

**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA, KOTA YOGYAKARTA  
15 September s.d 15 November 2017**

**Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan  
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)**



Disusun oleh:  
Rahma Damayanti  
NIM 14804241035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PLT di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PLT Sekolah, Guru Pembimbing Lapangan, dan Dosen Pembimbing Lapangan menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Rahma Damayanti  
NIM : 14804241035  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PLT di SMA Negeri 9 Yogyakarta, dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Daru Wahyuni, M.Si

Suraswati GS, S.Pd.

NIP. 1968110 9199403 2 001

NIP. 19580426 198103 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PLT Sekolah

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA



Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I

NIP. 19600607 198103 1 008

Drs. Bambang Istiarto, M.Ed.

NIP. 19650110 198902 1 002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Analisis Situasi .....	2
B. Perumusan Program.....	17
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	15
A. Persiapan .....	22
1. Pengajaran Mikro .....	22
2. Pembekalan PLT .....	23
3. Persiapan Mengajar.....	22
B. Pelaksanaan PLT .....	24
1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran .....	24
2. Persiapan Bahan Ajar .....	25
3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing .....	26
4. Praktik Mengajar .....	26
5. Praktik Persekolahan .....	31
6. Pelaksanaan Evaluasi .....	32
7. Penyusunan Laporan PLT .....	32
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT .....	32
1. Hasil Pembuatan Perangkat Pembelajaran .....	32
2. Hasil Praktik Mengajar .....	32
3. Refleksi .....	33
4. Manfaat Pelaksanaan PLT .....	34
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	36
A. Kesimpulan .....	36
B. Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	37
<b>LAMPIRAN</b> .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PLT
2. Perangkat Pembelajaran
  - a. Perhitungan Hari efektif
  - b. Program Tahunan
  - c. Program Semester
  - d. Silabus
  - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - f. Kisi-kisi PTS
  - g. Soal PTS
  - h. Kunci Jawaban PTS
  - i. Analisis Nilai PTS
    - 1) XI MIA 2
    - 2) XI IPS
  - j. Soal Remedial PTS
  - k. Kisi-kisi Ulangan Harian
  - l. Soal Ulangan Harian
  - m. Kunci Jawaban Ulangan Harian
  - n. Analisis Nilai Ulangan Harian
    - 1) XI MIA 2
    - 2) XI IPS
  - o. Rekap Nilai
    - 1) XI MIA 2
    - 2) XI IPS
  - p. Daftar Hadir Siswa
    - 1) XI MIA 2
    - 2) XI IPS
3. Catatan Harian
4. Kartu Bimbingan
5. Dokumentasi Kegiatan

**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGENALAN LAPANGAN (PLT)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Rahma Damayanti (14804241035)**

**Pendidikan Ekonomi / FE**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah program yang ditujukan bagi mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta agar mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi mengajar sebagai calon guru/pendidik dan tenaga kependidikan. Program ini merupakan mata kuliah 3 SKS yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jenjang S-1 kependidikan. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) berlangsung selama kurang lebih 8 minggu (2 bulan), yaitu sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SMA N 9 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Sagan 1 Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Selain itu kegiatan PLT juga mencakup praktik manajemen administrasi perpustakaan. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing. Praktik mengajar di kelas dengan jumlah mengajar minimal 8 kali pertemuan telah dilaksanakan di 2 kelas, yaitu XI MIPA 2 dan XI IPS dengan masing-masing 14 dan 15 kali pertemuan.

Hasil yang dicapai selama 2 bulan pelaksanaan PLT di SMA Negeri 9 Yogyakarta ialah mahasiswa mendapat pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan berbagai hal mengenai manajemen administrasi sekolah. Selain itu, mahasiswa juga mendapat pengalaman merasakan secara langsung bagaimana menjadi guru dan menghadapi kondisi maupun situasi yang ada. Dapat dikatakan, proses PLT mahasiswa UNY di SMA N 9 Yogyakarta berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini adalah mata kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Mata kuliah PLT mempunyai kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pernyataan di atas sesuai dengan amanat yang termaktub di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya.

Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PLT oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kedalam lingkungan pendidikan. UNY bertugas memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya melalui penerjunan mahasiswa-mahasiswa jurusan kependidikan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih 8 minggu. Kegiatan ini dilakukan agar memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah/ lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan-permasalahan sekolah/ lembaga terkait dengan pengelolaan proses pembelajaran maupun kegiatan nonmengajar, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang



telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah/ lembaga pendidikan, memberikan bekal mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional, memiliki pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, club cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PLT. Oleh karena itu, mahasiswa PLT diwajibkan untuk melaksanakan observasi terlebih dahulu sebelum penerjunan. Pada program PLT tahun 2017 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PLT di SMA Negeri 9 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Sagan No. 1, Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55223.

#### **A. Analisis Situasi**

Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), dalam setiap tahapan tersebut terdiri dari beberapa kegiatan. Kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan atau kegiatan Pra-PLT mencakup pengajaran mikro, sosialisasi, koordinasi, observasi di lingkungan sekolah, inventarisasi permasalahan, penentuan program kerja PLT, serta diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing terkait program PLT. Hasil kegiatan Pra-PLT tersebut kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program Kerja PLT.

Dari kegiatan yang telah dilakukan, hal terpenting dalam analisis situasi adalah observasi lingkungan sekolah. Karena melalui kegiatan observasi lingkungan sekolah ini, mahasiswa akan lebih mengenal kondisi sekolah, baik dalam segi fisik, nonfisik, norma, dan pengajaran. Sehingga, diharapkan mahasiswa lebih mengenal lingkungan sekolah, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah dalam pelaksanaan PLT.



## **1. Profil Sekolah**

SMA Negeri 9 Yogyakarta merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan Yogyakarta yang didirikan pada tanggal 1 September 1952 yang berlokasi Jalan Sagan No. 1, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **2. Sejarah Singkat**

Pada awalnya sekolah ini bernama SMA ABC Paedagogik, yang didirikan oleh beberapa tokoh dari Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada Jurusan Paedagogik, yaitu pada tanggal 1 September 1952. Pendirian sekolah ini kemudian dikukuhkan dengan SK Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 38115/Kab tanggal 21 Oktober 1952. Kemudian sekolah ini berkembang sehingga dapat menempati gedung milik Yayasan Pancasila di Jalan Sagan No. 1 Yogyakarta.

Pada awal berdirinya, kepemimpinan dipegang oleh Prof. Drs. Sutedjo Brojonegoro dan tokoh-tokoh lainnya, antara lain Prof Drs. Abdullah Sigit. Tahun 1956 pimpinan digantikan oleh Broto Hamidjojo. Dalam perkembangannya, pada tahun 1958, sekolah jurusan B dipindahkan ke Sekip, sementara jurusan AC tetap di Jalan Sagan 1. Meskipun dipisahkan di dua lokasi, kepemimpinan masih dipegang oleh Broto Hamidjojo, sampai tahun 1960. Tahun 1960 SMA AC Paedagogik dipimpin oleh Drs. Sutanto dan tahun 1963 digantikan oleh Drs. Ramelan, kemudian pada tahun 1964 SMA Paedagogik ini berganti nama menjadi SMA FIP UGM dan mengikuti program gaya baru jurusan Ilmu Pasti dan Ilmu Pengentahaun Alam (Paspal), Ilmu Sosial dan Budaya (Sosbud).

Pada tahun 1965 berganti nama lagi menjadi SMA FIP IKIP Yogyakarta dan tahun 1967 dipimpin Suhardjo, BA Pada Tahun 1969 berganti nama lagi menjadi SMA Percobaan I IKIP, mengikuti kebijakan sekolah percobaan ujian sebagaimana halnya 8 SMA IKIP lainnya di Indonesia. Tahun 1971 dengan SK Menteri No 172/1971 berganti nama menjadi SMA Pembangunan dan melaksanakan tugas Proyek Perintis Sekolah Menengah Pembangunan (PPSP) yang dimulai tahun 1972 dan mendapat jalur Stream Akademik, Stream Vocasional, Stream Kesekretariatan, Stream Tata Niaga dan Stream Keteknikan. Tahun 1973 sekolah dipimpin oleh Dra. Sartati Satmoko dan pada tahun 1974 berganti nama menjadi SMA 1 IKIP Jurusan Eksakta dan Non Eksakta masih dalam program PPSP.



Pada tahun 1975 ketika SMA di lingkungan Kanwil P dan K menggunakan kurikulum 1975 dengan PPSP, maka SMA I IKIP memakai kurikulum PPSP klasikal dengan jurusan Palma (Pengetahuan Alam Matematika) IPA dan Sosba (Sosial Bahasa IPS) hingga tahun 1983. Dengan SK Mendikbud No. 0709/B/1986 tanggal 10 Oktober 1986, SMA I IKIP dialihkan pengelolaannya dari IKIP Yogyakarta ke Kanwil Depdikbud DIY. Penyerahan alih kelola ini dilakukan oleh Rektor IKIP Yogyakarta kepada Kepala Kanwil Depdikbud Provinsi DIY pada tanggal 22 Januari 1987, kemudian pada tanggal 1 Februari 1987 sekolah ini resmi menggunakan nama SMA Negeri 9 Yogyakarta. Tahun 1997, sejalan dengan perubahan program pendidikan menengah yang terbagi menjadi 2 program, yaitu SMU dan SMK, maka SMA Negeri 9 Yogyakarta pun berubah nama menjadi SMU Negeri 9 Yogyakarta. Dan dengan berlakunya Kurikulum 2004, mulai April 2004 sekolah pun berganti nama lagi, kembali menjadi SMA Negeri 9 Yogyakarta, sampai sekarang. Dan mulai tahun pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 9 Yogyakarta menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pada tahun pelajaran 2016/2017 menggunakan Kurikulum 2013.

### **3. Kondisi Umum SMA Negeri 9 Yogyakarta**

SMA Negeri 9 Yogyakarta memiliki *image* yang cukup baik di mata masyarakat. Selain menjadi salah satu Sekolah Menengah Atas Adiwiyata serta berbasis seni dan budaya dengan slogan “*The Art And Culture School*”, SMA ini juga dikenal banyak mencetak peserta didik dan lulusan yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Selain itu, setiap tahunnya SMA Negeri 9 Yogyakarta juga mengadakan pertukaran pelajar dengan sekolah setingkat SMA di luar negeri. Hal inilah yang membuat SMA Negeri 9 Yogyakarta menjadi salah satu sekolah unggulan dan favorit di wilayah Kota Yogyakarta.

### **4. Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

Arif terhadap lingkungan, unggul dalam ipteks, berakhlakul karimah, menjadi idaman dan terpercaya

#### **b. Misi**

1) Mengembangkan lingkungan belajar yang bersih, sehat, nyaman, aman, tertib dan menyenangkan.



- 2) Membudayakan sikap dan perilaku peduli lingkungan
- 3) Memberdayakan lingkungan sekolah sebagai media dan sumber belajar
- 4) Mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan keterampilan peserta didik
- 5) Mengembangkan system pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan, berkeunggulan lokal dan berbasis teknologi informasi
- 6) Membudayakan senyum, salam, sopan santun dan ibadah.

## **5. Lingkungan Sekolah**

SMA Negeri 9 Yogyakarta beralamat di Jalan Sagan No. 1, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi pelaksanaan PLT UNY 2017. Lingkungan sekolah ini berdekatan dengan Kantor Kelurahan Terban, dan SD Muhammadiyah Sagan, selain itu, sekolah ini juga berdekata dengan akses Toko Buku Gramedia dan *Social Agency* sehingga dapat memudahkan peserta didik maupun Guru untuk mencari berbagai referensi buku yang dibutuhkan.

Gedung SMA Negeri 9 Yogyakarta ini merupakan bangunan dengan 2 lantai, untuk kegiatan pembelajaran tersedia ruang kelas yang berada di lantai 1 dan 2, sedangkan laboratorium berada di lantai 2. Berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sudah cukup baik, tersedianya tempat sampah yang menunjang kegiatan pengelolaan sampah melalui Bank Sampah, tersedianya lapangan olahraga yang baik, terdapat beberapa toilet yang sudah terjaga kebersihannya, tersedianya perpustakaan dengan fasilitas yang sangat menunjang aktifitas peserta didik dalam pembelajaran, serta terdapatnya kantin sekolah yang bersih dan terjaga dengan baik.

## **6. Kondisi Fisik Sekolah**

Kondisi fisik sekolah meliputi bangunan sekolah, ruang kelas, tempat ibadah, sarana prasarana atau fasilitas sekolah lainnya. Berikut uraian selengkapnya kondisi fisik SMA Negeri 9 Yogyakarta:

### **a. Bangunan Sekolah**

SMA Negeri 9 Yogyakarta berdiri di atas lahan dengan luas kurang lebih sebesar 3.200 m<sup>2</sup>. Bangunan sekolah terdiri dari beberapa ruang, yaitu :



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBINNG  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346



No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18 Ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruang
4.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
5.	Ruang Guru dan Karyawan	1 Ruang
6.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1 Ruang
7.	Ruang Laboratorium Komputer	1 Ruang
8.	Ruang Laboratorium IPA	3 Ruang
9.	Ruang Administrasi Siswa	1 Ruang
10.	Ruang Kelas Teori	1 Ruang
11.	Laboratorium Bahasa Inggris	1 Ruang
12.	Gudang dan Inventaris Alat	1 Ruang
13.	Aula	1 Ruang
14.	Lapangan Upacara	1 Ruang
15.	Masjid	1 Ruang
16.	Perpustakaan	1 Ruang
17.	Ruang Osis dan Organisasi Ekstrakurikuler	1 Ruang
18.	Koperasi Siswa	1 Ruang
19.	UKS	1 Ruang
20.	Tempat Parkir Siswa dan Guru/ Karyawan	2 Ruang
21.	Kamar Mandi dan WC	14 Ruang
22.	Kantin	6 Ruang
23.	Lapangan Basket	1 Area
24.	Laboratorium Karawitan	1 Ruang
25.	Ruang Rapat	1 Ruang
26.	<i>Green House</i>	1 Ruang
27.	Taman Sekolah	2 Area
28.	Gudang Olahraga	1 Ruang

**b. Media dan Sarana Pembelajaran**

Selain potensi akademik dan non-akademik yang baik, hal tersebut juga didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran peserta didik. Hal tersebut mencakup :

- 1) Dengan jumlah kurang lebih 576 peserta didik, SMA Negeri 9 Yogyakarta memiliki 47 tenaga pengajar, dan kurang lebih 21 tenaga staff karyawan yang diharapkan sepenuhnya mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Setiap ruang kelas terdapat fasilitas *whiteboard*, *sound system*, dan LCD Proyektor yang dapat mempermudah proses kegiatan belajar mengajar.
- 3) Jumlah meja dan kursi yang digunakan dalam kelas telah memadai, dan dalam kondisi yang baik.



- 4) Terdapat ruang laboratorium yang didalamnya tersedia berbagai alat praktikum yang memadai meskipun beberapa alat belum lengkap.

### **c. Ruang Kelas**

Di SMA Negeri 9 Yogyakarta tersedia 18 ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Terdapat 10 ruang kelas di lantai 1 dan 8 ruang kelas di lantai 2, sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar ruang kelas yang baik, yaitu dengan dilengkapi LCD Proyektor sebagai penunjang pembelajaran peserta didik.

### **d. Perpustakaan**

SMA Negeri 9 Yogyakarta memiliki perpustakaan yang dikelola dengan sangat baik oleh staff dan karyawan, sehingga pada penataan ruang, pendataan koleksi buku, dan pendataan peminjaman maupun pengembalian buku dapat terkondisikan dengan baik. Perpustakaan ini memiliki berbagai koleksi buku, baik buku pelajaran, maupun non-pelajaran seperti rangkuman materi, buku fiksi, buku non-fiksi, novel, sastra, koran, dan majalah.

Perpustakaan ini terdiri dari beberapa ruang yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar mengajar, ruang pertama yaitu ruang multimedia yang di dalamnya tersedia fasilitas TV layar lebar, *sound system*, meja diskusi, dan beberapa referensi buku, ruang tersebut biasa digunakan untuk pembelajaran atau diskusi kelompok, ruang kedua yaitu ruang baca atau ruang akses referensi menggunakan internet, pada ruang ini tersedia berbagai meja dan kursi untuk kenyamanan peserta didik dalam membaca buku, dan terdapat beberapa perangkat komputer yang digunakan peserta didik untuk mencari referensi melalui internet, dan ruang ketiga adalah ruang sirkulasi dan administrasi buku, pada ruang ini digunakan untuk administrasi peminjaman, pengembalian, maupun pendataan buku baru, pada ruangan ini tersedia 2 perangkat komputer yang digunakan untuk menunjang proses pendataan.

Fasilitas yang terdapat dalam perpustakaan ini berupa lemari buku, AC, LCD Proyektor, TV layar lebar, *sound system*, rak penitipan tas, meja dan kursi. Fasilitas yang tersedia tersebut sangat mendukung untuk meningkatkan wawasan peserta didik. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan. Untuk menertibkan serta menjaga koleksi buku yang



tersedia di perpustakaan, maka terdapat beberapa kategori peminjaman buku, yaitu:

- 1) Buku cetak umum/ paket yang digunakan di kelas, dan dapat di bawa pulang.
- 2) Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- 3) Kamus terbatas, penggunaan kamus hanya dapat dipinjamkan saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Ada beberapa kaset dan DVD sebagai media pembelajaran namun ada beberapa yang belum digunakan secara optimal.

Dilihat dari jumlah pengunjung yang datang maupun jumlah peminjam buku, terlihat peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung perpustakaan yang pada setiap jam istirahat berdatangan ke perpustakaan dan juga peminjaman buku setiap harinya.

#### **e. Laboratorium**

SMA Negeri 9 Yogyakarta telah memiliki fasilitas laboratorium yang telah dikelola dengan baik untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik, laboratorium itu terdiri dari :

##### 1) Laboratorium Komputer/ Multimedia

Laboratorium ini telah dikelola dengan baik oleh 1 Laboran, fasilitas yang terdapat di laboratorium ini adalah tersedianya perangkat komputer yang digunakan untuk pembelajaran peserta didik, maupun satu komputer yang digunakan untuk guru pembimbing, sehingga dapat dikatakan fasilitas perangkat komputer dalam laboratorium ini sudah memadai.

##### 2) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris (kompetensi mendengarkan).

##### 3) Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika digunakan untuk mata pelajaran fisika, fasilitas yang tersedia dalam laboratorium fisika adalah meja dan kursi untuk praktikum, LCD Proyektor, dan beberapa alat-alat praktikum yang dapat menunjang proses pembelajaran fisika.



4) Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi digunakan untuk mata pelajaran biologi, fasilitas yang tersedia dalam laboratorium biologi adalah meja dan kursi untuk praktikum, LCD Proyektor, dan beberapa alat-alat praktikum yang dapat menunjang proses pembelajaran biologi.

5) Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia digunakan untuk mata pelajaran kimia, fasilitas yang tersedia dalam laboratorium kimia adalah meja dan kursi untuk praktikum, LCD Proyektor, dan beberapa alat-alat praktikum yang dapat menunjang proses pembelajaran kimia.

**f. Fasilitas Olahraga**

Fasilitas penunjang mata pelajaran Olahraga sudah memadai, seperti tersedianya lapangan basket, lapangan voli, lapangan badminton, lapangan tenis meja, dan ruang untuk menyimpan alat-alat olahraga. Alat-alat yang digunakan untuk olahraga juga sudah lengkap, seperti bola sepak, bola voli, bola basket, cakram, matras, pemukul kasti, dan lain lain.

**g. Tempat Ibadah**

Sebagian besar warga SMA Negeri 9 Yogyakarta memeluk agama islam, sehingga tempat ibadah berupa masjid pun tersedia di lingkungan sekolah, fasilitas yang terdapat di masjid pun memadai, seperti karpet sajadah, mukena, Al-Qur`an, kipas angin. Selain itu, terdapat papan jadwal waktu sholat, kotak infak, dan papan informasi. Tempat wudhu berada di sebelah timur masjid sehingga dapat memudahkan warga sekolah yang beragama islam untuk melaksanakan ibadah.

**7. Kondisi Non-fisik Sekolah**

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi tenaga pengajar atau guru, potensi peserta didik, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

**a. Kurikulum Sekolah**

SMA Negeri 9 Yogyakarta saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013 namun baru untuk kelas X dan XI mulai tahun ajaran baru 2016/2017 dan untuk kelas XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai kebijakan sekolah.



**b. Potensi Guru**

Secara umum tenaga pengajar atau guru di SMA Negeri 9 Yogyakarta sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari potensi yang dimiliki guru yakni setidaknya ada 3 guru yang berpredikat Magister (S2) dan 39 guru Strata-1 (S1). Berikut daftar nama guru di SMA Negeri Yogyakarta :

No	Nama	Guru Mapel	Jabatan
1.	Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I	Matematika	Kepala Sekolah
2.	Dra. Siti Rahayu	Bhs. Indonesia	Guru
3.	Dra. Hj. Ari Winarti	Matematika	Guru
4.	Drs. Bambang Istiarto, M.Ed.	Biologi	Wakasek Kurikulum
5.	Dra. Kusumaningsih	Geografi	Guru
6.	Drs. R. Ananta Djoko S	Kimia	Guru
7.	Suraswati GS, S.Pd	Ekonomi	Koordinator Kurikulum
8.	Dra. Endang Triyani S	PKn	Guru
9.	Dra. Rita Wijayanti	Biologi	Guru
10.	Antonius Riyanto, S.Pd	BK/BP	Koordinator Penilaian
11.	Drs. Pradana	Sejarah	Wakasek Humas
12.	Windriati, S.Pd.	Sejarah	Guru
13.	Suprihanto, S.Pd	Fisika	Guru
14.	Suparlan, S.Pd	Kimia	Guru
15.	Dra. Retno Harindhi W	Bhs.Indonesia	Guru
16.	Dra. Nur Handayani	BK/BP	Guru
17.	Lucia Wirastuti K, M.Acc	Bhs. Inggris	Guru
18.	Susaryenab, S.Pd.	Bhs. Inggris	Guru
19.	Edy Susila Wardaya, S.Pd.	Bhs. Perancis	Guru
20.	Dra. Tri Noor Hidayati	Bhs. Perancis	Guru
21.	Bambang Widodo, S.Pd	Fisika	Wakasek Sarana Prasarana
22.	Sunarimah, S.Pd.	Kimia	Guru
23.	Supandri, S.Pd.	Seni Budaya	Guru
24.	Hati Setyo Pratiwi, S.Pd	Biologi	Guru
25.	Tri Raharjo, S.Pd	Bhs. Inggris	Guru
26.	Zulaikha Mufidahani, S.Pd	Penjasorkes	Guru



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBINNG  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

*Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346*



27.	Dra. Atun Budi Hartati	Bhs. Indonesia	Guru
28.	Putranto Nugraha, S.Pd	Agama Hindu	Guru
29.	Jumadi, S.Pd	Fisika	Guru
30.	Suprihatin, S.Kom.	TIK	Guru
31.	Tri Sumarni, S.Pd.	Bahasa Jawa	Guru
32.	Yohanes Natalis, SS	Agama Katholik	Guru
33.	Dwi Adi Suryantono, S.Pd	PKn	Guru
34.	Dra. Hj. Tri Wiryani, SH	Fisika	Kepala Lab Fisika
35.	Dra. Siti Hidayati	Pend. Agama Islam	Guru
36.	Budi Sarwanto, S.Ag	Pend. Agama Islam	Waka. Kesiswaan
37.	Drs. Ruesmono	Seni Budaya	Guru
38.	Dra. Ni Made Sulisuarsidi	Agama Hindu	Guru
39.	Sukeng Estiningtyas, S.Pd	Matematika	Guru
40.	Drajat Gatot Suharto, S.Pd	Penjasorkes	Guru
41.	Dra. Wardani	Sosiologi	Guru
42.	Herin Indriyanto, S.Pd	Matematika	Guru

Selain data diatas ada beberapa guru baru, sehingga jumlah keseluruhan terdapat 47 tenaga pengajar atau guru, serta kurang lebih 21 tenaga staff dan karyawan. Guru-guru di SMA Negeri 9 Yogyakarta tergolong guru-guru yang memiliki disiplin, nasionalisme, religiusitas dan kepedulian yang tinggi, hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk, berdiri dan ikut menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang diputar setiap akan masuk jam pelajaran maupun lagu Bagimu Negeri se usai pelajaran, guru yang muslim melaksanakan sholat duhur berjamaah bersama murid di masjid sekolah, memungut sampah apabila menemui sampah di jalan dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan maupun kepedulian yang tinggi.

**c. Kondisi Peserta Didik SMA N 9 Yogyakarta**

Peserta didik SMA Negeri 9 Yogyakarta memiliki potensi yang baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, hal ini dibuktikan dengan aktifnya kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan kegiatan



ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah. Sehingga banyak prestasi yang dapat diraih melalui kegiatan-kegiatan tersebut, dalam hal akademik saat Ujian Nasional (UN) sekolah ini selalu lulus 100%, sedangkan dalam hal non-akademik, banyak juara dalam perlombaan yang diraih peserta didik seperti lomba basket, dan lain lain.

**d. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang non-akademik. Masing-masing bidang ekstrakurikuler sudah terorganisir dengan baik, macam-macam kegiatan tersebut yaitu :

1) Pramuka	11) Pleton Inti (TONTI)
2) Voli	12) Trappsila English Club
3) Basket	13) Paduan Suara
4) Tenis Lapangan	14) Trappsila Hiking Club
5) Karawitan	15) Seni Baca Al-Qur`an
6) Seni Tari	16) Robotik
7) Karya Ilmiah Remaja	17) PMR
8) Desain Grafis	18) Pencak Silat
9) Futsal	19) Jurnalistik
10) Bulu Tangkis	20) Pembinaan Olimpiade

**e. Bimbingan Konseling**

SMA Negeri 9 Yogyakarta menyediakan fasilitas bimbingan konseling yaitu tersedianya ruang pembimbing, ruang konseling, dan ruang bimbingan kelompok. Terdapat pula ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan dan kotak masalah. Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat beberapa orang guru BK. Masing-masing guru mengampu satu tingkat kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII. Sehingga satu guru BK mengampu kurang lebih 250 peserta didik. Bimbingan konseling di SMA Negeri 9 Yogyakarta menerapkan bimbingan konseling komprehensif yang terdiri dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan instrumen pendukung. Layanan dasar terdiri dari informasi, orientasi, dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada peserta didik yang mengalami masalah-masalah tertentu. Instrumen pendukung terdiri dari *home visit*, kolaborasi dengan orangtua, dan rekeler/ rujukan. Bimbingan konseling dilaksanakan melalui pembelajaran di kelas untuk kelas X dan XI dalam waktu 1 jam pelajaran, selain itu bimbingan konseling juga dapat dilakukan di luar kelas.



**f. Koperasi siswa**

Koperasi siswa di SMA Negeri 9 Yogyakarta menyediakan kebutuhan siswa dari persediaan logistik, alat tulis, dan buku pelajaran sebagai penunjang sarana pembelajaran.

**g. Organisasi dan fasilitas OSIS**

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri 9 Yogyakarta dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Untuk kepengurusan OSIS itu sendiri dikelola oleh sebagian besar siswa kelas X dan XI. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 9 Yogyakarta bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas X dan XI, sedangkan kelas XII disarankan untuk tidak mengikuti semua bentuk kegiatan non-akademik karena mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 9 Yogyakarta. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwal seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya.

**h. Organisasi dan fasilitas UKS**

UKS SMA Negeri 9 Yogyakarta mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Di samping ruangan yang luas, fasilitas yang disediakan juga lengkap. Terdapat beberapa lemari dan tempat tidur yang cukup memadai, serta sebuah lemari obat-obatan yang lengkap.

**i. Administrasi**

Ruang Tata Usaha terdapat di lantai 1. Ruangan tersebut terdiri dari ruang kepala TU, ruang untuk bendahara, dan ruang untuk staff TU yang masing-masing terdapat komputer dan telepon. Piket dilakukan pada pagi dan siang hari, atau pada sebelum dan setelah jam kerja tata usaha, sehingga apabila ada yang memerlukan bantuan tata usaha dapat segera ditangani. Data dinding di ruang tata usaha diantaranya data



keadaan murid, dan pada dinding di ruangan lain terdapat data inventaris ruangan. Data yang lain disimpan dalam bentuk softfile.

**j. Kesehatan lingkungan**

Lingkungan sekolah terlihat cukup rindang dengan tanaman yang ada. Selain itu, juga terdapat green house yang tanamannya berupa sawi dan sayuran lainnya. Di SMA Negeri 9 Yogyakarta juga terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai, namun beberapa kamar mandi belum dilengkapi dengan sabun mandi. Hal ini mampu diantisipasi oleh sekolah dengan menyediakan wastafel yang disertai dengan sabun cuci tangan.

**k. Kondisi lembaga**

1) Struktur organisasi tata kerja

Dalam struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas, berdasarkan SK Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan tata usaha bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya, seperti mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga.

2) Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi, dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat (para konsumen/siswa, orang tua siswa/komite sekolah).

3) Pelaksanaan kerja

Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan posisinya. Tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu terbatasnya sumber daya manusia, sehingga para karyawan sebagian ada yang merangkap pekerjaan.



4) Evaluasi program kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan setiap akhir tahun, yaitu pada tanggal 31 Juni dan dilaporkan kepada Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta kemudian dipertanggungjawabkan ke Dinas Pendidikan Yogyakarta.

5) Program pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa yaitu telah dilaksanakannya program bimbingan belajar/les mata pelajaran oleh guru mata pelajaran pada jam ke-0 yang dilaksanakan setiap hari pada jam 6.30 WIB untuk kelas XI dan XII. Di lain hal, seperti terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah, berbagai beasiswa untuk peningkatan akademik siswa.

**8. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 13 Agustus 2017 di kelas XI MIPA 2 dengan guru pembimbing Ibu Suraswati GS, S.Pd. Kegiatan ini bertujuan mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas, serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Mahasiswa melakukan kegiatan observasi yang meliputi :

Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A. Perangkat Pembelajaran</b>	
1. Silabus	Dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari kelas XI mengacu pada silabus yang sesuai dengan Standar Isi.
2. Satuan Pelajaran (SP)	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013
3. Rencana Pembelajaran	RPP disusun secara lengkap untuk kelas XI dalam bentuk <i>soft copy</i> dan dalam folder menurut kelas.



(RP)	RPP yang ada sudah baik dan lengkap mulai dari identitas, isi, sampai evaluasi.
<b>B. Proses Pembelajaran</b>	
1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, melakukan presensi kehadiran siswa, menyapa peserta didik dan memberikan apersepsi sebelum pelajaran dimulai.
2. Penyajian Materi	Dalam penyajian materi guru berusaha melibatkan siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan cara bertanya dan berinteraksi kepada siswa.
3. Metode Pembelajaran	Guru masih menggunakan metode saintifik ceramah dalam penyampaian materi
4. Penggunaan Bahasa	Dalam penyampaian materi guru menggunakan bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
5. Penggunaan Waktu	Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) untuk kelas XI. Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Peserta didik diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing.
6. Gerak	Sesekali guru berkeliling untuk bertanya terkait keahaman peserta didik terhadap materi.
7. Cara Memotivasi Peserta Didik	Guru sesekali memberikan motivasi ditengah-tengah pembelajaran saat peserta didik sedang menyalin tulisan.
8. Teknik Bertanya	Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh peserta didik kemudian selang beberapa waktu guru menanyakan jawabannya kepada peserta didik dengan memanggil namanya. Terkadang guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru dapat menguasai kelas karena sudah berkeliling kelas.



10. Penggunaan Media	Guru menggunakan media whiteboard dan spidol untuk menerangkan hal yang belum dimengerti peserta didik dan lebih sering menggunakan media power point untuk mengajar materi.
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru melakukan evaluasi saat peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dan pertanyaan lisan maupun kuis tulisan yang disampaikan.
12. Menutup Pelajaran	Akhir jam pelajaran ditutup dengan memotivasi peserta didik dan salam.
<b>C. Perilaku Peserta Didik</b>	
1. Perilaku Peserta Didik dikelas	Perilaku siswa bervariasi, sebagian siswa aktif dan memperhatikan, serta merespon dengan baik apa yang disampaikan guru. Sebagian lainnya masih ada yang bersikap pasif.
2. Perilaku Siswa diluar kelas	Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa observer dengan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) yang diterapkan sekolah.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT**

Penyerahan mahasiswa PLT UNY yang terdiri dari 21 mahasiswa dari 10 program studi berbeda dilaksanakan di Ruang Kresna pada hari Jumat tanggal 15 September 2017. Selain itu, penyerahan dihadiri oleh Dr. Slamet Suyanto, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PLT), Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta, serta Drs. Bambang Istiarto, M.Ed. selaku Koordinator PLT SMA Negeri 9 Yogyakarta. Pelaksanaan PLT terhitung mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

Dari kegiatan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017, SMA Negeri 9 Yogyakarta sudah memiliki sarana fisik dan nonfisik yang cukup memadai bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Namun, SMA Negeri 9 Yogyakarta tetap memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang agar tetap



mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain di era perkembangan dalam bidang pendidikan.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada, hal selanjutnya yang dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut yang direalisasikan dalam rancangan program. Program-program tersebut secara umum mempunyai beberapa manfaat antara lain :

- a. Membantu meningkatkan suasana nyaman dalam belajar
- b. Membenahi dan merapikan data-data sekolah
- c. Membantu administrasi sekolah

Berbagai kegiatan yang dirumuskan oleh mahasiswa PLT, kemudian akan ditetapkan sebagai program utama dan program penunjang adalah sebagai berikut:

### **1. Pembekalan PLT**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PLT yang diselenggarakan oleh LPPM dengan bimbingan dari dosen koordinator PLT masing-masing jurusan. Program studi Pendidikan Ekonomi melaksanakan pembekalan PLT pada tanggal 13 September 2017 di Auditorium Fakultas Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNY.

### **2. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching***

Persiapan paling awal sebelum melaksanakan PLT adalah mengikuti mata kuliah pengajaran mikro. Disini mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas kecil dengan jumlah 10 mahasiswa, yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah 9 mahasiswa yang lain, kegiatan pengajaran mikro tersebut didampingi oleh seorang dosen pembimbing.

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PLT, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan PLT.

### **3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki ruang kelas ketika jam pelajaran guru pembimbing dimulai hingga selesai, hal ini ditujukan agar



mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga ketika mengajar mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya, serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai cara mengajar yang baik dan efektif dalam mengondisikan siswa. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan observasi kondisi sekolah pada tanggal 3 Agustus 2017 untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PMB) pada 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, terdapat beberapa aspek yang diamati, seperti :

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku siswa

#### **4. Pengerjaan Mahasiswa ke SMA Negeri 9 Yogyakarta**

Pengerjaan mahasiswa PLT UNY 2017 ke sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 yang dihadiri oleh 21 mahasiswa PLT UNY 2017, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PLT), serta koordinator PLT SMA Negeri 9 Yogyakarta. Pelaksanaan PLT dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

#### **5. Program Kerja PLT**

Kegiatan PLT UNY tahun 2016 difokuskan kepada 2 program yaitu Mengajar dan non mengajar. Didasarkan pada hasil observasi pembelajaran yang telah dilakukan dan dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing, maka beberapa program yang diperlukan antara lain:

##### **a. Mengajar**

Kegiatan mengajar berkaitan dengan proses KBM di dalam kelas dan persiapan-persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan KBM. Kegiatan mengajar sendiri terdiri dari:

##### **1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran/ Administrasi Guru**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, terlebih dahulu mahasiswa mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan media pembelajaran. Hal ini ditujukan untuk mematangkan persiapan mahasiswa PLT sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan sebagai sarana untuk



melatih kesiapan mahasiswa PLT untuk menjadi pendidik yang sesungguhnya.

2) Penyusunan evaluasi pembelajaran

Evaluasi dapat berupa tugas maupun soal. Fungsinya untuk mengukur seberapa jauh siswa memahami sebuah materi.

3) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran ini merupakan alat bantu bagi guru yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Maka media pembelajaran perlu dibuat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

4) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi kepada pembimbing diperlukan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang muncul baik sebelum, pada saat mengajar maupun setelah selesai mengajar.

5) Konsultasi dengan DPL PLT

Konsultasi dengan DPL juga diperlukan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi selama program PLT berlangsung.

6) Praktik mengajar di kelas

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas XI. Praktik mengajar bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada praktikan tentang kegiatan pembelajaran secara nyata. Selain itu praktik mengajar juga berfungsi untuk mentransfer pengetahuan dan update teknologi terbaru yang mungkin belum diketahui siswa.

7) Mengoreksi pekerjaan siswa

Tugas-tugas baik tugas individu maupun kelompok harus dikoreksi dan hasilnya dimasukkan ke dalam daftar nilai.

b. Program Non-Mengajar

1) Upacara bendera

Mengikuti kegiatan upacara bendera dan upacara resmi kenegaraan merupakan kewajiban bagi guru.

2) Piket Perpustakaan



Membantu administrasi perpustakaan di SMAN 9 Yogyakarta. Hal ini berguna bagi praktikan untuk menambah wawasan tentang cara administrasi buku. Kegiatan ini juga bertepatan dengan diselenggarakannya akreditasi perpustakaan yang sekolah ikuti.

3) Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka

Membantu dan mendampingi kegiatan pramuka yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan wajib bagi siswa kelas X.

## **6. Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PLT. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PLT dan Dosen PLT selama proses praktik berlangsung.

## **7. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan sebelum batas waktu yang diberikan.

## **8. Penarikan Mahasiswa PLT**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT di SMA Negeri 9 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Kamis, 16 November 2017 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY.



## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASI**

#### **KEGIATAN PLT**

##### **A. Persiapan**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 dilaksanakan selama 2 bulan yakni terhitung mulai 15 September 2017 hingga 15 November 2017, sebelum pelaksanaan PLT dimulai sudah seharusnya mahasiswa memiliki kesiapan yang matang baik berupa persiapan fisik maupun persiapan mental. Persiapan yang maksimal dan matang sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Mahasiswa telah dibekali, dipersiapkan, dan diarahkan sejak awal perkuliahan pada masing-masing program studi melalui mata kuliah yang menunjang untuk pelaksanaan program PLT, hal tersebut bertujuan agar mahasiswa mampu beradaptasi dan mengatasi permasalahan yang akan dihadapi ketika kegiatan PLT berlangsung. Universitas Negeri Yogyakarta membuat beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PLT. Adapun persiapan tersebut diantaranya sebagai berikut :

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Pengajaran Mikro dilaksanakan pada semester genap sebelum PLT, untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT yaitu gambaran mengenai praktik pengajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 10 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing dari jurusan yang bersangkutan untuk melaksanakan praktik mengajar. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan rekan mahasiswa berperan sebagai siswa. Dalam 1 kali pertemuan 3-4 mahasiswa latihan mengajar secara bergantian. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih untuk membuat satuan pelajaran, rencana pembelajaran, dan mengajar yang sesungguhnya serta memberikan strategi belajar mengajar sesuai dengan kurikulum yang ada.

Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi pelajaran Ekonomi untuk kelas X dan XI sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini sebelum praktik mengajar. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang



mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional.

Praktek Pembelajaran Mikro meliputi :

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktek membuka pelajaran.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Praktek keterampilan dasar mengajar.
- f. Teknik bertanya kepada siswa.
- g. Praktek efisiensi alokasi waktu dan penguasaan kelas.
- h. Praktek mengajar teori di kelas dengan bahasa baku dan jelas.
- i. Praktek menggunakan media pembelajaran (LCD dan Proyektor).
- j. Praktek menutup pelajaran

Setiap kali melaksanakan pembelajaran mikro mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit, 25 menit dan 45 menit. Setelah selesai melaksanakan praktek pembelajaran mikro, mahasiswa diberi pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan mahasiswa dalam mengajar. Sehingga, dengan pembelajaran mikro mahasiswa dapat mempersiapkan dirinya untuk dapat mengajar dengan baik dan benar. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri 10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Ibu Daru Wahyuni, M.Si.

## **2. Pembekalan PLT**

Pembekalan dilaksanakan dua kali untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLT di semester khusus, yaitu di tingkat Jurusan. Pembekalan dilaksanakan oleh Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi beserta dosen-dosen lainnya. Selain itu pembekalan juga dilaksanakan oleh DPL PLT masing-masing kelompok PLT. Pembekalan dari jurusan dilakukan satu kali sebelum berjalannya kegiatan PLT. Untuk pembekalan dengan DPL PLT dilaksanakan sebelum dan selama PLT berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PLT berjalan tapi juga selama PLT, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PLT masing-masing.



Sebelum pelaksanaan PLT, mahasiswa juga mendapatkan pembekalan dari Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) dengan bekerja sama Fakultas Ekonomi untuk satu kali pembekalan di Auditorium Fakultas Ekonomi dengan memberikan gambaran tentang ruang lingkup PLT, kegiatan PLT dan laporan akhir PLT sehingga program berjalan dengan lancar dan baik.

### **3. Persiapan Mengajar**

Mahasiswa PLT melakukan persiapan sebelum praktik mengajar di kelas dengan berkonsultasi dengan Ibu Suraswati GS, S.Pd. selaku guru pembimbing mengenai perangkat pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, evaluasi belajar, hingga teknik pembelajaran di kelas. Sering Ibu SURas memberikan saran, nasihat, dan masukan serta pengalaman beliau kepada penyusun sehingga mahasiswa PLT mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat dari beliau.

## **B. Pelaksanaan PLT**

Dalam tahap ini mahasiswa sudah diterjunkan ke sekolah yang bersangkutan yaitu di SMA Negeri 9 Yogyakarta dalam waktu 2 bulan untuk melaksanakan kegiatan PLT. Pelaksanaan kegiatan PLT di sekolah sebagai berikut:

### **1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun perangkat pembelajaran yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang diajarkan. Format RPP yang digunakan di SMA Negeri 9 Yogyakarta yaitu sesuai dengan format RPP yang sudah diajarkan saat kuliah dan berlaku di sistem pendidikan oleh pemerintah. RPP dibuat sebelum praktik mengajar dan isinya disesuaikan dengan materi dan kegiatan pembelajaran yang diinginkan. RPP diketik sesuai format kurikulum 2013 yang terbaru kemudian diprint dan diserahkan kepada guru pembimbing yaitu Ibu Suraswati GS, S.Pd agar dapat dilakukan penilaian kesesuaian isi RPP dengan saat mengajar. RPP yang telah dibuat yaitu sebanyak 9. Guru pembimbing sekolah melakukan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan RPP. Adapun komponen dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :



- a. Program Tahunan  
Program Tahunan dibuat dengan tanpa mencantumkan Ulangan Tengah Semester. Karena di SMA Negeri 9 Yogyakarta UTS/PTS (Penilaian Tengah Semester) dilaksanakan secara parsial, tidak serempak, tetapi sesuai jadwal jam mata pelajaran.
- b. Program Semester  
Program Semester yang disesuaikan dengan Program Tahunan.
- c. Silabus  
Silabus yang dibuat untuk kelas XI MIPA dan XI IPS dibuat sama. Komponen silabus meliputi :
  - 1) Kompetensi Dasar
  - 2) Materi Pokok
  - 3) Pembelajaran
  - 4) Penilaian
  - 5) Alokasi Waktu
  - 6) Sumber Belajar
- d. Komponen RPP meliputi :
  - 1) Kompetensi Inti
  - 2) Kompetensi Dasar
  - 3) Indikator Pencapaian Kompetensi
  - 4) Tujuan Pembelajaran
  - 5) Materi Pembelajaran
  - 6) Metode Pembelajaran
  - 7) Media, alat, dan Sumber Pembelajaran
  - 8) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
  - 9) Penilaian Hasil Belajar
  - 10) Instrumen Penilaian Hasil Belajar
  - 11) Lembar Pengamatan Penilaian
- e. Daftar Hadir

## **2) Persiapan Bahan Ajar**

Persiapan mengajar meliputi pencarian sumber-sumber belajar untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan mata pelajaran yang mengacu pada Kurikulum 2013. Bahan yang dipersiapkan antara lain dari buku-buku Ekonomi, powerpoint, soal kuis, dan lain-lain.



### 3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa agar melaksanakan PLT dengan baik dan disiplin. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMA Negeri 9 Yogyakarta. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin kerap muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Setelah kegiatan KBM selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar praktikan

### 4) Praktik Mengajar

Secara formal, mahasiswa PLT diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di 2 kelas yaitu XI MIPA 2 dengan 14 kali pertemuan, XI IPS dengan 15 kali pertemuan dalam KBM. Adapun hasil pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Pelajaran	Pertemuan	Keterangan
1	Rabu, 20 Sep 2017	XI IPS	1-2	1	Materi indeks harga
2	Selasa, 26 Sep 2017	XI IPS dan XI MIPA 2	1-2 dan 5-6	2 dan 1	Materi indeks harga
3	Rabu, 27 Sep 2017	XI IPS	1-2	3	Materi indeks harga
4	Kamis, 28 Sep 2017	XI MIPA 2	1-2	2	Materi indeks harga
5	Selasa, 3 Okt 2017	XI IPS dan XI MIPA 2	1-2 dan 5-6	4 dan 3	Materi inflasi dan indks harga
6	Rabu, 4 Okt 2017	XI IPS	1-2	5	Materi permintaan uang
7	Kamis, 5 Okt 2017	XI MIPA 2	1-2	4	Materi inflasi
8	Selasa, 10 Okt	XI IPS dan	1-2 dan 5-6	6 dan 5	Materi



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBINNG  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

*Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346*



	2017	XI MIPA 2			penawaran uang dan permintaan uang
9	Rabu, 11 Okt 2017	XI IPS	1-2	7	PTS
10	Kamis, 12 Okt 2017	XI MIPA 2	1-2	6	PTS
11	Selasa, 17 Okt 2017	XI IPS dan XI MIPA 2	1-2 dan 5-6	8 dan 7	Materi Kebijakan Moneter dan penawaran uang
12	Rabu, 18 Okt 2017	XI IPS	1-2	9	Materi kebijakan moneter
13	Kamis, 19 Okt 2017	XI MIPA 2	1-2	8	Materi kebijakan moneter
14	Selasa, 24 Okt 2017	XI IPS dan XI MIPA 2	1-2 dan 5-6	10 dan 9	Materi kebijakan fiskal dan kebijakan moneter
15	Rabu, 25 Okt 2017	XI IPS	1-2	11	Materi kebijakan moneter
16	Kamis, 26 Okt 2017	XI MIPA 2	1-2	10	Materi kebijakan fiskal
17	Selasa, 31 Okt 2017	XI IPS dan XI MIPA 2	1-2 dan 5-6	12 dan 11	Materi kebijakan moneter dan fiskal (tugas analisis)



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBINNG  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

*Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346*



18	Rabu, 1 Nov 2017	XI IPS	1-2	13	UH
19	Kamis, 2 Nov 2017	XI MIPA 2	1-2	12	UH
20	Selasa, 7 Nov 2017	XI IPS dan XI MIPA 2	1-2 dan 5-6	14 dan 13	Materi kebijakan moneter dan fiskal (tugas analisis)
21	Rabu, 8 Nov 2017	XI IPS	1-2	15	Materi kebijakan moneter dan fiskal (tugas analisis)
22	Kamis, 9 Nov 2017	XI MIPA 2	1-2	14	Materi kebijakan moneter dan fiskal (tugas analisis)

Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan menyampaikan materi pembelajaran ketika siswa sudah siap untuk memulai pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran didalam kelas didampingi oleh guru pembimbing sebanyak 4 kali, kemudian untuk mengajar selanjutnya kegiatan pembelajaran tidak didampingi oleh guru pembimbing dengan koordinasi terlebih dahulu. Setiap mahasiswa PLT UNY diwajibkan untuk latihan mengajar minimal 8 (delapan) kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.15-14.00 WIB.

Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar pada kelas XI dengan jadwal sebanyak 8 jam pelajaran dalam satu minggu. Mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan mengajar di 2 kelas dengan total 29 kali tatap muka.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam 2 tahap, yaitu Praktik Pengajar Terbimbing dan Praktek Mengajar Mandiri.



**a. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan didampingi dan dibimbing oleh guru. Kegiatan mengajar terbimbing meliputi :

- 1) Merencanakan dan membuat RPP
- 2) Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
- 3) Memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai
- 4) Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikannya dengan guru

**b. Praktik Mengajar Mandiri**

Kegiatan ini dilaksanakan setelah latihan mengajar terbimbing selesai. Kegiatan ini juga dilaksanakan secara kondisional sesuai dengan petunjuk guru pembimbing masing-masing. Latihan mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa tanpa bimbingan guru pembimbing, cara mengajar serta pengembangan materi pelajaran sepenuhnya dilaksanakan oleh mahasiswa.

Sebagai tindak lanjut dari latihan mengajar mandiri tersebut, guru pembimbing memberikan masukan berupa saran ataupun kritik kepada praktikan sebagai bahan koreksi untuk lebih meningkatkan kualitas mengajarnya berhubungan dengan penguasaan materi, penguasaan kelas, dan metode mengajar. Di akhir praktik latihan mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan penilaian kepada mahasiswa sebagai bahan evaluasi pengajaran.

Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan, sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI.

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu :

**1) Kegiatan Awal**

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi : membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa, apersepsi, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran.



## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan penyajian. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Penguasaan materi, mahasiswa benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- b. Penggunaan metode, metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, diskusi, ceramah, dll.
- c. Penggunaan media, media yang dapat digunakan antara lain adalah LCD, Buku paket Fisika kelas X, LKS, Modul Pembelajaran.

## 3) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan evaluasi siswa setelah materi disampaikan
- b. Menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan
- c. Memberi tugas atau menyampaikan pesan untuk materi berikutnya
- d. Menutup pelajaran dengan salam

Secara umum, praktik mengajar di lapangan maupun di kelas dapat berjalan lancar, dalam pelaksanaannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM.

### 1) Faktor Pendukung

- Penguasaan materi pelajaran oleh mahasiswa praktik sebagai faktor yang sangat mendukung.
- Jaringan internet yang bisa digunakan untuk mencari materi bagi peserta didik
- Antusias mereka untuk mengikuti pelajaran

### 2) Faktor Penghambat

- Peserta didik banyak yang bermain sendiri dan berbicara sendiri
- Peserta didik suka menjahili temanya sendiri.
- Beberapa peserta didik belum banyak tersadarkan akan pentingnya aktivitas gerak bagi dirinya
- Pembelajaran kepada kelas XI lebih sulit untuk dikondisikan dari pada untuk kelas X, menurut hasil observasi dan diskusi, faktor keberterimaan siswa yang merasa sudah lebih lama tinggal



di sekolah dari pada mahasiswa praktikan yang memang baru dan statusnya hanya sementara.

### 3) Solusi

- Mahasiswa praktik berusaha memperlakukan peserta didik sesuai yang mereka inginkan caranya dengan pendekatan individual, sehingga dapat mengetahui mana peserta didik yang kurang mampu mengikuti mana yang sudah bisa mengikuti pelajaran dengan baik.
- Mahasiswa praktikan menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran, namun secara halus dan sedikit diajak bercanda supaya peserta didik tidak merasa takut.
- Mahasiswa memberikan semangat kepada peserta didik yang melakukan aktivitas yang benar sesuai dengan perintah guru. Semangat berupa kata, misalnya “bagus, hebat, dll”.
- Memposisikan diri selayaknya guru yang bukan untuk mengajari berbagai materi tapi sebagai partner dan rekan belajar pada tiap pembelajaran.

### 5) Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain adalah mengikuti upacara bendera, membantu di perpustakaan, menjaga pintu gerbang (ramah tamah), dan membantu membantu menginput data siswa dalam sistem Dapodik. Praktikan melaksanakan kegiatan tersebut berdasarkan jadwal yang telah ditentukan dan disepakati, maupun secara insidental.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama pelaksanaan PLT tidak hanya mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktik persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang sesungguhnya.



## **6) Pelaksanaan Evaluasi**

Pelaksanaan evaluasi berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Evaluasi dilakukan dengan mengadakan penilaian yang sesuai dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Hasil penilaian tersebut dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan batas nilai minimal ketuntasan belajar untuk mata pelajaran Ekonomi yaitu 77. Sebagian besar siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik dan memperoleh nilai yang memuaskan.

## **7) Penyusunan laporan PLT**

Laporan yang disusun oleh praktikan adalah laporan yang telah disesuaikan dengan pokok-pokok atau garis besar yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta melalui LPPMP mengenai apa yang dilakukan praktikan selama PLT di SMA Negeri 9 Yogyakarta dan atas bimbingan dosen pembimbing PLT juga guru pamong yang ada di sekolah

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

### **1. Hasil Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

- a. Menghitung hari efektif
- b. Program Tahunan
- c. Program Semester
- d. Silabus
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta lampiran materi dan form penilaian
- f. Soal tugas
- g. Daftar nilai siswa
- h. Presensi siswa

### **2. Hasil Praktik Mengajar**

Kegiatan PLT yang dilaksanakan di kelas XI MIPA 2, diperoleh presentase banyaknya siswa yang tuntas dengan nilai KKM 77 dalam ulangan harian sebanyak 90,3% (28 orang). Sehingga banyaknya peserta didik yang belum tuntas ada 3 orang peserta didik. Sedangkan di kelas XI IPS diperoleh presentase banyaknya siswa yang tuntas dengan nilai KKM 77 dalam ulangan harian sebanyak 75% (24 orang), dan sisanya sebanyak 8 orang dinyatakan belum tuntas. Peserta didik yang belum memenuhi nilai



KKM diharuskan untuk melaksanakan remedial. Soal remedial berbeda dengan soal ulangan harian. Soal remedial terdiri dari 5 soal essay.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Praktikan dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari ProTa, ProSem, silabus, RPP dan materi bahan ajar.
- b. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber-sumber belajar.
- c. Praktikan dapat belajar untuk menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Praktikan dapat belajar untuk memilih dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber pembelajaran.
- e. Praktikan dapat belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas
- f. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam keterampilan mengajar, yaitu pengelolaan tugas, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, dan komunikasi dengan siswa.
- g. Praktikan dapat berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa.

### **3. Refleksi**

Hasil analisis pelaksanaan PLT di SMA Negeri 9 Yogyakarta dengan bidang pelajaran Ekoonomi secara garis besar berjalan lancar. Akan tetapi proses yang tidak terlalu mudah harus dijalani dengan kondisi sosial peserta didik yang bermacam-macam. Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan PLT, baik itu dari faktor intern maupun faktor ekstern, baik itu dari faktor intern maupun faktor ekstern.

- a. Hambatan yang Dialami Selama Kegiatan PLT
  - 1) Ada sebagian peserta didik yang sering membuat kegaduan di kelas sehingga mengganggu pembelajaran yang sedang berlangsung.
  - 2) Kemampuan mahasiswa PLT dalam mengelola kelas masih rendah, sehingga suasana kelas masih kurang kondusif bagi peserta didik untuk menerima pelajaran.



- 3) Mahasiswa PLT masih kesulitan mengatur kosa kata dan kecepatan berbicara, sehingga peserta didik terkadang sulit menangkap apa yang disampaikan mahasiswa PLT.
- b. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Selama Kegiatan PLT
  - 1) Kegaduhan yang ditimbulkan oleh sebagian peserta didik dapat diatasi dengan terus melakukan pendekatan pada peserta didik yang sering membuat kegaduhan.
  - 2) Mahasiswa PLT meminta peserta didik untuk langsung menegur bila memang mahasiswa PLT dirasa terlalu cepat dalam menyampaikan materi.

Guru pembimbing juga memberikan masukan dan nasehat yang dapat memperbaiki dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PLT.

Adapun kekurangan praktikan yang perlu diperbaiki antara lain :

- a. Belum mampu menguasai materi dengan baik.
- b. Belum mampu mengelola waktu dalam mengajar.
- c. Belum mampu mengelola kelas dengan baik.
- d. Belum mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baku (masih menggunakan bahasa teman sebaya).

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk perbaikan PLT selanjutnya yaitu :

- a. Mempersiapkan materi ajar dengan matang.
- b. Mempersiapkan media pembelajaran yang menarik.
- c. Lebih tegas dalam proses pembelajaran.
- d. Penyampaian materi disesuaikan dengan waktu yang disediakan.
- e. Lebih memperhatikan peserta didik yang sering membuat gaduh ketika proses pembelajaran sedang berlangsung
- f. Membuat beberapa rencana mengajar.
- g. Memberikan motivasi kepada peserta didik.
- h. Menyadari bahwa setiap peserta didik memiliki sifat dan sikap yang berbeda.
- i. Lebih sering mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PLT baik dengan guru pembimbing, DPL PLT, serta teman-teman kelompok PLT sebagai evaluasi dalam mengajar.



#### **4. Manfaat Pelaksanaan PLT**

Melalui pelaksanaan PLT di SMA Negeri 9 Yogyakarta, mahasiswa PLT sebagai calon pendidik dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa datang.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PLT, antara lain:

- a. Praktikan memperoleh gambaran tentang peserta didik, bahwa setiap peserta didik mempunyai kekhasan masing-masing dan harus disikapi dengan cara yang berbeda pula.
- b. Mahasiswa PLT lebih memahami bahwa profesi guru yang akan dijalani merupakan profesi yang membutuhkan berbagai persiapan baik mental maupun intelektual.
- c. Mahasiswa memperoleh gambaran tentang hal-hal apa saja yang dilaksanakan guru selain mengajar di dalam kelas.
- d. Mahasiswa PLT memperoleh pengalaman tentang cara bersikap dengan peserta didik, guru lain, karyawan, dan warga lain di sekolah.



### **BAB III PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PLT memberikan pengalaman atau gambaran yang nyata bagi mahasiswa mengenai dunia pendidikan di sekolah.
2. Pelaksanaan PLT memberikan bekal yang sangat bermanfaat kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme guru.
3. PLT memberikan modal tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. PLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah pada situasi sebenarnya.
5. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah, melatih mental mahasiswa dalam menghadapi situasi yang nyata, serta melatih kesiapan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

#### **B. Saran**

##### **1. Untuk SMA Negeri 9 Yogyakarta:**

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran yang sudah ada. Misalnya:
  - 1) Menambah ruang serbaguna yang nantinya bisa dialokasikan untuk posko mahasiswa yang sedang melakukan PPL/PLT sehingga ruang OSIS bisa digunakan dengan semestinya.
  - 2) Meningkatkan intensitas pengecekan sarana dan prasarana yang ada di kelas seperti LCD, kipas angin atau AC, karena beberapa ruang kelas sarana dan prasarana tersebut sudah rusak.
- b. Membina dan meningkatkan kompetensi peserta didik, dalam bidang akademik maupun non akademik agar lebih berprestasi.



**2. Untuk LPPMP:**

Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman terkait jumlah mahasiswa yang diterjunkan, maupun kesesuaian program studi mahasiswa yang diterjunkan dengan bidang studi yang dibutuhkan dari sekolah.

**3. Untuk Guru Pembimbing:**

- a. Meningkatkan kreativitas dan semangat dalam kegiatan pembelajaran agar semakin berkualitas.
- b. Semakin terbuka dalam membimbing mahasiwa PLT.

**4. Untuk Mahasiswa PLT selanjutnya:**

- a. Mempersiapkan kemampuan dalam mengelola kelas sebelum kegiatan PLT dimulai karena apa yang terjadi di PLT 2 (Micro Teacing) berbeda dengan keadaan di Lapangan.
- b. Mahasiswa PLT harus lebih mempertimbangkan bahasa dan metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan daya tangkap anak SMA yang berbeda dengan mahasiswa.
- c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
- d. Menjalin hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan guru pemimbing.
- e. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan warga sekolah.
- f. Persiapan spiritual, fisik, fikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan PLT.



**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBINNG  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

*Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp. (0274) 513434, Faks. (0274) 520346*



---

**DAFTAR PUSTAKA**

LPPMP-UNY. 2015. Panduan PPL/ MAGANG III. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL dan PKL UNY.

# LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY  
TAHUN 2017  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**F04**  
Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : RAHMA DAMAYANTI  
 NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA  
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Sagan 1, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta, 55223  
 GURU PEMBIMBING : Suraswati GS, S.Pd.

NIM : 14804241035  
 FAKULTAS : EKONOMI  
 PRODI : Pendidikan Ekonomi  
 DOSEN PEMBIMBING : Daru Wahyuni, M.Si

No	Program/ Kegiatan PLT	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah
		September			Oktober				November			
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
<b>A.</b>	<b>Program Kerja Kelompok</b>											
1.	Penerjunan	2										2
2.	Observasi	1										1
3.	Upacara				2		2		2	2	2	10
4.	Rapat Mingguan		2	1	1	1	1	1		1		8
5.	Ramah Tamah		2	1	2	2	1	2	2	1	1	14
6.	Piket Perpustakaan	1	1,5	1,5	3	4	6	14	1			32
7.	Pramuka			2	2		2	2	2	2		12
<b>B.</b>	<b>Program Kerja Individu</b>											
1.	Observasi Kelas	5										5
2.	Observasi Teman		5,5	5,5	5,5	5,5	5,5	5,5	5,5	3		41,5
3.	Bimbingan dengan DPL PLT		1			1				1		3
4.	Bimbingan dengan Guru Pamong	1	2,5	1,5	1,5	2,5			2,5			11,5
5.	Kegiatan Mengajar :											
	a. Penyusunan RPP, Prota, Prosem	3	4	4	4	4	4	4	4	5		36

No	Program/ Kegiatan PLT	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah
		September			Oktober				November			
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
	b. Evaluasi dan Revisi RPP, Prota, Prosem		1		1		1		1		2	6
	c. Mengumpulkan Materi	2	3	2	2	3	3	3	2			20
	d. Menyusun Materi dan Pembuatan Media	2	2	2	2	2	2	2	2	2		18
	e. Praktik Mengajar di Kelas	2	6	6	4,5	6	6	6	6	7,5		50
	f. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran				4				4			8
	g. Pengoreksian Evaluasi Pembelajaran				3				3			6
6.	Kegiatan Non Mengajar											
	a. Pembuatan Laporan								2	4	2	8
<b>C.</b>	<b>Program Kerja Insidental</b>											
1.	Input Data Siswa					3				3,5		6,5
2.	Orasi pemilihan Ketua Osis			2								2
3.	Nonton Bareng G30S/PKI				3							3
	<b>JUMLAH JAM</b>											303.5

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 9  
Yogyakarta



Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I  
NIP. 19600607 198103 1 008

Dosen Pembimbing Lapangan

Daru Wahyuni, M.Si  
NIP. 1968110 9199403 2 001

Guru Pembimbing

Suraswati GS, S.Pd.  
NIP. 19580426 198103 2 002

Mahasiswa PLT

Rahma Damayanti  
NIM. 14804241035

**PERHITUNGAN JUMLAH JAM  
EFEKTIF**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 9 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/ Program : XI IPS  
 Semester : Gasal  
 Tahun Ajaran : 2017/ 2018

**ANALISIS HARI EFEKTIF**

No.	Bulan	Jumlah Hari Efektif						Jumlah Hari Belajar	Ket
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum`at	Sabtu		
1	Juli	3	2	2	2	2	2	13	Mengajar pada hari: <i>SELASA,</i> <i>RABU</i>
2	Agustus	4	5	5	5	4	4	27	
3	September	4	4	4	4	5	5	26	
4	Oktober	5	5	4	4	4	4	26	
5	Nopember	4	4	5	5	4	4	26	
6	Desember	0	0	0	0	0	0	0	
	<b>JUMLAH</b>	20	<b>20</b>	20	<b>20</b>	19	<b>19</b>	118	

**PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU**

1. Jumlah jam pelajaran dalam semester 1  $16 \times 4$  (jam tatap muka) = 64 jam pelajaran
2. Jumlah jam pelajaran untuk kegiatan non PBM/ non penyajian materi dalam satu semester:
  - a. Ulangan harian : 6 jam pelajaran
  - b. Ulangan Tengah Semester 1 : 2 jam pelajaran
  - c. Ulangan Akhir Semester : 2 jam pelajaran
  - d. Remedial dan Pengayaan : 6 jam pelajaran
  - Jumlah : 16 jam pelajaran
3. Jumlah jam pelajaran untuk Proses Belajar Mengajar (PBM) atau penyajian materi adalah (jumlah jam pelajaran dalam satu semester) – (jumlah jam non PBM dalam satu semester)  
 Maka jumlah jam untuk PBM = 64 jam – 16 jam = 48 jam
4. Sejumlah 48 jam pelajaran pada semester gasal ini akan dialokasikan untuk 5 KD berdasarkan kurikulum 2013/ Silabus mata pelajaran Ekonomi

**DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU**

NO	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	WAKTU	
		TM	NON TM
1	3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	6	
2	3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya	8	
3	3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia	6	
4	3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi	6	
5.	3.5 Mendeskripsikan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	6	
5	ULANGAN HARIAN 1		2
6	REMIDIAL DAN PENGAYAAN		2
7	ULANGAN HARIAN 2		2
8	REMIDIAL DAN PENGAYAAN		2
9	ULANGAN HARIAN 3		2
10	REMIDIAL DAN PENGAYAAN		2
11	ULANGAN TENGAH SEMESTER 1		2
12	ULANGAN AKHIR SEMESTER		2
JUMLAH		32	16

**PERHITUNGAN JUMLAH JAM  
EFEKTIF**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 9 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/ Program : XI MIPA 2  
 Semester : Gasal  
 Tahun Ajaran : 2017/ 2018

**ANALISIS HARI EFEKTIF**

No.	Bulan	Jumlah Hari Efektif						Jumlah Hari Belajar	Ket
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum`at	Sabtu		
1	Juli	3	2	2	2	2	2	13	Mengajar pada hari: <i>SELASA,</i> <i>, KAMIS</i>
2	Agustus	4	5	5	5	4	4	27	
3	September	4	4	4	4	5	5	26	
4	Oktober	5	5	4	4	4	4	26	
5	Nopember	4	4	5	5	4	4	26	
6	Desember	0	0	0	0	0	0	0	
	<b>JUMLAH</b>	20	<b>20</b>	20	<b>20</b>	19	<b>19</b>	118	

**PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU**

5. Jumlah jam pelajaran dalam semester 1  $16 \times 4$  (jam tatap muka) = 64 jam pelajaran
6. Jumlah jam pelajaran untuk kegiatan non PBM/ non penyajian materi dalam satu semester:
  - a. Ulangan harian : 6 jam pelajaran
  - b. Ulangan Tengah Semester 1 : 2 jam pelajaran
  - c. Ulangan Akhir Semester : 2 jam pelajaran
  - d. Remedial dan Pengayaan : 6 jam pelajaran
  - Jumlah : 16 jam pelajaran
7. Jumlah jam pelajaran untuk Proses Belajar Mengajar (PBM) atau penyajian materi adalah (jumlah jam pelajaran dalam satu semester) – (jumlah jam non PBM dalam satu semester)  
 Maka jumlah jam untuk PBM = 64 jam – 16 jam = 48 jam
8. Sejumlah 48 jam pelajaran pada semester gasal ini akan dialokasikan untuk 5 KD berdasarkan kurikulum 2013/ Silabus mata pelajaran Ekonomi

**DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU**

NO	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	WAKTU	
		TM	NON TM
1	3.3 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	6	
2	3.4 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya	8	
3	3.4 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia	6	
4	3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi	6	
5.	3.6 Mendeskripsikan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	6	
5	ULANGAN HARIAN 1		2
6	REMIDIAL DAN PENGAYAAN		2
7	ULANGAN HARIAN 2		2
8	REMIDIAL DAN PENGAYAAN		2
9	ULANGAN HARIAN 3		2
10	REMIDIAL DAN PENGAYAAN		2
11	ULANGAN TENGAH SEMESTER 1		2
12	ULANGAN AKHIR SEMESTER		2
JUMLAH		32	16

## PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Satuan Pendidikan : SMA  
 Kelas : XI  
 Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	1. <b>Menghayati dan mengamalkan</b> ajaran agama yang dianutnya. 2. <b>Mengembangkan perilaku</b> (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. 3. <b>Memahami dan menerapkan</b> pengetahuan faktual, konseptual, prosedural	3.1. Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	12 JP (12 x 45 menit)
		4.1. Menyajikan hasil perhitungan an metode pendapatan nasional	
		3.2. Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya 4.2. Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya	16 JP (16 x 45 menit)

	<p>dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>4. <b>Mengolah, menalar, dan menyaji</b> dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>3.3. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</p>	<p>12 JP (12 x 45 menit)</p>
2	<p>5. <b>Menghayati dan mengamalkan</b> ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>6. <b>Mengembangkan perilaku</b> (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai</p>	<p>3.4. Menganalisis indeks harga dan inflasi</p> <p>4.4. Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi</p>	<p>12 JP (18 x 45 menit)</p>
		<p>3.5. Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>4.5. Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p>	<p>12 JP (11 x 45 menit)</p>

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
	<p>permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>7. <b>Memahami dan menerapkan</b> pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>8. <b>Mengolah, menalar, dan menyaji</b> dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>3.6. Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.6. Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</p>	<p>16 JP (16 x 45 menit)</p>
		<p>3.7. Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi</p>	<p>14 JP (14 x 45 menit)</p>

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
		3.8 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional 4.8 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan	18 JP (18 x 45 menit)
		3.9 Mendiskripsikan kerjasama ekonomi internasional 4.9 Menganalisis bentuk dan manfaat kerjasama ekonomi internasional	8 JP (8 x 45 menit)
Jumlah			120 JP

Yogyakarta, 15 September 2017

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Suraswati GS, S.Pd.

NIP. 19580426 198103 2 002

Rahma Damayanti

NIM. 1480241035







Yogyakarta, 15 September 2017

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Suraswati GS, S.Pd.  
NIP. 19580426 198103 2 002

Rahma Damayanti  
NIM. 14804241020



## SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas : XI  
 Semester : 1  
 Standar Kompetensi :  
 Alokasi :  
 Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/Bahan/Alat
3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	Pendapatan Nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pendapatan nasional</li> <li>• Manfaat pendapatan nasional</li> <li>• Komponen-komponen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang konsep pendapatan nasional, manfaat, komponen dan metode</li> </ul>	Tes tertulis dalam bentuk objektif dan uraian. Serta tugas yang terdiri dari diskusi/presentasi dan tugas mandiri mencari	3 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI Erlangga,</li> <li>• buku-buku penunjang yang relevan</li> </ul>

<p>4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional</p>	<p>pendapatan nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode perhitungan pendapatan nasional</li> <li>• Pendapatan perkapita</li> <li>• Distribusi pendapatan nasional</li> </ul>	<p>perhitungan pendapatan nasional, pendapatan perkapita dan distribusi pendapatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data dan informasi tentang konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita melalui berbagai bacaan</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk dapat menyajikan konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional</li> <li>• Mempresentasikan hasil analisis dalam bentuk tulisan maupun lisan tentang hasil perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita</li> </ul>	<p>informasi dari internet mengenai pendapatan perkapita Indonesia dalam kurun 10 tahun terakhir</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• media massa cetak/elektronik</li> </ul>
<p>3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan</p>	<p>Pertumbuhan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Cara mengukur pertumbuhan ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi</li> </ul>	<p>Tes tertulis dalam bentuk objektif dan uraian. Serta tugas yang terdiri dari diskusi/presentasi dan</p>	<p>4 x 4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI Erlangga,</li> <li>• buku-buku penunjang yang</li> </ul>

<p>ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya</p> <p>4.2 Menyajikan temuan permasalahan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi serta cara mengatasinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori pertumbuhan ekonomi</li> </ul> <p>Pembangunan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pembangunan ekonomi</li> <li>• Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Perencanaan pembangunan ekonomi</li> <li>• Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi</li> <li>• Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi</li> <li>• Permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang</li> <li>• Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data dan informasi tentang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi melalui berbagai bacaan</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait pertumbuhan dan pembangunan ekonomi</li> <li>• Melaporkan hasil analisis dan temuan dalam bentuk tulisan tentang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi</li> </ul>	<p>tugas mandiri mencari informasi dari internet mengenai data pertumbuhan ekonomi Indonesia terbaru</p>		<p>relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• media massa cetak/elektronik</li> </ul>
<p>3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia</p> <p>4.3 Menyajikan</p>	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja</li> <li>• Jenis-jenis tenaga kerja</li> <li>• Masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja.</li> <li>• Berdiskusi untuk mendapatkan informasi tentang upaya</li> </ul>	<p>Tes tertulis dalam bentuk objektif dan uraian. Serta tugas yang terdiri dari diskusi/presentasi dan tugas kelompok membuat kliping mengenai masalah</p>	<p>3 x 4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI Erlangga,</li> <li>• buku-buku penunjang yang relevan</li> <li>• media massa cetak/elektroni</li> </ul>

<p>hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia</p>	<p>ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja</li> <li>• Sistem upah</li> <li>• Pengangguran</li> </ul>	<p>meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan dan menemukan cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dan di daerahnya</li> <li>• Menyampaikan hasil analisis atau hasil observasi tentang cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk tulisan maupun lisan</li> </ul>	<p>ketenagakerjaan di Indonesia kemudian dianalisis cara mengatasinya.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan</li> </ul>
<p>3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi</p>	<p>Indeks Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian indeks harga</li> <li>• Tujuan penghitungan indeks harga</li> <li>• Macam-macam indeks harga</li> <li>• Metode penghitungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca indeks harga dan inflasi, permintaan dan penawaran uang dari berbagai sumber yang relevan</li> <li>• Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi yang berkaitan dengan indeks harga,</li> </ul>	<p>Tes tertulis dalam bentuk objektif (Kuis) serta tugas yang terdiri dari diskusi dan presentasi.</p>	<p>3 x 4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI Erlangga,</li> <li>• buku-buku penunjang yang relevan</li> <li>• media massa cetak/elektroni</li> </ul>

	<p>indeks harga</p> <p>Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian inflasi</li> <li>• Penyebab inflasi</li> <li>• Jenis-jenis inflasi</li> <li>• Menghitung inflasi</li> <li>• Dampak inflasi</li> <li>• Cara mengatasi inflasi</li> </ul> <p>Permintaan dan penawaran uang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori permintaan dan penawaran uang</li> <li>• Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang</li> </ul>	<p>inflasi, permintaan dan penawaran uang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan data/informasi dan mencari hubungannya tentang indeks harga dan inflasi, permintaan dan penawaran uang, dari berbagai sumber belajar yang relevan dan/atau internet</li> <li>• menganalisis secara kritis dan menyimpulkan hasil analisis tentang indeks harga, inflasi, permintaan dan penawaran uang, serta membuat hubungannya</li> <li>• mempresentasikan hasil analisis dalam bentuk lisan dan tulisan tentang indeks harga dan inflasi, penawaran dan permintaan uang</li> </ul>			
<p>3.5 Mendeskripsikan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>4.4 Mengevaluasi peran dan fungsi</p>	<p>Kebijakan Moneter</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian kebijakan moneter</li> <li>• Tujuan dan peran kebijakan moneter</li> <li>• Instrumen Kebijakan Moneter</li> </ul> <p>Kebijakan Fiskal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari berbagai sumber belajar yang relevan</li> <li>• Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</li> <li>• mengumpulkan</li> </ul>	<p>Tugas yang terdiri dari diskusi dan presentasi serta tugas kelompok membuat analisis mengenai artikel/ berita kebijakan moneter dan fiskal dibuat dalam bentuk mading.</p>	<p>3 X 4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI Erlangga,</li> <li>• buku-buku penunjang yang relevan</li> <li>• media massa cetak/elektronik</li> </ul>

kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian kebijakan fiskal</li> <li>▪ Tujuan dan peran kebijakan fiskal</li> <li>▪ Instrumen kebijakan fiskal</li> </ul>	<p>data/informasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari berbagai sumber belajar yang relevan dan/atau melalui internet</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis secara kritis dan menyimpulkan hasil analisis tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</li> <li>• menyusun hasil analisis dalam bentuk mading dan mempresentasikan hasil analisis/mengkritisi dalam bentuk lisan dan tulisan tentang peran dan fungsi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal serta membuat hubungannya</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 15 September 2017

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Suraswati GS, S.Pd  
NIP. 19580426 198103 2

Mahasiswa PPL

Rahma Damayanti  
NIM. 14804241030

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI IPS/Gasal  
Materi Pokok : Indeks Harga dan Inflasi  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Tanggal : 20 September 2017

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknik, spesifik, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Menganalisis Indeks harga dan Inflasi	3.4.1. Menjelaskan pengertian indeks harga 3.4.2. Menyebutkan tujuan perhitungan Indeks harga 3.4.3. Mengidentifikasi macam-macam

	Indeks harga
4.4. Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	4.4.1. Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dengan metode diskusi, kerja kelompok, Tanya jawab dan presentasi diharapkan peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian indeks harga, menyebutkan tujuan perhitungan indeks harga dan mengidentifikasi macam-macam indeks harga. dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi ( 4C)

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. FAKTUAL

Harga pada setiap barang dan jasa selalu mengalami perubahan, baik kenaikan atau pun penurunan. Perubahan tersebut juga berbeda-beda pada tiap tahunnya.

#### 2. KONSEPTUAL

Pengertian Indeks

Mengidentifikasi macam-macam indeks harga

#### 3. PROSEDURAL

Bagaimana indeks harga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kemajuan ekonomi suatu negara.

#### 4. METAKOGNITIF

Hasil analisis mengenai manfaat dari indeks harga dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi suatu indeks harga tersebut.

### E. METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning. Dalam pembelajaran peserta didik diminta untuk mencatat hal yang ingin ditanyakan dari tayangan sebuah video, kemudian berdiskusi bersama teman sekelompoknya untuk menemukan jawaban menkonstruksi sendiri mengenai definisi indeks harga tujuan perhitungan indeks harga dan macam-macam indeks harga.

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>1. Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>a. Guru mengecek persiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa.</p> <p>c. Guru melakukan perkenalan dan presensi.</p> <p>d. Guru menceritakan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari terkait materi yang akan dipelajari yaitu indeks harga.</p> <p>e. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran dan kebermaknaan materi bagi kehidupan peserta didik.</p>	15 Menit
Stimulasi/ Pemberian rangsangan	<p><b>2. Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Guru menayangkan video tentang Kenaikan Harga Listrik .</p>	60 menit
Identifikasi Masalah	<p>b. Peserta didik mencatat hal-hal yang ingin diketahui dan merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui</p>	

	<p>terkait dengan materi yang ada dalam video.</p> <p>c. Peserta didik dibimbing guru menyeleksi rumusan pertanyaan yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.</p>	
Pengumpulan Data	<p>d. Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok. Kelompok dibagi menjadi 8 kelompok. Di mana setiap kelompok terdiri dari 4 orang.</p> <p>e. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mengumpulkan informasi yang dapat diperoleh dari sumber belajar yang ada (buku Ekonomi Kelas XI, artikel, internet, dan lain sebagainya) tentang indeks harga.</p>	
Pengolahan Data Dan Pembuktian	<p>f. Peserta didik diminta untuk menulis data dan informasi tentang indeks harga dalam Lembar Kerja Siswa yang telah disediakan.</p>	
Generalisasi	<p>g. Guru memilih beberapa kelompok yang dianggap paling lengkap untuk</p>	

	mempresentasikan hasil diskusi mereka.	
	<b>3. Kegiatan Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan post test.</li> <li>Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</li> <li>Guru menginformasikan untuk pertemuan berikutnya yaitu materi metode perhitungan indeks harga.</li> <li>Guru menyampaikan salam penutup.</li> </ol>	15 menit

## G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

- Teknik Penilaian : Observasi dan Tes Tulis
- Prosedur penilaian :

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan Mampu mendiskusikan materi dalam kelompok	Tes Tulis	Penyelesaian Tugas Kelompok
2.	Ketrampilan Masing-masing peserta didik mampu menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya	Observasi	Saat pembelajaran dimulai

## H. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

- Kompetensi Pengetahuan
  - Teknik Penilaian : Tes Tulis
  - Bentuk Instrumen : Tes Objektif
  - Kisi-kisi :

No	Butir Soal	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Mendefinisikan indeks harga	2	1,3
2.	Menyebutkan tujuan perhitungan indeks harga	1	5
3	Mengidentifikasi macam-macam indeks harga	2	2,4

d. Instrumen : Lampiran

e. Petunjuk instrumen : Lampiran

## 2. Kompetensi Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Penilaian Hasil

b. Bentuk Instrumen : Observasi

c. Kisi-kisi :

No	Butir Soal	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.			

d. Instrumen : Lampiran

e. Petunjuk Instrumen : Lampiran

## I. Alat / Bahan / Sumber Belajar

### 1. Alat

- LCD Proyektor
- Papan Tulis
- Spidol
- Laptop

### 2. Bahan

- Power Point
- Lembar Kerja
- Kertas

### 3. Sumber Belajar

- Alam S. 2017. Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
- Tim.2013.Modul Pembelajaran Ekonomi Kelas XI.Klaten: Viva Pakarindo

- Nurhadi, Yuliana.2013.Ekonomi SMA/MA Kelas XI.Jakarta: Bumi Aksara

Yogyakarta, 18 September 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Surawasti GS, S.Pd.

NIP. 195804261981032002

Mahasiswa PPL



Rahma Damayanti

14804241035

## LAMPIRAN

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/ Semester : XI IPS/ Gasal  
Tahun Pelajaran : 2017/2018  
Butir Nilai :

1. Mendefinisikan pengetahuan indeks harga
2. Menyebutkan tujuan perhitungan indeks harga
3. Mengidentifikasi macam-macam indeks harga

Teknik Penilaian : Tes Tulis  
Bentuk Instrumen : Tes Objektif

1. Indeks harga adalah.....
  - a. Kenaikan harga secara terus menerus
  - b. Jumlah uang yang beredar bertambah menurut daya beli masyarakat
  - c. Suatu proses penurunan tingkat harga barang secara umum
  - d. Perbandingan perubahan harga dari satu periode ke periode berikutnya dalam suatu kurun atau range waktu tertentu sehingga perubahan harga dapat dianalisis apakah naik atau turu dari periode sebelumnya
  - e. Penurunan harga secara terus-menerus dalam suatu kurun atau range waktu tertentu sehingga perubahan harga dapat dianalisis apakah naik atau turu dari periode sebelumnya
2. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
  1. Kebijakan harga yang ditetapkan pemerintah
  2. Kenaikan pendapatan masyarakat.
  3. Biaya produksi yang dikeluarkan konsumen
  4. Nilai mata uang dibandingkan nilai kurs
  5. Kebijakan fiskal yang ditetapkan oleh pemerintah

Yang mempengaruhi indeks harga konsumen adalah....

- A. 1,2,3
- B. 1,2,4
- C. 1,3,4
- D. 2,3,4
- E. 2,4,5

3. Manfaat indeks harga dalam kegiatan ekonomi kecuali.....
  - a. Sebagai alat penentu nilai suatu barang dengan barang lain
  - b. Alat bagi pemerintah menentukan kebijaksanaan dan harga dimasa yang akan datang
  - c. Dijadikan dasar untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan dan kemunduran ekonomi
  - d. Dijadikan dasar perbandingan untuk mengukur tingkat kemajuan ekonomi sekarang dan sebelumnya
  - e. Sebagai dasar untuk menetapkan pola dan kebijaksanaan ekonomi secara keseluruhan dan moneter
  
4. Indeks harga yang dibayar petani berhubungan dengan.....
  - a. Penetapan harga barang industri
  - b. Penetapan harga barang kebutuhan mewah
  - c. Penetapan harga barang kebutuhan pokok
  - d. Penetapan harga barang kebutuhan petani
  - e. Penetapan harga barang hasil pertanian
  
5. Tujuan Perhitungan Indeks Harga  
Berikut ini adalah beberapa tujuan perhitungan indeks harga, kecuali..
  - a. Sebagai petunjuk atau indicator yang dapat digunakan dalam mengukur kegiatan ekonomi secara umum
  - b. Indeks harga perdagangan besar dapat memberi gambaran tren atau kecenderungan dalam perdagangan
  - c. Indeks harga Produsen (IHP) dan indeks biaya hidup dapat digunakan untuk penetapan gaji dan perubahannya
  - d. Sebagai pedoman pembelian bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki persediaan dalam jumlah besar dan teratur
  - e. Indeks harga yang berlaku bagi petani, yang dibayar dan diterimanya, merupakan gambaran apakah petani semakin makmur atau semakin melarat

Skor Total =  $20 \times 5 = 100$

## LAMPIRAN

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/ Semester : XI IPS/ Gasal  
Tahun Pelajaran : 2017/2018  
Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Selama Pembelajaran

No	Nama Siswa	Tanya jawab				Diskusi				Analisis			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Aliyah Latifah Hanum												
2.	Angelina Salma												
3.	Anggit Melani												
4.	Benito Fahresa Nuari												
5.	Bintang Khairunisa												
6.	Cindar Arum Diramita												
7.	Dea Manitis												
8.	Della Martina Billiani												
9.	Eric Hadi Lukito Jati												
10.	Fahra Prahastanti												
11.	Falla Rizqi Candra												
12.	Fauzia Rosdiana Suryanti												
13.	Florentina Evie												
14.	Graceila Septiani Rosa												
15.	Hana Lalitya Nursafira												
16.	Hari Sawitri												
17.	Ikhsan Alya												
18.	Ismail Ali Zainal Abidin												
19.	Jalu Pangestu												
20.	Julung Pujud Segara												
21.	Mutia Putri												
22.	Nediva Maghfirania												
23.	Nestifa Risa Prastiati												
24.	Nur Arifah Irfina												
25.	Nurul Chasanah												
26.	Nurul Risanti												
27.	Patricia Angelina Putri												
28.	Putri Rizky Rahmadina												
29.	Sarah Sabrina Tabrizhia												
30.	Savira Noor Febry												
31.	Tiara Pramesthi												
32.	Verena Vanya Yolandita												

Nilai = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

Kriteria nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 - 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang



Instrumen penilaian

Tahap	No	Aspek	Kriteria				Keterangan
			1	2	3	4	
Persiapan	1.	Tujuan					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	2.	Topik					
	3.	Pengumpulan informasi					
	4.	Daftar Pertanyaan					
Pelaksanaan	5.	Pengumpulan informasi					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	6.	Keakuratan data					
	7.	Kelengkapan data					
	8.	Analisis data					
	9.	Kesimpulan					
Hasil	10.	Sistematika Laporan					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	11.	Penggunaan Bahasa					1 = kurang komunikatif 2 = cukup komunikatif 3 = komunikatif 4 = sangat komunikatif
	12.	Tampilan Presentasi					1 = kurang menarik 2 = cukup menarik 3 = menarik 4 = sangat menarik
Skor/Nilai							

Perhitungan skor akhir :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10$$

## MATERI

### A. PENGERTIAN DAN TUJUAN PERHITUNGAN INDEKS HARGA

#### 1. Pengertian Indeks Harga

Indeks harga adalah perbandingan antara harga rata-rata pada tahun yang dihitung dan harga rata-rata tahun dasar. Tahun dasar yang digunakan adalah tahun yang dibuat sebagai patokan penghitungan.

#### 2. Macam-macam Indeks Harga

##### a. IHK (Indeks Harga Konsumen)

Adalah angka yang menggambarkan perbandingan perubahan harga barang dan jasa yang dihitung dianggap mewakili belanja konsumen, kelompok barang yang dihitung bisa berubah-ubah disesuaikan dengan pola konsumsi actual masyarakat.

##### b. IHP (Indeks Harga Produsen)

Adalah perbandingan perubahan harga barang dan jasa yang dibeli oleh produsen pada waktu tertentu meliputi bahan mentah dan bahan setengah jadi. Perbedaannya dengan IHK adalah IHP mengukur tingkat harga pada awal sistem distribusi, sedangkan IHK mengukur harga langsung yang dibayar oleh konsumen pada tingkat harga eceran. Indeks harga produsen biasa disebut juga indeks harga grosir (wholesale price index)

##### c. Indeks harga yang harus dibayar dan diterima oleh petani

Indeks harga barang-barang yang dibayar oleh petani baik untuk biaya hidup maupun untuk biaya proses produksi. Apabila dalam menghitung indeks dimasukkan unsur jumlah biaya hipotek, pajak, dan upah pekerja yang dibayar oleh petani, indeks yang diperoleh disebut indeks paritas. Rasio antara indeks harga yang harus dibayar oleh petani dan indeks paritas dalam waktu tertentu disebut rasio paritas (parity ratio)

#### 3. Tujuan Perhitungan Indeks Harga

Berikut ini adalah beberapa tujuan perhitungan indeks harga

f. Sebagai petunjuk atau indicator yang dapat digunakan dalam mengukur kegiatan ekonomi secara umum

g. Indeks harga perdagangan besar dapat memberi gambaran tren atau kecenderungan dalam perdagangan

- h. Indeks harga konsumen (IHK) dan indeks biaya hidup dapat digunakan untuk penetapan gaji dan perubahannya
- i. Sebagai pedoman pembelian bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki persediaan dalam jumlah besar dan teratur
- j. Indeks harga yang berlaku bagi petani, yang dibayar dan diterimanya, merupakan gambaran apakah petani semakin makmur atau semakin melarat
- k. Indeks harga umumnya digunakan pedagang dalam kebijakan persetujuan harga dan penentuan jumlah persediaan.

### LKS KELOMPOK

Nama/ No : 1.  
2.  
3.  
4.

Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu dan kemudian tulis data dan informasi tentang hal-hal di bawah ini! Isikan dengan jelas dan lengkap di kolom penjelasan!

NO.	Materi	Penjelasan
1.	Pengertian Indeks Harga	
2.	Macam-macam Indeks Harga. a. IHK  b. IHP  c. Indeks harga yang harus dibayar dan diterima oleh petani	
3.	Tujuan Perhitungan Indeks Harga	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI IPS/Gasal  
Materi Pokok : Indeks Harga dan Inflasi  
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4 x 45 menit)  
Tanggal : 26 dan 27 September 2017

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknik, spesifik, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Menganalisis Indeks harga dan Inflasi	3.4.4. Metode penghitungan indeks harga 3.4.5. Peranan indeks harga dalam perekonomian
4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	4.4.1 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dengan metode ceramah, diskusi, dan kerja kelompok. Diharapkan peserta didik dapat mengetahui berbagai macam metode penghitungan indeks harga serta mampu menghitung angka indeks harga. dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. FAKTUAL

Indeks harga yang terjadi di Indonesia setiap tahunnya mengalami perubahan. Dalam perhitungan indeks harga dapat dilakukan dengan berbagai macam cara atau metode.

#### 2. KONSEPTUAL

Metode perhitungan indeks harga

#### 3. PROSEDURAL

Bagaimana harga dari masing-masing barang atau kebutuhan pokok lalu dihitung seberapa besar indeks harganya dengan menggunakan metode perhitungan indeks harga yang sesuai

#### 4. METAKOGNITIF

Hasil analisis tentang perhitungan indeks harga dengan menggunakan metode agregatif tidak tertimbang dan metode agregatif tertimbang

### E. METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dengan metode ceramah, diskusi, dan kerja kelompok. Dalam pembelajaran siswa kemudian berdiskusi bersama teman sekelompoknya untuk menemukan jawaban dalam menghitung indeks harga.

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan 1

Tahapan	Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
	1. <b>Kegiatan Pendahuluan</b> a. Guru mengecek persiapan	15 Menit

	<p>peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa.</p> <p>c. Guru melakukan presensi.</p> <p>d. Guru menceritakan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari terkait materi yang akan dipelajari yaitu indeks harga.</p> <p>e. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran dan kebermaknaan materi bagi kehidupan peserta didik.</p>	
<p>Stimulasi/ Pemberian rangsangan</p>	<p>2. <b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Peserta didik diminta untuk membaca sebuah artikel yang berjudul “ <i>Pukul 11.00 WIB: IHK Bulanan Deflasi 0,02%, Tahunan Inflasi 3,61%</i>”</p>	
<p>Identifikasi Masalah</p>	<p>b. Peserta didik mencatat hal-hal yang ingin diketahui dan merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui terkait dengan materi metode penghitungan indeks harga.</p> <p>c. Peserta didik dibimbing guru menyeleksi rumusan pertanyaan yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.</p>	<p>55 menit</p>

<p>Pengumpulan Data</p>	<p>d. Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok. Kelompok dibagi menjadi 8 kelompok. Di mana setiap kelompok terdiri dari 4 orang.</p> <p>e. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mengumpulkan informasi yang dapat diperoleh dari sumber belajar yang ada (buku Ekonomi Kelas XI, artikel, internet, dan lain sebagainya) tentang metode indeks harga.</p>	
<p>Pengolahan Data Dan Pembuktian</p>	<p>f. Peserta didik diminta untuk menulis data dan informasi tentang indeks harga dalam Lembar Kerja Siswa yang telah disediakan.</p>	
<p>Generalisasi</p>	<p>g. Guru memilih beberapa kelompok yang dianggap paling lengkap untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan mempersilahkan sesi tanya jawab.</p>	
	<p><b>3. Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal di LKS Penilaian Harian 4 hal 59-60 no1,3</p> <p>Buku ekonomi Evaluasi semester 1 hal 143 no 16-17</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p>	<p>20 menit</p>

	<p>c. Guru menginformasikan untuk pertemuan berikutnya yaitu materi cara menghitung indeks harga.</p> <p>d. Guru menyampaikan salam penutup.</p>	
--	--	--

## Pertemuan 2

Tahapan	Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Guru mengecek persiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa.</p> <p>c. Guru melakukan presensi.</p> <p>d. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar dan tujuan yang sama seperti pertemuan sebelumnya</p>	15 Menit
	<p><b>2. Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Guru menjelaskan cara menghitung indeks harga dengan berbagai contoh soal serta peranan indeks harga dalam perekonomian.</p> <p>b. Peserta didik mengamati dan mencatat hal-hal yang penting.</p> <p>c. Peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan soal yang ada di slide kemudian perwakilan 2 anak maju ke</p>	60 menit

	depan untuk mengerjakan di papan tulis.	
	<p><b>3. Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal di LKS Penilaian Harian 4 hal 59-60 no 2,4,5,6,7</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>c. Guru menginformasikan untuk pertemuan berikutnya yaitu materi cara menghitung indeks harga.</p> <p>d. Guru menyampaikan salam penutup.</p>	15 menit

## G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

- a. Teknik Penilaian : Observasi dan Tes Tulis
- b. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan Mampu mendiskusikan materi dalam kelompok	Tes Tulis	Penyelesaian Tugas Kelompok
2.	Ketrampilan Masing-masing peserta didik mampu menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya	Observasi	Saat pembelajaran dimulai

## H. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi Pengetahuan
  - f. Teknik Penilaian : Tes Tulis
  - g. Bentuk Instrumen : Tes Objektif
  - h. Kisi-kisi :

No	Butir Soal	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Metode Agregatif Sederhana	Tugas Kelompok Diskusi (1)	1
2.	Metode Agregatif Tertimbang	Tugas Kelompok Diskusi (1)	2

- i. Instrumen : Lampiran
- j. Petunjuk instrumen : Lampiran

## 2. Kompetensi Keterampilan

- f. Teknik Penilaian : Penilaian Hasil
- g. Bentuk Instrumen : Observasi
- h. Kisi-kisi :

No	Butir Soal	Jumlah Butir Instrumen
1.	Menyajikan presentasi diskusi metode penghitungan indeks harga	1

- i. Instrumen : Lampiran
- j. Petunjuk Instrumen : Lampiran

## I. Alat / Bahan / Sumber Belajar

### 1. Alat

- LCD Proyektor
- Papan Tulis
- Spidol
- Laptop

### 2. Bahan

- Power Point
- Lembar Kerja
- Artikel

### 3. Sumber Belajar

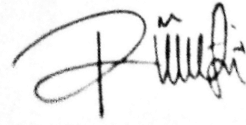
- Alam S. 2017. Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
- Tim.2013.Modul Pembelajaran Ekonomi Kelas XI.Klaten: Viva Pakarindo
- Nurhadi, Yuliana.2013.Ekonomi SMA/MA Kelas XI.Jakarta: Bumi Aksara

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Surawasti GS, S.Pd.  
NIP. 195804261981032002

Mahasiswa PPL



Rahma Damayanti  
14804241035

## Lampiran

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/ Semester : XI IPS / Gasal  
Tahun Pelajaran : 2017/2018  
Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Selama Pembelajaran

No	Nama Siswa	Tanya jawab				Diskusi				Analisis			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Aliyah Latifah Hanum												
2.	Angelina Salma												
3.	Anggit Melani												
4.	Benito Fahresa Nuari												
5.	Bintang Khairunisa												
6.	Cindar Arum Diramita												
7.	Dea Manitis												
8.	Della Martina Billiani												
9.	Eric Hadi Lukito Jati												
10.	Fahra Prahastanti												
11.	Falla Rizqi Candra												
12.	Fauzia Rosdiana Suryanti												
13.	Florentina Evie												
14.	Graceila Septiani Rosa												
15.	Hana Lalitya Nursafira												
16.	Hari Sawitri												
17.	Ikhsan Alya												
18.	Ismail Ali Zainal Abidin												
19.	Jalu Pangestu												
20.	Julung Pujud Segara												
21.	Mutia Putri												
22.	Nediva Maghfirania												
23.	Nestifa Risa Prastiati												
24.	Nur Arifah Irfina												
25.	Nurul Chasanah												
26.	Nurul Risanti												
27.	Patricia Angelina Putri												
28.	Putri Rizky Rahmadina												
29.	Sarah Sabrina Tabrizhia												
30.	Savira Noor Febry												
31.	Tiara Pramesthi												
32.	Verena Vanya Yolandita												

Nilai = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

Kriteria nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 - 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang



Instrumen penilaian

Tahap	No	Aspek	Kriteria				Keterangan
			1	2	3	4	
Persiapan	1.	Tujuan					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	2.	Topik					
	3.	Pengumpulan informasi					
	4.	Daftar Pertanyaan					
Pelaksanaan	5.	Pengumpulan informasi					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	6.	Keakuratan data					
	7.	Kelengkapan data					
	8.	Analisis data					
	9.	Kesimpulan					
Hasil	10.	Sistematika Laporan					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	11.	Penggunaan Bahasa					1 = kurang komunikatif 2 = cukup komunikatif 3 = komunikatif 4 = sangat komunikatif
	12.	Tampilan Presentasi					1 = kurang menarik 2 = cukup menarik 3 = menarik 4 = sangat menarik
Skor/Nilai							

Perhitungan skor akhir :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10$$

## MATERI

### A. METODE PERHITUNGAN INDEKS HARGA

#### 1. Metode Perhitungan Indeks Harga Agregatif Tidak Tertimbang

Rumus menghitung indeks harga agregatif tidak tertimbang:

$$P_n = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka indeks harga pada tahun n

P<sub>n</sub> = harga tahun n, tahun yang akan dihitung indeksinya

P<sub>o</sub> = harga tahun dasar

#### 2. Metode Indeks Harga Agregatif Tertimbang

Ada 2 metode indeks harga agregatif tertimbang yang sering digunakan, yaitu metode Laspeyres dan metode Paasche.

##### a. Metode Perhitungan Indeks Harga Laspeyres

Metode Laspeyres merupakan perhitungan angka indeks tertimbang dengan faktor penimbang jumlah pada tahun dasar (Q<sub>n</sub>)

Rumus metode Laspeyres

$$IL = \frac{\sum P_n \times Q_o}{\sum P_o \times Q_o} \times 100\%$$

keterangan :

IL = angka indeks laspeyres.

P<sub>n</sub> = harga tahun n, tahun yang akan dihitung angka indeksinya.

P<sub>o</sub> = harga tahun dasar.

Q<sub>o</sub> = kuantitas tahun dasar.

##### b. Metode Perhitungan Indeks Harga Paasche

Perhitungan indeks harga Paasche, penimbang terletak pada tahun yang sedang dihitung.

Rumus metode Paasche

$$IP = \frac{\sum P_n \times Q_n}{\sum P_o \times Q_n} \times 100\%$$

IP = angka indeks Paasche

$P_n$  = harga tahun n, tahun yang akan dihitung angka indeks.

$P_o$  = harga tahun dasar.

$Q_n$  = jumlah tahun tertentu

## B. PERANAN INDEKS HARGA DALAM PEREKONOMIAN

Indeks harga merupakan petunjuk atau barometer dari kondisi ekonomi umum. Hal ini mengandung maksud sebagai berikut.

1. Indeks harga grosir dapat menggambarkan secara tepat tren perdagangan.
2. Indeks harga diterima petani dapat menggambarkan kemakmuran di bidang agrarian
3. Indeks harga umum merupakan pedoman bagi kebijakan dan administrasi perusahaan.
4. Indeks harga dapat dipergunakan sebagai deflator, maksudnya bahwa pengaruh perubahan harga dapat dihilangkan dengan cara membagi nilai tertentu dengan indeks harga yang sesuai. Proses ini dinamakan proses deflasi dan pembagiannya disebut deflator.
5. Indeks harga dapat dipakai sebagai pedoman bagi pembelian barang-barang. Maksudnya, harga barang yang dibeli dapat dibandingkan dengan indeks harga eceran atau indeks harga grosir agar dapat diukur efisiensi pembelian barang-barang yang bersangkutan.
6. Indeks harga barang-barang konsumsi merupakan pedoman untuk mengatur gaji buruh atau menyesuaikan kenaikan gaji buruh pada masa inflasi.

## LKS KELOMPOK

Nama/ No : 1.  
2.  
3.  
4.

Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu dan kemudian tulis data dan informasi tentang hal-hal di bawah ini! Isikan dengan jelas dan lengkap di kolom penjelasan!  
(waktu 20 menit)

NO.	Materi	Penjelasan
1.	Metode Agregatif Sederhana (Agregatif tidak tertimbang) a. Kelebihan  b. Kelemahan  c. Rumus	
2.	Metode Agregatif Tertimbang a. M. Laspeyres  Kelebihan  Kekurangan  Rumus  b. M. Paasche  Kelebihan  Kekurangan  Rumus	

## Pukul 11.00 WIB: IHK Bulanan Deflasi 0,02%, Tahunan Inflasi 3,61%

Sumber: <http://finansial.bisnis.com> diakses pada 25 September 2017

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan Indeks Harga Konsumen Maret 2017 mengalami deflasi sebesar 0,02% (mtm).

Dengan angka tersebut, inflasi tahunan menjadi (yoy) 3,61%.

Suhariyanto, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mengungkapkan deflasi agak diluar perkiraan.

Indeks harga konsumen bulanan pada Februari 2017 tercatat inflasi sebesar .

Sebelumnya, Bisnis Indonesia telah melakukan survei terhadap ekonom. Dari hasil survei, seluruh ekonom memperkirakan akan terjadi inflasi pada bulan ketiga tahun ini.

Kenaikan tarif listrik – sebagai bagian dari variabel harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) – diproyeksikan kembali menyulut inflasi, sama seperti dua bulan sebelumnya.

Sebanyak 10 ekonom dari berbagai instansi lembaga memproyeksi inflasi dengan nilai median 0,19% (*month to month/mtm*), atau 3,82 (*year on year/yoy*).

Pada periode yang sama tahun lalu, inflasi tercatat di level 0,19% (mtm) atau 4,45% (yoy).

<b>Inflasi</b>	<b>(%)</b>
Maret	-0,02
Februari	+0,23
Januari	+0,97
Desember	+0,42
November	+0,47
Oktober	+0,14

Sumber: Bloomberg

Latihan soal

1. Metode Laspeyres

Macam Barang	Harga		Kuantitas		$P_n \times Q_o$	$P_o \times Q_o$
	2003 ( $P_o$ )	2004 ( $P_n$ )	2003 ( $Q_o$ )	2004 ( $Q_n$ )		
A	Rp 200,00	Rp 300,00	50 unit	100 unit	Rp 15.000,00	Rp 10.000,00
B	Rp 300,00	Rp 350,00	100 unit	100 unit	Rp 35.000,00	Rp 30.000,00
C	Rp 500,00	Rp 500,00	200 unit	250 unit	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
D	Rp 100,00	Rp 50,00	300 unit	450 unit	Rp 15.000,00	Rp 30.000,00
E	Rp 200,00	Rp 300,00	150 unit	100 unit	Rp 45.000,00	Rp 30.000,00
$\Sigma$					Rp 210.000,00	Rp 200.000,00

Berdasarkan data di atas, maka indeks Laspeyres dapat dihitung sebagai berikut.

$IL = 210.000/200.000 \times 100 = 105\%$ . Berarti terjadi kenaikan harga sebesar 5% pada tahun 2004

2. Metode Paasche

Macam Barang	Harga		Kuantitas		$P_n \times Q_n$	$P_o \times Q_o$
	2003 ( $P_o$ )	2004 ( $P_n$ )	2003 ( $Q_o$ )	2004 ( $Q_n$ )		
A	Rp 200,00	Rp 300,00	50 unit	100 unit	Rp 30.000,00	Rp 20.000,00
B	Rp 300,00	Rp 350,00	100 unit	100 unit	Rp 35.000,00	Rp 30.000,00
C	Rp 500,00	Rp 500,00	200 unit	250 unit	Rp 125.000,00	Rp 125.000,00
D	Rp 100,00	Rp 50,00	300 unit	450 unit	Rp 22.500,00	Rp 45.000,00
E	Rp 200,00	Rp 300,00	150 unit	100 unit	Rp 30.000,00	Rp 20.000,00
$\Sigma$					Rp 242.500,00	Rp 240.000,00

Berdasarkan data di atas, maka indeks Paasche dapat dihitung sebagai berikut.

$IP = 242.500/240.000 \times 100 = 101,04\%$ . Berarti terjadi kenaikan harga sebesar 1,04% pada tahun 2004.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI IPS/Gasal  
Materi Pokok : Indeks Harga dan Inflasi  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Tanggal : 3 Oktober 2017

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Menganalisis Indeks harga dan Inflasi	3.4.6 Menjelaskan pengertian inflasi 3.4.7 Menjelaskan penyebab inflasi 3.4.8 Menjelaskan jenis- jenis inflasi 3.4.9 Menghitung inflasi 3.4.10 Menganalisis dampak inflasi 3.4.11 Menganalisis cara mengatasi

	inflasi
4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Learning yaitu model Jig Saw. Diharapkan peserta didik dapat menjelaskan pengertian inflasi, menjelaskan penyebab inflasi, menjelaskan jenis-jenis inflasi, menghitung inflasi, menganalisis dampak inflasi, Menganalisis cara mengatasi inflasi dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. FAKTUAL

Apabila jumlah uang beredar di masyarakat meningkat secara terus menerus maka harga-harga barang akan naik dan hal tersebut akan menimbulkan inflasi.

#### 2. KONSEPTUAL

Pengertian inflasi

Jenis-jenis inflasi

#### 3. PROSEDURAL

Bagaimana cara menghitung tingkat inflasi

#### 4. METAKOGNITIF

Hasil analisis tentang perhitungan tingkat inflasi, penyebab, dampak serta cara mengatasi inflasi

### E. METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Learning yaitu model Jig Saw. Dalam pembelajaran peserta didik diminta untuk mencatat inti dari sebuah video lalu mengkonstruksi pengertian inflasi secara bersama-sama, kemudian peserta didik diminta berdiskusi bersama teman ahli untuk dilaporkan kepada teman sekelompoknya, mengenai penyebab, jenis-jenis, cara menghitung, dampak dan cara mengetahui inflasi.

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik</b>	<b>1. Kegiatan Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru mengecek persiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</li><li>b. Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa.</li><li>c. Guru melakukan presensi.</li><li>d. Guru menceritakan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari terkait materi yang akan dipelajari yaitu inflasi.</li><li>e. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran dan kebermaknaan materi bagi kehidupan peserta didik.</li></ul>	15 Menit
<b>Menyajikan informasi</b>	<b>2. Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru menayangkan video tentang Inflasi.</li><li>b. Peserta didik mencatat hal-hal yang ingin diketahui dan mengkonstruksi pengertian dari inflasi.</li><li>c. Peserta didik dibimbing guru mengkonstruksi pengertian inflasi dari tayangan video.</li></ul>	60 menit

<p><b>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</b></p> <p><b>Membimbing Kelompok Belajar</b></p>	<p>d. Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok. Kelompok dibagi menjadi 8 kelompok. Di mana setiap kelompok terdiri dari 4 orang.</p> <p>e. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi dengan teman sekelompoknya dengan model Jig Saw dimana setiap anggota kelompok memiliki tanggungjawab yang sama untuk melaporkan materi dari diskusi kelompok ahli kepada kelompok asal. Dalam diskusi kelompok ahli, untuk mengumpulkan informasi yang dapat diperoleh dari sumber belajar yang ada (buku Ekonomi Kelas XI, artikel, internet, dan lain sebagainya) tentang inflasi.</p> <p>f. Peserta didik diminta untuk menulis data dan informasi tentang inflasi dalam Lembar Kerja Siswa yang telah disediakan.</p> <p>g. Guru meminta peserta didik maju secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.</p>	
<p>Evaluasi</p>	<p><b>3. Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru memberikan post test.</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>c. Guru menginformasikan untuk pertemuan berikutnya yaitu</p>	<p>15 menit</p>

	<p>materi metode perhitungan indeks harga.</p> <p>d. Guru menyampaikan salam penutup.</p>	
--	---	--

## G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

a. Teknik Penilaian : Observasi dan Tes Tulis

b. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan Mampu mendiskusikan materi dalam kelompok	Tes Tulis	Penyelesaian Tugas Kelompok
2.	Ketrampilan Masing-masing peserta didik mampu menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya	Observasi	Saat pembelajaran dimulai

## H. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes Tulis

b. Bentuk Instrumen : Tes Objektif

c. Kisi-kisi :

No	Butir Soal	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Mendefinisikan inflasi	1	1
2.	Menyebutkan penyebab inflasi	1	3,
3.	Menyebutkan jenis-jenis inflasi	1	2,
4.	Menghitung inflasi	1	7,
5.	Menganalisis dampak inflasi	4	4,6,8,9
6.	Menganalisis cara mengatasi inflasi	2	5,10

e. Instrumen : Lampiran

f. Petunjuk instrumen : Lampiran

1. Kompetensi Keterampilan
  - a. Teknik Penilaian : Penilaian Hasil
  - b. Bentuk Instrumen : Observasi
  - c. Kisi-kisi :

No	Butir Soal	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.			

- d. Instrumen : Lampiran
- e. Petunjuk Instrumen : Lampiran

## I. Alat / Bahan / Sumber Belajar

### 1. Alat

- LCD Proyektor
- Papan Tulis
- Spidol
- Laptop

### 2. Bahan

- Power Point
- Lembar Kerja
- Kertas

### 3. Sumber Belajar

- Alam S. 2017. Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
- Tim.2013.Modul Pembelajaran Ekonomi Kelas XI.Klaten: Viva Pakarindo
- Nurhadi, Yuliana.2013.Ekonomi SMA/MA Kelas XI.Jakarta: Bumi Aksara

Yogyakarta, 30 September 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa PPL

Surawasti GS, S.Pd.

NIP. 195804261981032002

Rahma Damayanti

14804241035

## Lampiran

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/ Semester : XI IPS/ Gasal

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Butir Nilai :

1. Mendefinisikan inflasi
2. Menyebutkan penyebab inflasi
3. Menyebutkan jenis-jenis inflasi
4. Menghitung inflasi
5. Menganalisis dampak inflasi
6. Menganalisis cara mengatasi inflasi

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Tes Objektif

1. Inflasi adalah..
  - a. Kecenderungan naik turunnya harga-harga pada umumnya secara terus menerus akibat adanya ketidakseimbangan antara arus barang dan arus uang
  - b. suatu keadaan perekonomian dimana harga-harga beberapa barang mengalami kenaikan
  - c. Kecenderungan turunnya harga-harga pada umumnya secara terus menerus akibat adanya ketidakseimbangan antara arus barang dan arus uang
  - d. suatu keadaan perekonomian dimana harga-harga beberapa barang mengalami penurunan
  - e. Kecenderungan naiknya harga-harga pada umumnya secara terus menerus akibat adanya ketidakseimbangan antara arus barang dan arus uang
2. Indonesia pernah mengalami keadaan ekonomi yang sangat parah sehingga menimbulkan inflasi. Keadaan tersebut terjadi pada masa Orde Baru, yaitu pada Bulan Mei 1998. Inflasi mencapai angka 77,63%. Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi di Indonesia tersebut termasuk kedalam kategori inflasi...
  - a. Ringan
  - b. Sedang
  - c. Berat
  - d. Hiperinflasi
  - e. Parah
3. Penyebab terjadinya inflasi cost push inflation adalah
  - c. Kenaikan BBM

- d. Kenaikan bahan baku 160,40, maka laju inflasi pada tahun 2015 sebesar ...
- e. Kenaikan pajak a. 0,66%
- f. Kenaikan upah pegawai b. 1,66%
- g. Permintaan masyarakat pada barang terlalu besar c. 2,03%
- d. 2,33%
- e. 2,66%
4. Golongan masyarakat yang diuntungkan dengan terjadinya inflasi yaitu ...
- a. karyawan bergaji tetap
- b. konsumen
- c. pedagang
- d. pensiunan
- e. kreditur
5. Salah satu cara mengatasi inflasi dengan kebijakan fiskal yaitu ...
- a. menetapkan harga eceran tertinggi
- b. mengurangi jumlah uang yang beredar
- c. menjual berbagai surat berharga
- d. menaikkan tarif pajak
- e. menaikkan tingkat suku bunga
6. Pada masa inflasi, minat masyarakat menabung di bank akan ...
- a. berubah
- b. menurun
- c. tetap
- d. bertambah
- e. meningkat
7. Apabila diketahui indeks harga konsumen pada tahun 2014 sebesar 156,25 dan tahun 2015 sebesar
8. Negara yang mengimpor barang-barang dari negara lain yang sedang tertimpa inflasi, maka negara pengimpor akan mengalami ...
- a. cost push inflation
- b. domestic inflation
- c. demand inflation
- d. imported inflation
- e. demand pull inflation
9. Inflasi berdampak pada beberapa pihak berikut.
- 1) Pegawai berpenghasilan tetap
- 2) para konsumen
- 3) orang yang menyimpan uang tunai
- 4) para pedagang yang mempunyai modal besar
- 5) orang yang meminjam uang dengan bunga tinggi
- Pihak yang dirugikan dengan adanya inflasi adalah ...
- a. 1,2,3
- b. 1,2,4
- c. 2,3,4
- d. 2,3,5
- e. 3,4,5

10. Upaya mengatasi inflasi bisa dilakukan dengan cara ...
- a. mencetak uang baru untuk menambah produksi
  - b. mengurangi uang yang beredar dan menambah produksi
  - c. menambah uang yang beredar dan menambah produksi

- d. mengurangi uang yang beredar dan mengurangi produksi
- e. menambah uang yang beredar dan mengurangi produksi

Skor Total = 10 x 10 = 100

LAMPIRAN II

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN**

Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/ Semester : XI IPS / Gasal  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Teknik Penilaian : Observasi  
 Bentuk Instrumen : Selama Pembelajaran

No	Nama Siswa	Tanya jawab				Diskusi				Analisis			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Aliyah Latifah Hanum												
2.	Angelina Salma												
3.	Anggit Melani												
4.	Benito Fahresa Nuari												
5.	Bintang Khairunisa												
6.	Cindar Arum Diramita												
7.	Dea Manitis												
8.	Della Martina Billiani												
9.	Eric Hadi Lukito Jati												
10.	Fahra Prahastanti												
11.	Falla Rizqi Candra												
12.	Fauzia Rosdiana Suryanti												
13.	Florentina Evie												
14.	Graceila Septiani Rosa												
15.	Hana Lalitya Nursafira												
16.	Hari Sawitri												
17.	Ikhsan Alya												
18.	Ismail Ali Zainal Abidin												
19.	Jalu Pangestu												
20.	Julung Pujud Segara												
21.	Mutia Putri												
22.	Nediva Maghfirania												
23.	Nestifa Risa Prastiati												
24.	Nur Arifah Irfina												
25.	Nurul Chasanah												
26.	Nurul Risanti												
27.	Patricia Angelina Putri												
28.	Putri Rizky Rahmadina												
29.	Sarah Sabrina Tabrizhia												
30.	Savira Noor Febry												
31.	Tiara Pramesthi												
32.	Verena Vanya Yolandita												

Nilai = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

Kriteria nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 - 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

## LAMPIRAN II

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/ Semester : XI IPS / Gasal  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Teknik Penilaian : Penilaian Hasil  
 Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Persiapan				Pelaksanaan				Hasil			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Alivah Latifah												
2.	Angelina Salma												
3.	Anggit Melani												
4.	Benito Fahresa												
5.	Bintang Khairunisa S.												
6.	Cindar Arum												
7.	Dea Manitis												
8.	Della Martina												
9.	Eric Hadi Lukito Jati												
10.	Fahra Prahastanti												
11.	Falla Rizqi Candra												
12.	Fauzia Rosdiana												
13.	Florentina Evie												
14.	Graceila Septiani Rosa												
15.	Hana Lalitya												
16.	Hari Sawitri												
17.	Ikhsan Alya												
18.	Ismail Ali Zainal												
19.	Jalu Pangestu												
20.	Julung Pujud Segara												
21.	Mutia Putri												
22.	Nediva Maghfirani												
23.	Nestifa Risa Prastiati												
24.	Nur Arifah Irfina												
25.	Nurul Chasanah												
26.	Nurul Risanti												
27.	Patricia Angelina												
28.	Putri Rizky												
29.	Sarah Sabrina												
30.	Savira Noor Febry												
31.	Tiara Pramesthi												
32.	Verena Vanya												

#### Instrumen penilaian

Tahap	No	Aspek	Kriteria				Keterangan
			1	2	3	4	
Persiapan	1.	Tujuan					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat
	2.	Topik					
	3.	Pengumpulan					

		informasi					4 = sangat tepat
	4.	Daftar Pertanyaan					
Pelaksanaan	5.	Pengumpulan informasi					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat
	6.	Keakuratan data					3 = tepat
	7.	Kelengkapan data					4 = sangat tepat
	8.	Analisis data					
	9.	Kesimpulan					
Hasil	10.	Sistematika Laporan					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	11.	Penggunaan Bahasa					1 = kurang komunikatif 2 = cukup komunikatif 3 = komunikatif 4 = sangat komunikatif
	12.	Tampilan Presentasi					1 = kurang menarik 2 = cukup menarik 3 = menarik 4 = sangat menarik
Skor/Nilai							

Perhitungan skor akhir :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10$$

## MATERI

### A. Pengertian Inflasi

*Inflasi adalah suatu keadaan perekonomian dimana harga-harga secara umum mengalami kenaikan.* Kenaikan itu berlangsung dalam jangka panjang. Adapun inflasi berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu.

### B. Penyebab Inflasi

#### 1. *Inflasi tarikan permintaan (demand pull inflation)*

Inflasi seperti ini terjadi karena adanya kenaikan permintaan untuk beberapa jenis barang. Dalam hal ini, permintaan masyarakat meningkat secara agregat (aggregate demand). Peningkatan permintaan ini dapat terjadi karena peningkatan belanja pemerintah, peningkatan permintaan barang untuk diekspor, dan peningkatan permintaan barang untuk kebutuhan swasta. Kenaikan permintaan masyarakat ini mengakibatkan harga-harga naik karena penawaran tetap.

#### 2. *Inflasi dorongan biaya produksi (cost-push inflation)*

Inflasi seperti ini terjadi karena adanya kenaikan biaya produksi. Kenaikan biaya produksi terjadi karena kenaikan harga-harga bahan baku, misalnya karena keberhasilan serikat buruh dalam menaikkan upah atau karena kenaikan bahan bakar minyak. Kenaikan biaya produksi mengakibatkan harga naik dan terjadilah inflasi.

#### 2. *Inflasi karena jumlah uang yang beredar bertambah*

Teori ini diajukan oleh kaum klasik yang mengatakan bahwa ada hubungan antara jumlah uang yang beredar dan harga-harga. Jika jumlah barang tetap, sedangkan uang beredar dua kali lipat, harga akan naik dua kali lipat. Penambahan jumlah uang yang beredar dapat terjadi misalnya jika pemerintah memakai sistem anggaran deficit. Kekurangan anggaran ditutup dengan mencetak uang baru yang mengakibatkan harga-harga naik.

### C. Jenis Inflasi

#### 1. *Berdasar keparahannya*

##### a. Inflasi ringan

Inflasi ringan adalah inflasi yang masih berada di bawah satu digit atau di bawah 10% setahun. Inflasi ini adalah inflasi yang masih belum begitu mengganggu keadaan ekonomi. Inflasi ini masih mudah dikendalikan. Harga-harga naik secara umum, tetapi belum menimbulkan krisis di bidang ekonomi.

**f. *Inflasi sedang***

Inflasi sedang adalah inflasi yang berada di sekitar 10-30% per tahun inflasi ini belum membahayakan kegiatan ekonomi. Tetapi inflasi ini sudah menurunkan kesejahteraan orang yang berpenghasilan tetap.

**g. *Inflasi berat***

Inflasi berat adalah inflasi yang mencapai 30-100% per tahun. Inflasi ini sudah mengacaukan kondisi perekonomian. Pada inflasi berat ini, orang cenderung menyimpan barang. Dan umumnya orang enggan untuk menabung, karena bunga tabungan lebih rendah daripada laju inflasi.

**h. *Inflasi sangat berat***

Inflasi ini lebih dari 100% per tahun. Inflasi jenis ini sudah mengacaukan kondisi perekonomian dan sulit dikendalikan walaupun dengan kebijakan moneter dan fiskal.

## **2. *Berdasar sumbernya***

**a) *Dari luar negeri***

Inflasi ini terjadi karena ada kenaikan harga di luar negeri. Dalam perdagangan bebas, banyak negara yang saling berhubungan dalam perdagangan. Jika suatu negara mengimpor barang dari negara yang mengalami inflasi, otomatis kenaikan tersebut akan mempengaruhi harga-harga dalam negerinya sehingga menimbulkan inflasi.

**b) *Dari dalam negeri***

Inflasi yang bersumber dari dalam negeri dapat terjadi karena pencetakan uang baru oleh pemerintah atau penerapan anggaran defisit. Inflasi yang bersumber dari dalam negeri juga dapat terjadi karena kegagalan panen. Kegagalan panen menyebabkan penawaran suatu jenis barang berkurang, sedangkan permintaan tetap, sehingga harga-harga akan naik.

## **3. *Berdasar penyebabnya***

**i. *Karena kenaikan permintaan***

Kenaikan permintaan terkadang tidak dapat dipenuhi produsen. Oleh karena itu, harga-harga akan cenderung naik. Hal ini sesuai dengan hukum ekonomi,

“Jika permintaan naik sedangkan penawaran tetap maka harga cenderung naik”.

ii. *Karena kenaikan biaya produksi*

Kenaikan biaya produksi mengakibatkan harga penawaran barang naik sehingga dapat menimbulkan inflasi.

**D. Menghitung Inflasi**

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{HK}_n - \text{HK}_{n-1}}{\text{HK}_{n-1}} \times 100\%$$

Contoh Menghitung Inflasi :

Bulan	Tahun 2007		Tahun 2008		Tahun 2009		Tahun 2010		Tahun 2011	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
Jan	147.41	1.04	158.26	1.77	113.78	-0.07	118.01	0.84	126.29	0.89
Feb	148.32	0.62	159.29	0.65	114.02	0.21	118.36	0.30	126.46	0.13
Mar	148.67	0.24	160.81	0.95	114.27	0.22	118.19	-0.14	126.05	-0.32
Apr	148.43	-0.16	161.73	0.57	113.92	-0.31	118.37	0.15	125.66	-0.31
Mei	148.58	0.10	164.01	1.41	113.97	0.04	118.71	0.29	125.81	0.12
Jun	148.92	0.23	110.08	2.46	114.10	0.11	119.86	0.97	126.50	0.55
Jul	149.99	0.72	111.59	1.37	114.61	0.45	121.74	1.57	127.35	0.67
Agt	151.11	0.75	112.16	0.51	115.25	0.56	122.67	0.76	128.54	0.93
Sep	152.32	0.80	113.25	0.97	116.46	1.05	123.21	0.44	128.89	0.27
Okt	153.53	0.79	113.76	0.45	116.68	0.19	123.29	0.06	128.74	-0.12
Nov	153.81	0.18	113.90	0.12	116.65	-0.03	124.03	0.60	129.18	0.34
Des	155.50	1.10	113.86	-0.04	117.03	0.33	125.17	0.92	129.91	0.57
Tahunan		6.59		11.06		2.78		6.96		3.79

Diatas terdapat data IHK dan inflasi dari situs BPS maka kita bisa tahu darimana angka IHK yang diperoleh. Untuk menghitung inflasi bisa dilihat contoh dibawah ini :

$$\text{Inflasi Februari 2007} = \frac{\text{IHK}_{\text{feb2007}} - \text{IHK}_{\text{jan2007}}}{\text{IHK}_{\text{jan2007}}} \times 100$$

$$\text{Inflasi Februari 2007} = \frac{148.32 - 147.41}{147.41} \times 100 = 0.617 \text{ ---> } 0.62$$

**E. Dampak Inflasi**

1. Terhadap pendapatan: inflasi dapat menguntungkan produsen namun merugikan seseorang yang pendapatannya tetap

2. Terhadap ekspor: harga barang ekspor semakin mahal sehingga daya saing berkurang
3. Terhadap minat orang untuk menabung: pendapatan riil berkurang karena jumlah bunga berkurang karena inflasi
4. Terhadap kalkulasi harga pokok: harga yang ditetapkan dapat terlalu kecil atau terlalu besar
5. Dampak inflasi terhadap pengangguran

## **F. Cara Mengatasi Inflasi**

Beberapa kebijakan pemerintah dalam menekan tingkat inflasi:

### **2. Kebijakan Moneter**

Kebijakan ini adalah kebijakan Bank Sentral untuk mengurangi jumlah uang dengan cara mengendalikan pemberian kredit oleh Bank Umum kepada masyarakat.

Alat-alat kebijakan moneter:

- *Politik Diskonto (Discount Policy)*  
Politik diskonto adalah politik Bank Sentral untuk memengaruhi peredaran uang dengan jalan menaikkan dan menurunkan tingkat bunga.
- *Politik Pasar Terbuka (Open Market Policy)*  
Politik Pasar Terbuka adalah politik Bank Sentral untuk membeli dan menjual surat-surat berharga.
- *Politik Persediaan Kas (Cash Ratio Policy)*  
Politik Persediaan Kas adalah Politik Bank Sentral untuk memengaruhi peredaran uang dengan jalan menaikkan dan menurunkan perbandingan minimum antara uang tunai yang dimiliki oleh bank umum dengan uang giral yang boleh dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan.

### **3. Kebijakan Fiskal**

- **Pengaturan Pengeluaran Pemerintah**  
Menjaga penggunaan anggaran negara sesuai dengan perencanaan
- **Peningkatan Tarif Pajak**  
Meningkatkan tarif pajak agar penghasilan rumah tangga berkurang dan daya beli masyarakat berkurang
- **Peningkatan Pinjaman Pemerintah**
- **Meningkatkan pinjaman pemerintah dengan jalan tanpa paksaan atau dengan pinjaman paksa.**

## LKS KELOMPOK

Nama/ No : 1.  
2.  
3.  
4.

Petunjuk:

- Bagikanlah sub A, B, C, dan D kepada setiap orang di kelompok kalian! (setiap anggota kelompok bertanggungjawab atas 1 sub bahasan)
- Setiap orang atau anggota berdiskusi dengan kelompok lain yang memiliki sub bahasan yang sama (kelompok ahli) \*waktu 20 menit\*
- Setelah selesai, laporkan hasil diskusi kepada teman-teman kelompok asal dan tulis data ataupun informasi yang telah diperoleh dari kelompok ahli dalam Lembar Kerja ini!

NO.	Materi	Penjelasan
A.	Penyebab dan Jenis Inflasi	
B.	Cara menghitung Inflasi	

C.	Dampak Inflasi	
D.	Cara Mengatasi Inflasi	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI IPS/Gasal  
Materi Pokok : Indeks Harga dan Inflasi  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Tanggal : 4 Oktober 2017

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknik, spesifik, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Menganalisis Indeks harga dan Inflasi	3.4.12 Pengertian Permintaan Uang 3.4.13 Teori Permintaan Uang 3.4.14 Faktor yang mempengaruhi permintaan Uang
4.4 Menyajikan hasil analisis indeks	4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga

harga dan inflasi	dan inflasi
-------------------	-------------

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Pembelajaran Discovery Learning. Diharapkan peserta didik dapat menjelaskan pengertian permintaan uang, teori permintaan uang, dan faktor yang mempengaruhi permintaan uang dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

#### **1. Faktual**

Menyebutkan dan menjelaskan bahwa uang memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap individu, sehingga muncul permintaan uang di masyarakat.

#### **2. Konseptual**

Pengertian permintaan uang

Teori penawaran uang

Faktor penawaran uang

#### **3. Prosedural**

Menjelaskan cara atau rumus menghitung jumlah uang yang beredar atau tentang bagaimana teori kuantitas uang yang dikemukakan oleh beberapa ahli

#### **4. Metakognitif**

Menyajikan hasil analisis tentang teori permintaan uang dari berbagai sudut pandang tokoh.

### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan menggunakan metode pembelajaran Discovery Learning. Dalam pembelajaran peserta didik diminta untuk mengingat aktivitas yang dilakukannya setiap hari yang berkaitan dengan uang kemudian mengkonstruksi pengertian permintaan uang secara bersama-sama, kemudian peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk diminta berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai teori penawaran uang. Kemudian dijelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi penawaran uang.

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>1. Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengecek persiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>b. Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa.</li> <li>c. Guru melakukan presensi.</li> <li>d. Guru menceritakan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari terkait materi yang akan dipelajari yaitu permintaan uang.</li> <li>e. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran dan kebermaknaan materi bagi kehidupan peserta didik.</li> </ol>	16 Menit
<p><b>Stimulasi/</b> Pemberian rangsangan</p> <p><b>Identifikasi</b></p>	<p><b>2. Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menanyakan aktivitas peserta didik yang berkaitan dengan uang. Misalnya apakah hari ini siswa menyimpan uang di sakunya? Untuk apa uang tersebut? Kenapa orang-orang lebih memilih memiliki uang daripada benda lain seperti emas?</li> <li>b. Peserta didik mencatat hal-hal yang ingin diketahui dan</li> </ol>	65 menit

<b>Masalah</b>	mengkonstruksi pengertian dari permintaan uang.	
<b>Pengumpulan Data</b>	<p>c. Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok. Kelompok dibagi menjadi 4 kelompok. Di mana setiap kelompok terdiri dari 8 orang. Kelompok 1 dan 2 membahas Teori Uang Klasik, sedangkan kelompok 3 dan 4 membahas Teori Preferensi Likuiditas.</p> <p>d. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mengumpulkan informasi yang dapat diperoleh dari sumber belajar yang ada (buku Ekonomi Kelas XI, artikel, internet, dan lain sebagainya) tentang inflasi.</p> <p>e. Peserta didik diminta untuk menulis data dan informasi tentang inflasi dalam Lembar Kerja Siswa yang telah disediakan.</p> <p>f. Guru meminta peserta didik maju secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.</p>	
<b>Generalisasi</b>	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru menginformasikan untuk pertemuan berikutnya yaitu materi penawaran uang</p>	

	c. Guru menyampaikan salam penutup.	
--	-------------------------------------	--

## G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : Observasi dan Tes Tulis
2. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan Mampu mendiskusikan materi dalam kelompok	Tes Tulis	Penyelesaian Tugas Kelompok
2.	Ketrampilan Masing-masing peserta didik mampu menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya	Observasi	Saat pembelajaran dimulai

## H. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi Keterampilan
  - a. Teknik Penilaian : Penilaian Hasil
  - b. Bentuk Instrumen : Observasi
  - c. Kisi-kisi :

No	Butir Soal	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal

- d. Instrumen : Lampiran
- e. Petunjuk Instrumen : Lampiran

## I. Alat / Bahan / Sumber Belajar

### 1. Alat

- LCD Proyektor
- Papan Tulis
- Spidol
- Laptop

## 2. Bahan

- Power Point
- Lembar Kerja
- Kertas

## 3. Sumber Belajar

- Alam S. 2017. Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
- Tim.2013.Modul Pembelajaran Ekonomi Kelas XI.Klaten: Viva Pakarindo
- Nurhadi, Yuliana.2013.Ekonomi SMA/MA Kelas XI.Jakarta: Bumi Aksara

Yogyakarta, 3 Oktober 2017

Mengetahui


Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Surawasti GS, S.Pd.

NIP. 195804261981032002

Mahasiswa PPL



Rahma Damayanti

14804241035

LAMPIRAN

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN**

Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/ Semester : XI IPS / Gasal  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Teknik Penilaian : Observasi  
 Bentuk Instrumen : Selama Pembelajaran

No	Nama Siswa	Tanya jawab				Diskusi				Analisis			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Aliyah Latifah Hanum												
2.	Angelina Salma												
3.	Anggit Melani												
4.	Benito Fahresa Nuari												
5.	Bintang Khairunisa												
6.	Cindar Arum Diramita												
7.	Dea Manitis												
8.	Della Martina Billiani												
9.	Eric Hadi Lukito Jati												
10.	Fahra Prahastanti												
11.	Falla Rizqi Candra												
12.	Fauzia Rosdiana Suryanti												
13.	Florentina Evie												
14.	Graceila Septiani Rosa												
15.	Hana Lalitya Nursafira												
16.	Hari Sawitri												
17.	Ikhsan Alya												
18.	Ismail Ali Zainal Abidin												
19.	Jalu Pangestu												
20.	Julung Pujud Segara												
21.	Mutia Putri												
22.	Nediva Maghfirania												
23.	Nestifa Risa Prastiati												
24.	Nur Arifah Irfina												
25.	Nurul Chasanah												
26.	Nurul Risanti												
27.	Patricia Angelina Putri												
28.	Putri Rizky Rahmadina												
29.	Sarah Sabrina Tabrizhia												
30.	Savira Noor Febry												
31.	Tiara Pramesthi												
32.	Verena Vanya Yolandita												

Nilai = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

Kriteria nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 - 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

**LAMPIRAN**

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN**

Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/ Semester : XI IPS / Gasal  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Teknik Penilaian : Penilaian Hasil  
 Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Persiapan				Pelaksanaan				Hasil			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Alivah Latifah												
2.	Angelina Salma												
3.	Anggit Melani												
4.	Benito Fahresa												
5.	Bintang Khairunisa S.												
6.	Cindar Arum												
7.	Dea Manitis												
8.	Della Martina												
9.	Eric Hadi Lukito Jati												
10.	Fahra Prahastanti												
11.	Falla Rizqi Candra												
12.	Fauzia Rosdiana												
13.	Florentina Evie												
14.	Graceila Septiani Rosa												
15.	Hana Lalitya												
16.	Hari Sawitri												
17.	Ikhsan Alya												
18.	Ismail Ali Zainal												
19.	Jalu Pangestu												
20.	Julung Pujud Segara												
21.	Mutia Putri												
22.	Nediva Maghfirani												
23.	Nestifa Risa Prastiati												
24.	Nur Arifah Irfina												
25.	Nurul Chasanah												
26.	Nurul Risanti												
27.	Patricia Angelina												
28.	Putri Rizky												
29.	Sarah Sabrina												
30.	Savira Noor Febry												
31.	Tiara Pramesthi												
32.	Verena Vanya												
	Yolandita Putri Tahoni												

Instrumen penilaian

Tahap	No	Aspek	Kriteria				Keterangan
			1	2	3	4	
Persiapan	1.	Tujuan					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	2.	Topik					
	3.	Pengumpulan informasi					

	4.	Daftar Pertanyaan					
Pelaksanaan	5.	Pengumpulan informasi					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	6.	Keakuratan data					
	7.	Kelengkapan data					
	8.	Analisis data					
	9.	Kesimpulan					
Hasil	10.	Sistematika Laporan					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	11.	Penggunaan Bahasa					1 = kurang komunikatif 2 = cukup komunikatif 3 = komunikatif 4 = sangat komunikatif
	12.	Tampilan Presentasi					1 = kurang menarik 2 = cukup menarik 3 = menarik 4 = sangat menarik
Skor/Nilai							

Perhitungan skor akhir :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10$$

Lampiran

## MATERI

### TEORI PERMINTAAN UANG

Permintaan uang secara sederhana didefinisikan sebagai seberapa besar jumlah uang yang dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan riilnya. Ada dua teori permintaan uang yang terkenal yaitu, teori permintaan uang Klasik dan Kueynesian. Berikut adalah penjelasan masing-masing:

#### *Teori Permintaan Uang Klasik*

Menurut pandangan Klasik, fungsi uang hanyalah sebagai alat tukar. Karena itu jumlah uang yang diminta akan berbanding proporsional dengan tingkat output atau pendapatan. Jumlah uang yang dipegang masyarakat akan menjadi daya beli, yaitu nilai nominal dibandingkan tingkat harga (*real money balance*). Selain itu, karena hanya berfungsi sebagai alat tukar maka uang bersifat netral (*money neutrality*) artinya uang hanya mempengaruhi tingkat harga. Pendapat tersebut dinyatakan dalam persamaan kuantitas uang Klasik yaitu:

$$M.V = P.T$$

dimana:

M = jumlah uang yang diminta

V = velositas uang

P = tingkat harga umum

T = jumlah unit transaksi

Velositas uang merupakan konsep yang menunjukkan berapa kali dalam setahun uang berputar di dalam sebuah perekonomian. Dalam jangka pendek, kecepatan uang beredar dianggap tetap.

Sebagai misal, dalam sebuah perekonomian yang hanya memproduksi mobil, dalam setahun dihasilkan 10.000 unit mobil (T). Jika harga per unit mobil Rp. 600 juta (P) sedangkan velositas uang adalah 12 kali setahun, maka berapa jumlah uang yang diminta/dibutuhkan masyarakat (M)?

Untuk menjawabnya, kita menggunakan rumus menghitung jumlah uang yang diminta seperti tertulis sebelumnya:

$$M.V = P.T$$

$$M \cdot 12 = 10.000 \times \text{Rp } 600 \text{ juta}$$

$$M = (10.000 \times \text{Rp. } 600 \text{ juta}) / 12$$

$$M = \text{Rp. } 500 \text{ miliar}$$

#### *Teori Preferensi Likuiditas/ Permintaan Uang Keynesian*

Teori ini merumuskan jumlah uang yang diminta masyarakat dari motivasinya memegang uang. Teori ini diperkenalkan oleh Keynes dan menurutnya ada 3

motivasi orang memegang uang yaitu:

1. Motivasi Transaksi (*Transaction Motive*)

Transaksi terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Transaksi banyak dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Semakin besar pendapatan seseorang, maka semakin besar kemungkinan untuk melakukan transaksi. Rumus matematisnya adalah sebagai berikut.

$$M_t = Ky$$

Di mana:

$M_t$  = kebutuhan transaksi

$K$  = suatu porsi konstan,  $0 < k < 1$

$Y$  = pendapatan

2. Motivasi Berjaga-jaga (*precautionary motive*)

Motif ini didasarkan pada adanya ketidakpastian keadaan. Misalnya, hari ini kita sehat, tetapi mungkin saja besok kita sakit. Oleh karena itu, rumah tangga selalu berjaga-jaga dan mempersiapkan sebagian pendapatan agar dapat mengatasi kejadian yang tidak terduga sebelumnya. Dana untuk berjaga-jaga ini dipengaruhi pula oleh besar kecilnya pendapatan. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa permintaan untuk motif transaksi dan motif berjaga-jaga merupakan fungsi positif dari pendapatan. Jumlahnya tergantung pada tingkat pendapatan masyarakat. Hal ini dapat dirumuskan dengan rumusan sebagai berikut.

$$M_1 = M_t + M_p = f(Y)$$

Di mana:

$M_1$  = permintaan uang yang dilandasi oleh motif transaksi dan berjaga-jaga

$M_T$  = permintaan uang dengan motif transaksi

$M_p$  = permintaan uang dengan motif berjaga-jaga

$F(Y)$  = fungsi pendapatan

3. Motivasi Mendapatkan keuntungan atau Motivasi Spekulasi

Pendapatan yang tinggi memberi kesempatan pada seseorang untuk melakukan transaksi yang bersifat spekulatif. Transaksi ini dilakukan untuk mendapat keuntungan banyak walaupun harus disertai dengan risiko yang tinggi. Misalnya, membeli saham di bursa pada saat harga turun dengan harapan untuk dijual kembali saat harga naik. Motif spekulasi dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang berlaku.

Motivasi menyimpan uang adalah untuk memperoleh keuntungan. Keynes berasumsi bahwa ada 2 aset finansial yang dapat dimiliki masyarakat, yaitu uang dan

obligasi. Hubungan antara permintaan uang motif spekulasi dengan tingkat suku bunga adalah hubungan berbanding terbalik. Artinya jika suku bunga tinggi maka permintaan uang rendah karena masyarakat akan lebih suka menggunakannya untuk berspekulasi agar mendapatkan keuntungan (disimpan dalam bentuk obligasi) daripada disimpan dalam bentuk uang tunai. Sebaliknya, jika tingkat bunga turun/rendah maka permintaan uang akan meningkat. Motif spekulasi dapat dirumuskan dengan rumusan sebagai berikut.

$$M_2 = f(i)$$

Di mana:

$M_2$  = permintaan uang yang dilandasi oleh motif spekulasi

$f(i)$  = fungsi bunga

Berdasarkan 3 motif ini, preferensi likuiditas dapat diperoleh dengan menjumlahkan permintaan uang berdasarkan motif transaksi, motif berjaga-jaga dan motif spekulasi. Rumus matematisnya adalah sebagai berikut.

$$L = M_1 + M_2 = f(Y) + f(i)$$

Di mana:

$L$  = preferensi likuiditas

$M_1$  = permintaan uang yang dilandasi oleh motif transaksi dan berjaga-jaga

$M_2$  = permintaan uang yang dilandasi oleh motif spekulasi

$f(Y)$  = fungsi pendapatan

$f(i)$  = fungsi bunga

### ***Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang***

permintaan uang dipengaruhi oleh beberapa faktor selain motif permintaan yang ditemukan dalam pandangan keynes. faktor-faktor yang ikut mempengaruhi permintaan uang berikut perlu kita perhatikan

1. pengeluaran konsumen  
saat periode pengeluaran konsumen yang tinggi, misalnya pada masa menjelang hari besar keagamaan, orang sering menjual bentuk kekayaan lain seperti saham, dan menggantikannya dengan uang
2. biaya transaksi saham dan obligasi  
apabila menjadi sulit atau mahal untuk membeli atau menjual saham dan obligasi dengan cepat, saham dan obligasi menjadi kurang menarik
3. perubahan harga secara umum  
jika kita mengalami inflasi, barang menjadi lebih mahal, sehingga permintaan uang meningkat.

## LKS KELOMPOK

Nama/ No : 1. 5.  
2. 6.  
3. 7.  
4. 8.

Materi	Penjelasan
<b>Teori Permintaan Uang Klasik</b>	<p>1. Pengertian permintaan uang klasik/ teori kuantitas uang</p> <p>2. Tokoh-tokoh yang mencetuskan</p> <p>a.</p> <p>b.</p> <p>c.</p> <p>3. Teori kuantitas uang David Ricardo</p> <p>a. penjelasan</p> <p>b.rumus matematis</p> <p>4. Teori kuantitas uang Irving Fisher</p> <p>a. penjelasan :</p>

b.rumus matematis

5. Teori kuantitas uang Alfred Marshall

a. penjelasan:

b.rumus matematis

**Dikumpulkan☺**

## LKS KELOMPOK

Nama/ No : 1. 5.  
2. 6.  
3. 7.  
4. 8.

Materi	Penjelasan
<b>Teori Preferensi Likuiditas</b>	<p>1. pengertian teori preferensi likuiditas</p> <p>2. Tokoh-tokoh pencetus teori prefeensi likuiditas</p> <p style="text-align: center;"><b>3 MOTIF MEMEGANG UANG</b></p> <p>a. Motif Transaksi penjelasan:</p> <p>contoh kegiatan sehari-hari:</p> <p>rumus matematis:</p> <p>b. Motif Berjaga-jaga Penjelasan:</p>

	<p>Contoh kegiatan sehari-hari:</p>          <p>Rumus matematis:</p>          <p>c. Motif Spekulasi</p> <p>Penjelasan:</p>          <p>Contoh kegiatan sehari-hari:</p>          <p>Rumus matematis:</p>
--	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI MIPA 2/Gasal  
Materi Pokok : Indeks Harga dan Inflasi  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Tanggal : 17 Oktober 2017

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknik, spesifik, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Menganalisis Indeks harga dan Inflasi	3.4.14 Pengertian penawaran uang 3.4.15 Kurva penawaran uang 3.4.16 Pergeseran kurva penawaran uang 3.4.17 Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran uang

4.4Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi
---	--

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Pembelajaran Discovery Learning. Diharapkan peserta didik dapat menjelaskan pengertian penawaran uang, kurva penawaran uang, pergeseran kurva penawaran uang dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran uang dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi ( 4C)

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

#### **1. FAKTUAL**

Menjelaskan bahwa dalam suatu perekonomian jumlah uang yang tersedia tidak selalu sama pada suatu waktu dan pemerintah selalu mengontrol jumlah uang yang beredar tersebut agar sesuai dengan kebutuhan.

#### **2. KONSEPTUAL**

Pengertian penawaran uang

Faktor penawaran uang

#### **3. PROSEDURAL**

Menjelaskan bagaimana langkah-langkah pergeseran kurva penawaran uang

#### **4. METAKOGNITIF**

Menyajikan hasil analisis tentang teori penawaran uang

### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan menggunakan metode pembelajaran Discovery Learning. Dalam pembelajaran peserta didik diminta untuk mengingat pengertian permintaan uang, kemudian dikaitkan dengan penawaran uang setelah itu peserta didik diperlihatkan video tentang berita jumlah uang yang beredar di masyarakat, kemudian peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk diminta berdiskusi bersama teman sekelompoknya mengenai teori penawaran uang. Kemudian dijelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi penawaran uang.

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengecek persiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>b. Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa.</li> <li>c. Guru melakukan presensi.</li> <li>d. Guru menceritakan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari terkait materi yang akan dipelajari yaitu penawaran uang.</li> <li>e. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran dan kebermaknaan materi bagi kehidupan peserta didik.</li> </ol>	15 Menit
<p><b>Stimulasi/</b> Pemberian rangsangan</p> <p><b>Identifikasi</b> <b>Masalah</b></p>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menanyakan tentang pengertian permintaan uang, kemudian dikaitkan dengan pengertian penawaran uang.</li> <li>b. Guru menayangkan video tentang berita jumlah uang yang beredar di masyarakat</li> <li>c. Peserta didik mencatat hal-hal yang ingin diketahui dari video tersebut.</li> </ol>	65 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>d. Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok.</li> </ol>	

<p><b>Pengumpulan Data</b></p> <p><b>Pengolahan Data Dan Pembuktian</b></p> <p><b>Generalisasi</b></p>	<p>Kelompok dibagi menjadi 4 kelompok. Di mana setiap kelompok terdiri dari 8 orang.</p> <p>e. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mengumpulkan informasi yang dapat diperoleh dari sumber belajar yang ada (buku Ekonomi Kelas XI, artikel, internet, dan lain sebagainya) tentang inflasi.</p> <p>f. Peserta didik diminta untuk menulis data dan informasi tentang penawaran uang dalam Lembar Kerja Siswa yang telah disediakan.</p> <p>g. Guru meminta peserta didik maju secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.</p>	
	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru menginformasikan untuk pertemuan berikutnya yaitu materi penawaran uang</p> <p>c. Guru menyampaikan salam penutup.</p>	<p>10 menit</p>

## G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

- a. Teknik Penilaian : Observasi dan Tes Tulis
- b. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan Mampu mendiskusikan materi dalam kelompok	Tes Tulis	Penyelesaian Tugas Kelompok
2.	Ketrampilan Masing-masing peserta didik mampu menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya	Observasi	Saat pembelajaran dimulai

## H. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi Keterampilan
  - a. Teknik Penilaian : Penilaian Hasil
  - b. Bentuk Instrumen : Observasi
  - c. Kisi-kisi :

No	Butir Soal	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal

- d. Instrumen : Lampiran
- e. Petunjuk Instrumen : Lampiran

## I. Alat / Bahan / Sumber Belajar

### 1. Alat

- LCD Proyektor
- Papan Tulis
- Spidol
- Laptop

### 2. Bahan

- Power Point
- Video
- Lembar Kerja
- Kertas

### 3. Sumber Belajar

- Alam S. 2017. Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
- Tim.2013.Modul Pembelajaran Ekonomi Kelas XI.Klaten: Viva Pakarindo
- Nurhadi, Yuliana.2013.Ekonomi SMA/MA Kelas XI.Jakarta: Bumi Aksara

Yogyakarta, 3 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Surawasti GS, S.Pd.

NIP. 195804261981032002

Mahasiswa PPL



Rahma Damayanti

14804241035

LAMPIRAN

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN**

Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/ Semester : XI IPS/ Gasal  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Teknik Penilaian : Observasi  
 Bentuk Instrumen : Selama Pembelajaran

No	Nama Siswa	Tanya jawab				Diskusi				Analisis			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Aliyah Latifah Hanum												
2.	Angelina Salma												
3.	Anggit Melani												
4.	Benito Fahresa Nuari												
5.	Bintang Khairunisa												
6.	Cindar Arum Diramita												
7.	Dea Manitis												
8.	Della Martina Billiani												
9.	Eric Hadi Lukito Jati												
10.	Fahra Prahastanti												
11.	Falla Rizqi Candra												
12.	Fauzia Rosdiana Suryanti												
13.	Florentina Evie												
14.	Graceila Septiani Rosa												
15.	Hana Lalitya Nursafira												
16.	Hari Sawitri												
17.	Ikhsan Alya												
18.	Ismail Ali Zainal Abidin												
19.	Jalu Pangestu												
20.	Julung Pujud Segara												
21.	Mutia Putri												
22.	Nediva Maghfirania												
23.	Nestifa Risa Prastiati												
24.	Nur Arifah Irfina												
25.	Nurul Chasanah												
26.	Nurul Risanti												
27.	Patricia Angelina Putri												
28.	Putri Rizky Rahmadina												
29.	Sarah Sabrina Tabrizhia												
30.	Savira Noor Febry												
31.	Tiara Pramesthi												
32.	Verena Vanya Yolandita												

Nilai = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

Kriteria nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 - 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

## LAMPIRAN

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/ Semester : XI IPS / Gasal  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Teknik Penilaian : Penilaian Hasil  
 Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Persiapan				Pelaksanaan				Hasil			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Alivah Latifah												
2.	Angelina Salma												
3.	Anggit Melani												
4.	Benito Fahresa												
5.	Bintang Khairunisa S.												
6.	Cindar Arum												
7.	Dea Manitis												
8.	Della Martina												
9.	Eric Hadi Lukito Jati												
10.	Fahra Prahastanti												
11.	Falla Rizqi Candra												
12.	Fauzia Rosdiana												
13.	Florentina Evie												
14.	Graceila Septiani Rosa												
15.	Hana Lalitya												
16.	Hari Sawitri												
17.	Ikhsan Alya												
18.	Ismail Ali Zainal												
19.	Jalu Pangestu												
20.	Julung Pujud Segara												
21.	Mutia Putri												
22.	Nediva Maghfirani												
23.	Nestifa Risa Prastiati												
24.	Nur Arifah Irfina												
25.	Nurul Chasanah												
26.	Nurul Risanti												
27.	Patricia Angelina												
28.	Putri Rizky												
29.	Sarah Sabrina												
30.	Savira Noor Febry												
31.	Tiara Pramesthi												
32.	Verena Vanya												

#### Instrumen penilaian

Tahap	No	Aspek	Kriteria				Keterangan
			1	2	3	4	
Persiapan	1.	Tujuan					1 = kurang tepat
	2.	Topik					2 = cukup tepat
	3.	Pengumpulan					3 = tepat

		informasi					4 = sangat tepat
	4.	Daftar Pertanyaan					
Pelaksanaan	5.	Pengumpulan informasi					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat
	6.	Keakuratan data					3 = tepat
	7.	Kelengkapan data					4 = sangat tepat
	8.	Analisis data					
	9.	Kesimpulan					
Hasil	10.	Sistematika Laporan					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	11.	Penggunaan Bahasa					1 = kurang komunikatif 2 = cukup komunikatif 3 = komunikatif 4 = sangat komunikatif
	12.	Tampilan Presentasi					1 = kurang menarik 2 = cukup menarik 3 = menarik 4 = sangat menarik
Skor/Nilai							

Perhitungan skor akhir :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10$$

## MATERI

### PENAWARAN UANG

#### A. Pengertian Penawaran Uang (L)

Penawaran uang adalah jumlah uang yang tersedia dalam suatu perekonomian. Kita mengenal istilah  $M_1$ ,  $M_2$ ,  $M_3$ , dan  $L$  untuk uang.  $M_1$  adalah uang logam, uang kertas, dan rekening giro.  $M_2$  adalah  $M_1$  ditambah tabungan non giral dan rekening bank yang kurang likuid lainnya (tidak bisa dicairkan dalam bentuk cek).  $M_3$  adalah  $M_2$  ditambah kesepakatan pembelian kembali dalam jangka panjang, deposito jangka panjang, dan aset lain. Adapun penawaran uang ( $L$ ) tidak hanya mencakup  $M_1$ ,  $M_2$ ,  $M_3$ , tetapi juga near money, yaitu kekayaan bentuk lain yang bisa dikonversi ke dalam bentuk yang likuid, dan dapat dihitung sebagai uang. Jika dirumuskan, penawaran uang bisa dinyatakan sebagai berikut.

$$L = M_1 + M_2 + M_3 + \text{near money}$$

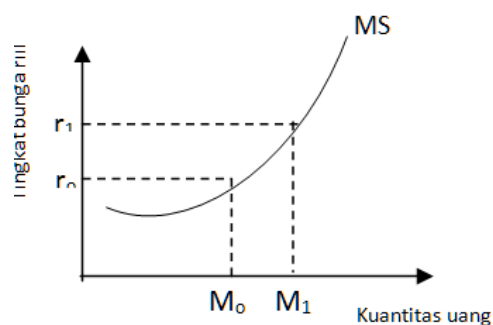
$$\text{Dan } M_2 = M_1 + \text{uang kuasi}$$

$M_1$  = uang kertas dan logam (kartal) ditambah simpanan dalam bentuk rekening koran (uang giral/demand deposit)

$M_2 = M_1 + \text{tabungan} + \text{deposito jangka berjangka (time deposit) pada bank-bank umum}$

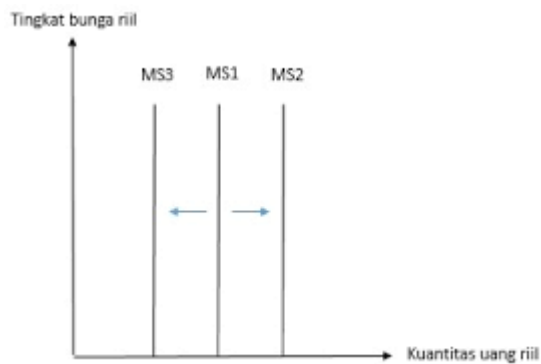
$M_3 = M_2 + \text{tabungan} + \text{deposito berjangka panjang pada lembaga-lembaga keuangan bukan bank}$

#### B. Kurva Penawaran uang



Kurva penawaran uang pada umumnya memiliki slope positif. Seperti halnya kurva permintaan uang, jumlah uang yang beredar juga dipengaruhi oleh tingkat bunga.

### C. Pergeseran Kurva Penawaran uang



Faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran kurva penawaran uang, adalah: Tingkat Bunga

Tingkat bunga, Merupakan faktor utama yang mempengaruhi jumlah uang yang beredar dalam perekonomian. Jika tingkat bunga terlalu tinggi, dunia usaha akan lesu. Selain itu Tingkat Inflasi. Inflasi yang tinggi dapat melumpuhkan perekonomian. Daya beli masyarakat menjadi rendah dan perusahaan tidak dapat menjual barang dan jasa yang ditawarkannya. Selanjutnya. Tingkat Produksi dan Pendapatan Nasional. Bila tingkat produksi dan pendapatan nasional rendah, pemerintah mungkin akan memperbanyak jumlah uang yang beredar. Dengan tujuan untuk menggairahkan dunia perbankan dan dunia usaha (melalui peningkatan suku bunga dan peningkatan harga).

Kondisi Kesehatan Dunia Perbankan, Juga tidak klah pengaruhnya terhadap penawaran uang Setiap bank diharuskan memiliki cadangan uang yang cukup untuk menjaga dana nasabah agar tetap aman. Bank Indonesia menetapkan tingkat cadangan tertentu, yang sekaligus menjadi pengukur kesehatan bank.

Nilai Tukar Rupiah Jika nilai tukar rupiah menurun, pemerintah akan menurunkan jumlah rupiah yang beredar, sehingga sesuai hukum keseimbangan permintaan dan penawaran. Tingkat bunga akan naik dan nilai rupiah pun terangkat. Penawaran uang merupakan suatu variabel ekonomi yang mempengaruhi yaitu Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi, dan Output Barang dan Jasa. Fluktuasi pada penawaran uang akan berdampak pada keuntungan investasi, harga barang dan jasa, dan secara umum pada kesejahteraan/pertumbuhan ekonomi. pada akhirnya bank sentral akan mencoba untuk mengendalikan penawaran uang.

Lalu bagaimana bank sentral mengendalikan penawaran uang? sebelum menjawab pertanyaan ini kita harus tahu faktor apa saja yang mempengaruhinya dan bagaimana bank sentral menaikkan atau menurunkan jumlah uang beredar (JUB). Disini kita akan mengidentifikasi bagaimana proses yang terjadi dari

monetary base menjadi penawaran uang. Ada 3 pelaku dalam penawaran uang ini yaitu:

1. Bank Sentral
2. Lembaga Keuangan/Bank Umum
3. Lembaga Keuangan Non Bank

Dalam penawaran uang, memang bank sentral memegang kendali atas monetary base dan money supply tapi hal ini tidak cukup karena bank umum dan lembaga keuangan non bank juga punya peran yang penting dalam menentukan jumlah uang yang beredar.

#### **D. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang**

1. Tingkat bunga

Ini adalah faktor utama yang mempengaruhi jumlah uang beredar dalam perekonomian. Jika tingkat bunga terlalu tinggi, dunia usaha lesu. Oleh karena itu, Bank Indonesia akan menambah jumlah uang beredar sehingga tingkat bunga kembali turun.

2. Tingkat inflasi

Tingkat inflasi yang tinggi dapat melumpuhkan perekonomian. Daya beli masyarakat menjadi rendah. Perusahaan-perusahaan tidak dapat menjual barang dan jasa. Bank Indonesia akan mengurangi jumlah uang beredar dengan cara menjual surat-surat berharga seperti SBI. Deflasi pun berbahaya bagi perekonomian karena penurunan harga secara kontinu akan melemahkan gairah untuk berusaha dan mengurangi investasi.

3. Tingkat produksi dan pendapatan nasional

Dalam tingkat produksi dan pendapatan nasional yang rendah, pemerintah mungkin akan memperbanyak jumlah uang yang beredar, dengan tujuan untuk menggairahkan dunia perbankan dan dunia usaha.

4. Kondisi kesehatan dunia perbankan

Setiap bank diharuskan memiliki cadangan uang yang cukup untuk menjaga agar dana nasabah tetap aman. Bank Indonesia menetapkan tingkat cadangan tertentu, yang sekaligus menjadi pengukur kesehatan bank. Jika bank kekurangan cadangan, biasanya mereka meminjam sejumlah uang kepada Bank Indonesia dengan tingkat bunga tertentu yang disebut sebagai discount rate (tingkat diskonto).

5. Nilai tukar rupiah

Jika nilai rupiah menurun, pemerintah akan menurunkan jumlah rupiah yang beredar.

## LKS KELOMPOK

Nama/ No : 1. 5.  
2. 6.  
3. 7.  
4. 8.

Materi	Penjelasan
<b>Penawaran Uang</b>	<p>1. Pengertian penawaran uang...</p> <p>2. Penawaran uang dapat dirumuskan menjadi...</p> <p>Penjelasan dari</p> <p>a.M1</p> <p>b.M2</p> <p>c.M3</p> <p>Istilah:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Uang Kuartal</li></ul> <p>Contoh</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Uang Giral</li></ul> <p>Contoh</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Uang Kuasi</li></ul> <p>Contoh</p>

- Near Money

contoh

3.pergeseran kurva penawaran

4. Faktor yang mempengaruhi penawaran uang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI MIPA 2/Gasal  
Materi Pokok : Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal  
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit  
Tanggal : 17 dan 18 Oktober 2017

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknik, spesifik, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.5. Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	3.5.1. Menjelaskan pengertian kebijakan moneter
	3.5.2. Menjelaskan tujuan kebijakan moneter
	3.5.3. Menjelaskan peran kebijakan

	moneter 3.5.4. Menjelaskan fungsi kebijakan moneter 3.5.5. Menjelaskan instrument kebijakan moneter 3.5.6. Mengidentifikasi jenis kebijakan moneter
4.5. Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	4.5.1. Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning dengan metode Jig Saw diharapkan peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian kebijakan moneter, menyebutkan tujuan, peran, fungsi dan instrumen kebijakan moneter, serta mengidentifikasi jenis kebijakan moneter. dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. FAKTUAL

Bank Indonesia memiliki kebijakan dalam mengatur jumlah uang yang beredar di Indonesia. Kebijakan mengatur jumlah uang yang beredar tersebut merupakan kebijakan moneter yang di dalamnya memiliki berbagai instrument dalam mengatasi permasalahan ekonomi

#### 2. KONSEPTUAL

Pengertian kebijakan moneter

Tujuan kebijakan moneter

Fungsi kebijakan moneter

Instrumen kebijakan moneter

Jenis kebijakan moneter

#### 3. PROSEDURAL

Bagaimana kebijakan moneter dapat menciptakan iklim yang baik bagi stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi.

#### 4. METAKOGNITIF

Hasil analisis mengenai konsep kebijakan moneter

## E. METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Learning dengan model Jigsaw, ceramah, dan tanya jawab. Dalam pembelajaran peserta didik diminta untuk melihat tayangan sebuah video tentang mengapa negara harus mengatur jumlah uang yang beredar, kemudian berdiskusi bersama teman sekelompoknya untuk menemukan jawaban mengenai definisi kebijakan moneter, tujuan kebijakan, peran, fungsi, instrument dan jenis kebijakan moneter

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan 1

Tahapan	Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b> a. Guru mengecek persiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. b. Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa. c. Guru melakukan presensi. d. Guru menceritakan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari terkait materi yang akan dipelajari yaitu kebijakan moneter. e. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran dan kebermanfaatan materi bagi kehidupan peserta didik.	15 Menit
<b>Menyajikan informasi</b>	<b>Kegiatan Inti</b> a. Guru menayangkan video	

	<p>tentang mengapa negara tidak mencetak uang sebanyak-banyaknya.</p>	
	<p>b. Peserta didik mencatat hal-hal yang ingin diketahui dan merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui terkait dengan materi yang ada dalam video.</p> <p>c. Peserta didik dibimbing guru menyeleksi rumusan pertanyaan yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.</p>	
<p><b>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</b></p> <p><b>Membimbing Kelompok Belajar</b></p>	<p>d. Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok. Kelompok dibagi menjadi 8 kelompok. Di mana setiap kelompok terdiri dari 4 orang.</p> <p>e. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mengumpulkan informasi yang dapat diperoleh dari sumber belajar yang ada (buku Ekonomi Kelas XI, artikel, internet, dan lain sebagainya) tentang indeks harga.</p>	
	<p>f. Peserta didik diminta untuk menulis data dan informasi tentang indeks harga dalam Lembar Kerja Siswa yang telah disediakan.</p>	
<p>Evaluasi</p>	<p>g. Guru memilih beberapa kelompok yang dianggap paling lengkap untuk</p>	

	mempresentasikan hasil diskusi mereka.	
	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru menginformasikan untuk pertemuan berikutnya yaitu melanjutkan presentasi kebijakan moneter.</p> <p>c. Guru menyampaikan salam penutup.</p>	15 menit

## Pertemuan 2

Tahapan	Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	<p>1. <b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>a. Guru mengecek persiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa.</p> <p>c. Guru melakukan presensi.</p> <p>d. Guru mengingatkan materi kebijakan moneter yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>e. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran dan kebermaknaan materi bagi kehidupan peserta didik.</p>	15 Menit

<p><b>Menyajikan informasi</b></p>	<p><b>2. Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Guru menayangkan materi melalui PowerPoint mengenai apa saja yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya</p>	<p>60 menit</p>
	<p>b. Peserta didik mencatat hal-hal yang ingin diketahui dan merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui terkait dengan materi yang ada di PowerPoint</p>	
	<p>c. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>d. Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan presentasi dan tanya jawab.</p> <p>e. Guru menambahkan materi yang kiranya masih perlu dijelaskan.</p>	
	<p><b>3. Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru menginformasikan untuk pertemuan berikutnya yaitu materi kebijakan fiskal.</p> <p>c. Guru menyampaikan salam penutup.</p>	<p>15 menit</p>

## G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

- a. Teknik Penilaian : Observasi dan Tes Tulis
- b. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan Mampu mendiskusikan materi dalam kelompok	Tes Tulis	Penyelesaian Tugas Kelompok
2.	Ketrampilan Masing-masing peserta didik mampu menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya	Observasi	Saat pembelajaran dimulai

## H. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

### 1. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes Objektif
- c. Kisi-kisi :

No	Butir Soal	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal

- d. Instrumen : Lampiran
- e. Petunjuk instrumen : Lampiran

### 2. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Hasil
- b. Bentuk Instrumen : Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Butir Soal	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.			

- d. Instrumen : Lampiran
- e. Petunjuk Instrumen : Lampiran

## **I. Alat / Bahan / Sumber Belajar**

### **1. Alat**

- LCD Proyektor
- Papan Tulis
- Spidol
- Laptop

### **2. Bahan**

- Power Point
- Lembar Kerja
- Kertas

### **3. Sumber Belajar**

- Alam S. 2017. Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
- Tim.2013.Modul Pembelajaran Ekonomi Kelas XI.Klaten: Viva Pakarindo
- Nurhadi, Yuliana.2013.Ekonomi SMA/MA Kelas XI.Jakarta: Bumi Aksara

Yogyakarta, 13 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Surawasti GS, S.Pd.

NIP. 195804261981032002

Mahasiswa PPL



Rahma Damayanti

14804241035

## LAMPIRAN

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/ Semester : XI MIPA 2/ Gasal  
Tahun Pelajaran : 2017/2018  
Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Selama Pembelajaran

No	Nama Siswa	Tanya jawab				Diskusi				Analisis			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Afradilla Hanum Pradipta												
2.	Agrilla Putra Pramuda												
3.	Ahsanurizfa Pramardana												
4.	Alief Nanda Asmara												
5.	Annisa Nur Fa'izah												
6.	Ardhanasihrastri												
7.	Arduta Kusumawanto												
8.	Arya Agung												
9.	Batara Raja Damanik												
10.	Bima Adi Satria												
11.	Buwana Marentha												
12.	Dayinta Iswari												
13.	Dea Nita Permatasari												
14.	Elsa Nurul Arifah												
15.	Fakhri Hisyam Ramdhani												
16.	Figita Agustin												
17.	Floribertus Bujana Adi												
18.	Hana Sabrina Sulthoni												
19.	Irsha Suchi Maharani												
20.	Khanza Primazky												
21.	Marcellinus Kalya												
22.	Mikhael Eksa												
23.	Muhammad Rafli Chandra												
24.	Muhamad Raihan Akbar												
25.	Patih Insan Irsan												
26.	Rachel Khanza Mutia												
27.	Raden Rara Carolina												
28.	Saphira Pricilia Estuarine												
29.	Thalia Wahyu Wahyu												
30.	Theofilus Risang Aji												
31.	Vensky Ghaniyyu Putri												
32.	Widha Tsany Atharya												

Nilai = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

Kriteria nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 - 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

## LAMPIRAN

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/ Semester : XI MIPA 2/ Gasal  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Teknik Penilaian : Penilaian Hasil  
 Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Persiapan				Pelaksanaan				Hasil			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Afradilla Hanum												
2.	Agrilla Putra												
3.	Ahsanurizfa												
4.	Alief Nanda												
5.	Annisa Nur												
6.	Ardhanasihrastri												
7.	Arduta												
8.	Arya Agung												
9.	Batara Raja Damanik												
10.	Bima Adi Satria												
11.	Buwana Marentha												
12.	Dayinta Iswari												
13.	Dea Nita												
14.	Elsa Nurul Arifah												
15.	Fakhri Hisyam												
16.	Figita Agustin												
17.	Floribertus Bujana Adi												
18.	Hana Sabrina												
19.	Irsha Suchi Maharani												
20.	Khanza Primazky												
21.	Marcellinus Kalya												
22.	Mikhael Eksa												
23.	Muhammad Rafli												
24.	Muhamad Raihan												
25.	Patih Insan Irsan												
26.	Rachel Khanza												
27.	Raden Rara Carolina												
28.	Saphira Pricilia												
29.	Thalia Wahyu												
30.	Theofilus Risang Aji												
31.	Vensky Ghaniyyu												
32.	Widha Tsany												

Instrumen penilaian

Tahap	No	Aspek	Kriteria				Keterangan
			1	2	3	4	
Persiapan	1.	Tujuan					1 = kurang tepat
	2.	Topik					2 = cukup tepat
	3.	Pengumpulan					3 = tepat

		informasi					4 = sangat tepat
	4.	Daftar Pertanyaan					
Pelaksanaan	5.	Pengumpulan informasi					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat
	6.	Keakuratan data					3 = tepat
	7.	Kelengkapan data					4 = sangat tepat
	8.	Analisis data					
	9.	Kesimpulan					
Hasil	10.	Sistematika Laporan					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	11.	Penggunaan Bahasa					1 = kurang komunikatif 2 = cukup komunikatif 3 = komunikatif 4 = sangat komunikatif
	12.	Tampilan Presentasi					1 = kurang menarik 2 = cukup menarik 3 = menarik 4 = sangat menarik
Skor/Nilai							

Perhitungan skor akhir :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10$$

## MATERI



### C. PENGERTIAN KEBIJAKAN MONETER

Kebijakan moneter adalah langkah-langkah yang diambil pemegang otoritas moneter (Bank Indonesia) untuk memengaruhi/mengatur jumlah uang beredar dan penetapan suku bunga.

### D. TUJUAN KEBIJAKAN MONETER

Bank Indonesia memiliki kewenangan untuk melakukan kebijakan moneter melalui penetapan sasaran-sasaran moneter (seperti uang beredar atau suku bunga) dengan tujuan utama *menjaga sasaran laju inflasi yang ditetapkan oleh Pemerintah*.

### E. PERAN KEBIJAKAN MONETER

1. Sebagai instrumen pengendali uang yang beredar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Sebagai alat dalam mencapai sasaran pembangunan ekonomi.

### F. FUNGSI KEBIJAKAN MONETER

#### 1. Menjaga stabilitas ekonomi

Stabilitas ekonomi adalah suatu keadaan perekonomian yang berjalan sesuai dengan harapan, terkendali, dan berkesinambungan. Artinya, pertumbuhan arus uang yang beredar seimbang dengan pertumbuhan arus barang dan jasa yang tersedia.

#### 2. Menjaga stabilitas harga

Kebijakan moneter selalu dihubungkan dengan jumlah uang beredar dan jumlah barang dan jasa. Interaksi jumlah uang beredar dengan jumlah barang dan jasa akan menghasilkan harga. Ada kalanya harga naik dan turun tidak beraturan, sehingga perubahan harga dapat memengaruhi

kegiatan ekonomi masyarakat. Apabila harga cenderung naik terus-menerus, orang akan membelanjakan semua uangnya yang mengakibatkan terjadinya gejala ekonomi yang disebut inflasi.

### **3. Meningkatkan kesempatan kerja**

Jika jumlah uang beredar seimbang dengan jumlah barang dan jasa, maka perekonomian akan stabil. Pada keadaan ekonomi stabil, pengusaha akan mengadakan investasi. Investasi akan memungkinkan adanya lapangan pekerjaan baru. Adanya lapangan pekerjaan baru atau perluasan usaha berarti meningkatkan kesempatan kerja.

### **4. Memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran**

Kebijakan moneter dapat memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran. Jika negara mendevalusi mata uang rupiah ke mata uang asing, harga-harga barang ekspor akan menjadi lebih murah, sehingga memperkuat daya saing dan meningkatkan jumlah ekspor. Peningkatan jumlah ekspor akan memperbaiki neraca perdagangan dan neraca pembayaran.

## **G. INSTRUMEN KEBIJAKAN MONETER**

Agar tujuan kebijakan moneter dapat tercapai, bank sentral menggunakan instrument-instrumen kebijakan moneter seperti berikut.

### a. Kebijakan operasi pasar terbuka (*open market operation*)

Operasi pasar terbuka adalah salah satu kebijakan yang diambil bank sentral untuk mengurangi atau menambah jumlah uang beredar. Kebijakan ini dilakukan dengan cara menjual SBI atau membeli surat berharga di pasar modal. Jika bank sentral ingin mengurangi jumlah uang beredar (dalam keadaan inflasi), bank sentral akan menjual SBI. Dengan menjual SBI, uang akan masuk ke bank sentral, sehingga uang beredar berkurang. sebaliknya jika bank sentral mengamati bahwa jumlah uang yang beredar kurang dari kebutuhan, bank sentral akan membeli kembali SBI atau surat-surat berharga lainnya dari pasar modal. Pembelian SBI berarti membayarnya dengan memakai uang. Pembelian SBI atau surat berharga itu akan menambah jumlah uang beredar.

### 2. Kebijakan diskonto (*discount policy*)

Pada instrument kebijakan ini, pemerintah mengurangi atau menambah jumlah uang beredar dengan cara mengubah diskonto bank umum. Jika bank sentral memPERHITUNGGAN jumlah uang beredar telah melebihi

kebutuhan (gejala inflasi), bank sentral mengeluarkan keputusan untuk menaikkan suku bunga. Dengan menaikkan suku bunga akan merangsang keinginan orang untuk menabung. Dengan menabung, jumlah uang beredar di masyarakat akan masuk ke bank. Dengan cara ini laju inflasi dapat ditekan. Sebaliknya, jika bank sentral mengamati bahwa kesulitan-kesulitan ekonomi disebabkan karena jumlah uang yang beredar terlalu sedikit (deflasi), maka bank sentral akan mengusahakan penambahan jumlah uang dengan cara menurunkan suku bunga. Dengan menurunkan suku bunga berarti keinginan masyarakat untuk menabung berkurang dan orang akan mengambil uang tabungannya, sehingga uang beredar di masyarakat bertambah.

### 3. Kebijakan Cadangan Wajib

Bank sentral dapat membuat peraturan untuk menaikkan atau menurunkan cadangan kas (cash ratio). Bank umum menerima uang dari nasabah dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan jenis tabungan lainnya. Ada presentasi tertentu dari uang yang disetorkan nasabah yang tidak boleh dipinjamkan, jumlah uang yang tidak boleh itu disebut cadangan wajib.

Contoh perhitungan :

Jumlah uang nasabah suatu bank dengan berbagai bentuk tabungan adalah Rp 1000.000.000. Jika bank sentral mematok cadangan wajib 20%, jumlah uang yang tidak boleh dipinjamkan adalah sebesar  $20\% \times \text{Rp } 1000.000.000 = \text{Rp } 200.000.000$ . sedangkan 80% lainnya yaitu Rp 800.000.000 boleh dipinjamkan.

### 4. Kebijakan Pagu Kredit (Plafon Credit Policy)

Politik pagu kredit artinya kebijakan untuk memperketat atau mempermudah dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat. Untuk mengatur kegiatan ekonomi agar lebih tumbuh dengan baik, pemerintah (Bank Indonesia) dapat melakukan pengawasan pinjaman secara selektif dengan tujuan memastikan bahwa bank umum dapat memberikan pinjaman-pinjaman dan melakukan investasi-investasi sesuai dengan yang diinginkan pemerintah.

### 5. Kebijakan dorongan moral

Bank sentral dapat juga memengaruhi jumlah uang beredar dengan berbagai pengumuman, pidato, dan edaran yang ditujukan pada bank umum dan pelaku moneter lainnya. Isi pengumuman, pidato, dan edaran

dapat berupa ajakan atau larangan untuk menahan pinjaman tabungan ataupun melepaskan pinjaman.

## H. JENIS KEBIJAKAN MONETER

Ada 2 jenis kebijakan moneter, yaitu *tight money policy* dan *easy money policy*.

### 1. **Tight money policy (kebijakan uang ketat) atau kebijakan moneter kontraktif**

Kebijakan bank sentral untuk mengurangi jumlah uang beredar. Kebijakan ini dilakukan dengan menaikkan suku bunga, menjual SBI, menaikkan cadangan kas, dan membatasi pemberian kredit.

### 2. **Easy money policy (kebijakan uanng longgar) atau kebijakan moneter ekspansif**

Kebijakan yang diambil bank sentral untuk menambah jumlah uang yang beredar. Kebijakan uang longgar ini dapat berupa penurunan tingkat suku bunga (kebijakan diskonto), pembelian surat-surat berharga (kebijakan pasar terbuka), penurunan cadangan kas (kebijakan cash ratio), dan kelonggaran pemberian kredit.









## LKS KELOMPOK 5

Nama/ No : 1.  
2.  
3.  
4.

Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu dan kemudian tulis data dan informasi tentang hal-hal di bawah ini! Isikan dengan jelas dan lengkap di kolom penjelasan!

### INSTRUMEN KEBIJAKAN MONETER

NO.	Materi	Penjelasan
1.	<p><b>Kebijakan Operasi Pasar Terbuka (<i>Open Market Operation</i>)</b></p> <p>Yang dilakukan saat inflasi</p> <p>Yang dilakukan saat deflasi</p> <p>Contoh penerapan dari <b>Kebijakan Operasi Pasar Terbuka (<i>Open Market Operation</i>)</b> di masyarakat (berita/kasus)</p>	

## LKS KELOMPOK 6

Nama/ No : 1.  
2.  
3.  
4.

Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu dan kemudian tulis data dan informasi tentang hal-hal di bawah ini! Isikan dengan jelas dan lengkap di kolom penjelasan!

### INSTRUMEN KEBIJAKAN MONETER

NO.	Materi	Penjelasan
1.	<p><b>Kebijakan Diskonto</b> <b>(Discount Policy)</b></p> <p>Yang dilakukan saat inflasi</p> <p>Yang dilakukan saat deflasi</p> <p>Contoh penerapan dari <b>Kebijakan Kebijakan</b> <b>Diskonto (Discount</b> <b>Policy)</b> di masyarakat (berita/kasus)</p>	

## LKS KELOMPOK 7

Nama/ No : 1.  
2.  
3.  
4.

Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu dan kemudian tulis data dan informasi tentang hal-hal di bawah ini! Isikan dengan jelas dan lengkap di kolom penjelasan!

### INSTRUMEN KEBIJAKAN MONETER

NO.	Materi	Penjelasan
1.	<p><b>Kebijakan Cadangan Wajib (<i>Reserve Requirement</i>)</b></p> <p>Yang dilakukan saat inflasi</p> <p>Yang dilakukan saat deflasi</p> <p>Contoh penerapan dari <b>Kebijakan Cadangan Wajib (<i>Reserve Requirement</i>)</b> di masyarakat (berita/kasus)</p>	

## LKS KELOMPOK 8

Nama/ No : 1.  
2.  
3.  
4.

Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu dan kemudian tulis data dan informasi tentang hal-hal di bawah ini! Isikan dengan jelas dan lengkap di kolom penjelasan!

### INSTRUMEN KEBIJAKAN MONETER

NO.	Materi	Penjelasan
1.	<p><b>Kebijakan Pagu Kredit</b></p> <p>Yang dilakukan saat inflasi</p> <p>5 C</p> <p>a. Character</p> <p>b. Capability</p> <p>c. Collateral</p> <p>d.Capital</p> <p>e.Condition of Economy</p> <p>Yang dilakukan saat deflasi</p> <p>Contoh penerapan dari <b>Kebijakan Cadangan Wajib (<i>Reserve Requirement</i>)</b> di masyarakat (berita/kasus)</p>	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI MIPA 2/Gasal  
Materi Pokok : Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Tanggal : 24 Oktober 2017

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknik, spesifik, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	3.5.7. Menjelaskan pengertian kebijakan fiskal 3.5.8. Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal 3.5.9. Menjelaskan fungsi kebijakan fiskal

4.5. Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	4.5.1. Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
---	---

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning diharapkan peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian kebijakan fiskal, menyebutkan tujuan, dan fungsi kebijakan fiskal dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi ( 4C)

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

#### **1. FAKTUAL**

Dalam menjalankan perekonomian, pemerintah perlu mengatur seberapa besar anggaran diperlukan, untuk apa anggaran tersebut, dan bagaimana pembagiannya agar masyarakat merasa adil dan pertumbuhan serta pembangunan ekonomi dapat tercapai. Maka dari hal tersebut pemerintah memerlukan adanya kebijakan anggaran atau yang disebut dengan kebijakan fiskal, yang didalamnya memuat berbagai tujuan, peran dan fungsi serta instrument-instrumen demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

#### **2. KONSEPTUAL**

Pengertian kebijakan fiskal

Tujuan kebijakan fiskal

Fungsi kebijakan fiskal

#### **3. PROSEDURAL**

Bagaimana pengaruh peran kebijakan fiskal terhadap kondisi perekonomian Indonesia

#### **4. METAKOGNITIF**

Hasil analisis mengenai konsep kebijakan fiskal, mulai dari pengertian kebijakan fiskal, tujuan kebijakan fiskal dan fungsi kebijakan fiskal.

### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan menggunakan metode pembelajaran Discovery Learning, ceramah, dan tanya jawab. Dalam pembelajaran peserta didik diminta untuk membaca 2 artikel yang terkait dengan tujuan dan fungsi kebijakan fiskal, kemudian berdiskusi bersama teman

sekelompoknya untuk menemukan jawaban mengenai definisi kebijakan fiskal, tujuan kebijakan, peran dan fungsi kebijakan fiskal.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengecek persiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>b. Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa.</li> <li>c. Guru melakukan presensi.</li> <li>d. Guru menceritakan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari terkait materi yang akan dipelajari yaitu kebijakan fiskal.</li> <li>e. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran dan kebermaknaan materi bagi kehidupan peserta didik.</li> </ol>	17 Menit
<p><b>Stimulasi/ Pemberian rangsangan</b></p>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan artikel tentang Paket Kebijakan Fiskal Jilid Tiga dan Fungsi APBN dan Kebijakan Fiskal dalam Tujuan Pembangunan</li> </ol>	60 menit

<p><b>Identifikasi Masalah</b></p>	<p>b. Peserta didik mencatat hal-hal yang ingin diketahui dan merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui terkait dengan materi yang ada dalam artikel.</p> <p>c. Peserta didik dibimbing guru menyeleksi rumusan pertanyaan yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.</p>	
<p><b>Pengumpulan Data</b></p>	<p>d. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi dengan teman satu meja untuk mengumpulkan informasi yang dapat diperoleh dari sumber belajar yang ada (buku Ekonomi Kelas XI, artikel, internet, dan lain sebagainya) untuk menjawab rumusan pertanyaan tentang kebijakan fiskal</p>	
<p><b>Pengolahan Data dan Pembuktian</b></p>	<p>e. Peserta didik diminta untuk menulis data dan informasi tentang kebijakan fiskal dalam buku catatannya masing-masing</p>	
<p><b>Generalisasi</b></p>	<p>f. Guru menanyakan rumusan pertanyaan yang telah dibuat kepada beberapa peserta didik, kemudian menambahkan penjelasan apabila masih diperlukan.</p>	
	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p>	<p>15 menit</p>

	<p>b. Guru menginformasikan untuk pertemuan berikutnya yaitu masih melanjutkan materi kebijakan fiskal mengenai instrument kebijakan fiskal.</p> <p>c. Guru menyampaikan salam penutup.</p>	
--	---	--

## G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

a. Teknik Penilaian : Observasi dan Tes Tulis

b. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan Mampu mendiskusikan materi dalam kelompok	Tes Tulis	Penyelesaian Tugas Kelompok
2.	Ketrampilan Masing-masing peserta didik mampu menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya	Observasi	Saat pembelajaran dimulai

## H. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes Tulis

b. Bentuk Instrumen : Tes Objektif

c. Kisi-kisi :

No	Butir Soal	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal

d. Instrumen : Lampiran

e. Petunjuk instrument : Lampiran

2. Kompetensi Keterampilan
  - a. Teknik Penilaian : Penilaian Hasil
  - b. Bentuk Instrumen : Observasi
  - c. Kisi-kisi :

No	Butir Soal	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.			

- d. Instrumen : Lampiran
- e. Petunjuk Instrumen : Lampiran

## I. Alat / Bahan / Sumber Belajar

### 1. Alat

- LCD Proyektor
- Papan Tulis
- Spidol
- Laptop

### 2. Bahan

- Power Point
- Kertas
- Artikel

### 3. Sumber Belajar

- Alam S. 2017. Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
- Tim.2013.Modul Pembelajaran Ekonomi Kelas XI.Klaten: Viva Pakarindo
- Nurhadi, Yuliana.2013.Ekonomi SMA/MA Kelas XI.Jakarta: Bumi Aksara

Yogyakarta, 13 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Surawasti GS, S.Pd.

NIP. 195804261981032002

Mahasiswa PPL

Rahma Damayanti

NIM.14804241035

## LAMPIRAN

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/ Semester : XI MIPA 2/ Gasal  
Tahun Pelajaran : 2017/2018  
Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Selama Pembelajaran

No	Nama Siswa	Tanya jawab				Diskusi				Analisis			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Afradilla Hanum Pradipta												
2.	Agrilla Putra Pramuda												
3.	Ahsanurizfa Pramardana												
4.	Alief Nanda Asmara												
5.	Annisa Nur Fa'izah												
6.	Ardhanasihrastri												
7.	Arduta Kusumawanto												
8.	Arya Agung												
9.	Batara Raja Damanik												
10.	Bima Adi Satria												
11.	Buwana Marentha												
12.	Dayinta Iswari												
13.	Dea Nita Permatasari												
14.	Elsa Nurul Arifah												
15.	Fakhri Hisyam Ramdhani												
16.	Figita Agustin												
17.	Floribertus Bujana Adi												
18.	Hana Sabrina Sulthoni												
19.	Irsha Suchi Maharani												
20.	Khanza Primazky												
21.	Marcellinus Kalya												
22.	Mikhael Eksa												
23.	Muhammad Rafli Chandra												
24.	Muhamad Raihan Akbar												
25.	Patih Insan Irsan												
26.	Rachel Khanza Mutia												
27.	Raden Rara Carolina												
28.	Saphira Pricilia Estuarine												
29.	Thalia Wahyu Wahyu												
30.	Theofilus Risang Aji												
31.	Vensky Ghaniyyu Putri												
32.	Widha Tsany Atharya												

Nilai = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

Kriteria nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 - 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

## LAMPIRAN

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/ Semester : XI MIPA 2/ Gasal  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Teknik Penilaian : Penilaian Hasil  
 Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Persiapan				Pelaksanaan				Hasil			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Afradilla Hanum												
2.	Agrilla Putra												
3.	Ahsanurizfa												
4.	Alief Nanda												
5.	Annisa Nur												
6.	Ardhanasihrastri												
7.	Arduta												
8.	Arya Agung												
9.	Batara Raja Damanik												
10.	Bima Adi Satria												
11.	Buwana Marentha												
12.	Dayinta Iswari												
13.	Dea Nita												
14.	Elsa Nurul Arifah												
15.	Fakhri Hisyam												
16.	Figita Agustin												
17.	Floribertus Bujana Adi												
18.	Hana Sabrina												
19.	Irsha Suchi Maharani												
20.	Khanza Primazky												
21.	Marcellinus Kalya												
22.	Mikhael Eksa												
23.	Muhammad Rafli												
24.	Muhamad Raihan												
25.	Patih Insan Irsan												
26.	Rachel Khanza												
27.	Raden Rara Carolina												
28.	Saphira Pricilia												
29.	Thalia Wahyu												
30.	Theofilus Risang Aji												
31.	Vensky Ghaniyyu												
32.	Widha Tsany												

#### Instrumen penilaian

Tahap	No	Aspek	Kriteria				Keterangan
			1	2	3	4	
Persiapan	1.	Tujuan					1 = kurang tepat
	2.	Topik					2 = cukup tepat
	3.	Pengumpulan					3 = tepat

		informasi					4 = sangat tepat
	4.	Daftar Pertanyaan					
Pelaksanaan	5.	Pengumpulan informasi					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat
	6.	Keakuratan data					3 = tepat
	7.	Kelengkapan data					4 = sangat tepat
	8.	Analisis data					
	9.	Kesimpulan					
Hasil	10.	Sistematika Laporan					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	11.	Penggunaan Bahasa					1 = kurang komunikatif 2 = cukup komunikatif 3 = komunikatif 4 = sangat komunikatif
	12.	Tampilan Presentasi					1 = kurang menarik 2 = cukup menarik 3 = menarik 4 = sangat menarik
Skor/Nilai							

Perhitungan skor akhir :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10$$

## MATERI

### 1. PENGERTIAN KEBIJAKAN FISKAL

Kebijakan fiskal merupakan kebijakan yang mengatur tentang penerimaan dan pengeluaran negara. Sumber-sumber penerimaan negara antara lain dari pajak, penerimaan bukan pajak serta bantuan/pinjaman dari luar negeri. Selain itu, pengeluaran dibagi menjadi dua kelompok besar yakni pengeluaran yang bersifat rutin seperti membayar gaji pegawai, belanja barang serta pengeluaran yang bersifat pembangunan. Dengan demikian, kebijakan fiskal merupakan kebijakan pengelolaan keuangan negara dan terbatas pada sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran negara yang tercantum dalam APBN.

### 2. TUJUAN KEBIJAKAN FISKAL

Tujuan dilakukannya kebijakan fiskal adalah sebagai berikut:

#### *a. Mencapai stabilitas perekonomian*

Kebijakan fiskal memiliki peranan kunci dalam menjaga kestabilan internal ataupun eksternal. Untuk mengurangi dampak internasional fluktuasi siklus, kebijakan fiskal mengatur pengelolaan ekspor dan import. Dengan begitu dapat perekonomian negara tetap stabil meski perekonomian internasional masih tidak stabil. Kebijakan fiskal mampu mengontrol perekonomian dalam negeri agar tidak terpengaruh dengan ketidakstabilan internasional.

#### *b. Mampu mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi*

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu hal mutlak yang harus diupayakan oleh pemerintah. Dengan kemajuan di bidang ekonomi ini maka keberlangsungan hidup negara tersebut akan terjamin tanpa adanya gangguan yang berarti. Pemerintah menerapkan kebijakan fiskal untuk mencari sebuah terobosan atau inovasi baru yang mampu berkontribusi dalam kemajuan perekonomian negara serta mencari sebuah pemecahan masalah untuk digunakan dikemudian hari ketika banyak problem dan tantangan yang menyerbu perekonomian negara.

#### *c. Memperluas dan menciptakan lapangan kerja*

Misalkan dengan mengoptimalkan kemampuan yang masyarakat miliki. Mereka tidak harus mempunyai sebuah ijazah resmi untuk tetap bisa berkreasi, seperti halnya ada sebuah pergerakan masyarakat berupa UKM

(usaha kerja masyarakat) yang bisa menjadi peluang kerja bagi para pengangguran.

**d. *Menciptakan terwujudnya keadilan sosial bagi masyarakat***

Arti dari keadilan sesungguhnya adalah meletakkan sesuatu tepat pada tempatnya, bukan berarti harus sama. Salah satu contohnya ketika seorang Ibu memberikan uang saku pada anaknya tentu berbeda antara anak SD dan perguruan tinggi, pasti uang saku anak yang sudah kuliah lebih banyak daripada anak yang SD hal ini disesuaikan dengan kebutuhannya, inilah yang disebut dengan sebuah keadilan. Begitu juga keberadaan kebijakan fiskal ini untuk membuat dan menciptakan keadilan sosial. Dalam hal ini kebijakan fiskal berusaha untuk membagi rata atau mendistribusikan pendapatan. Kebijakan fiskal selalu berupaya untuk membuat keseimbangan antara kaya dan miskin bukan kaya menjadi kaya dan miskin menjadi miskin jadi diupayakan semua pihak mendapatkan sebuah kecukupan bidang ekonomi. Salah satu cara untuk bisa meratakan pendapatan bisa melalui pembayaran pajak.

**e. *Mewujudkan pendistribusian dan pemerataan pendapatan***

Pemerintah mengadakan berbagai kebijakan seperti pengenaan pajak yang nantinya pajak yang diterima pemerintah akan dialokasikan untuk melaksanakan program-program bantuan dana sosial, tunjangan pendidikan, dan kesehatan dengan tujuan mewujudkan pendistribusian dan pemerataan pendapatan.

**f. *Mencegah pengangguran dan menstabilkan harga***

Tujuan selanjutnya adalah kestabilan harga, disini kebijakan fiskal selalu berusaha untuk menjaga harga pasar tidak mengalami penurunan dan kelonjakan yang tinggi. Dua hal ini akan berakibat fatal perekonomian negara, ketika harga terus menurun turun maka yang akan terjadi adalah akan terjadi banyak gulung tikar dan pengangguran karena usaha-usaha yang bukan milik negara bisa dibidang swasta dan UKM akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sebuah keuntungan, kebanyakan dari mereka ada yang balik modal saja bahkan ada juga yang tekor atau rugi. Sedangkan jika harga terus menerus melonjak naik maka yang akan terjadi adalah inflasi.

### **3. FUNGSI KEBIJAKAN FISKAL**

Fungsi kebijakan fiskal adalah bagaimana mengatur alur pengelolaan pendapatan serta potensi tenaga kerja yang ada untuk meningkatkan

perekonomian. Fungsi utama dari diterapkannya kebijakan fiskal dapat dibagi menjadi 3 sisi, yaitu sebagai berikut.

**a. Fungsi alokasi**

dalam penerapan fungsi ini kebijakan fiskal berperan aktif mengalokasikan atau mengukur faktor-faktor produksi yang sudah ada di masyarakat secara lebih maksimal. Fungsi utama kebijakan fiskal adalah menentukan dengan tepat bagaimana dana akan dialokasikan. Jika faktor ekonomi tersebut dapat dikelola dengan baik, dapat membantu pemenuhan kebutuhan rakyat di samping juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian secara luas. Hal ini erat kaitannya dengan masalah perpajakan dan pengeluaran dana karena alokasi dana tergantung pada pengumpulan pajak dan pemerintah menggunakan pendapatan untuk tujuan tertentu. Fungsi alokasi menentukan berapa banyak akan disisihkan dan untuk tujuan apa.

**b. Fungsi distribusi**

Fungsi distribusi kebijakan fiskal adalah untuk menentukan lebih spesifik bagaimana dana tersebut akan didistribusikan ke seluruh setiap segmen ekonomi. Untuk mencapai fungsi ini, penerapan kebijakan fiskal dapat dimulai dari sistem yang mengatur pembagian dan pemerataan hasil pendapatan negara. Hal ini tentunya menjadi faktor yang sangat penting mengingat tidak jarang pendistribusian pendapatan negara tidak benar-benar sampai dengan baik hingga ke rakyat banyak.

**c. Fungsi stabilisasi**

Fungsi stabilisasi adalah fungsi kebijakan fiskal yang bertujuan agar pertumbuhan ekonomi stabil. Pada fungsi ini ada beberapa faktor yang dijaga agar tetap stabil yaitu harga barang kebutuhan pokok, pertumbuhan ekonomi, dan kesempatan kerja yang memadai.

**d. Fungsi Pembangunan**

Fungsi utama keempat kebijakan fiskal adalah pembangunan. Karena pembangunan tampaknya menunjukkan pertumbuhan ekonomi.

Lampiran

Artikel 1

**BERHARAP PADA PAKET KEBIJAKAN FISKAL JILID TIGA**  
**Repatriasi Aset Perusahaan Asing Harus Kembali Ke Dalam Negeri.**

Krisis ekonomi, ditandai melemahnya nilai tukar rupiah dan melebarnya defisit neraca transaksi berjalan, membuat pemerintah harus mengambil langkah antisipatif cepat agar situasi tak semakin parah. Kebijakan yang diambil adalah paket kebijakan stimulus ekonomi. Salah satu tujuan paket kebijakan itu untuk memperbaiki defisit neraca transaksi berjalan. Melihat defisit neraca transaksi berjalan yang belum mencapai angka yang diharapkan yakni dua persen, pemerintah akhirnya menyiapkan paket kebijakan fiskal jilid tiga.

Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa menjelaskan saat ini pemerintah tengah menyiapkan paket kebijakan stimulus fiskal jilid ketiga. Paket ini, lanjutnya, merupakan lanjutan dari dua paket yang sebelumnya telah dikeluarkan oleh pemerintah. Tujuan utamanya adalah guna menurunkan defisit transaksi berjalan menjadi dua persen dari PDB. "Paket kebijakan jilid ketiga ini sedang dipersiapkan dan diharapkan bisa keluar secepat mungkin," kata Hatta usai rapat koordinasi di Kantor Kemenko Jakarta, Rabu (5/3).

Salah satu poin yang akan dimasukkan ke dalam paket jilid tiga ini adalah pemerintah berusaha agar keuntungan perusahaan repatriasi bisa ditanamkan kembali di Indonesia. Hal tersebut mengingat bagian dari neraca transaksi berjalan yang terdiri dari neraca perdagangan non migas, migas, jasa serta repatriasi keuntungan perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia. "Mudah mudahan dengan adanya paket kebijakan jilid ketiga membuat defisit transaksi berjalan menurun," ujarnya.

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) Lana Soelistianingsih menilai dua paket kebijakan yang sebelumnya telah dikeluarkan oleh pemerintah tidak begitu berhasil menurunkan defisit neraca transaksi berjalan. "Dua paket sebelumnya, hasilnya belum bisa dilihat untuk menurunkan defisit neraca transaksi berjalan," kata Lana saat dihubungi hukumonline, Jumat (7/3).

Agar kebijakan jilid tiga benar-benar dapat memperbaiki defisit neraca transaksi berjalan, Lana berharap pemerintah mengeluarkan kebijakan yang lebih realistis, terutama untuk menurunkan impor migas. Sejauh ini, lanjut Lana, salah satu sektor yang mempengaruhi defisit neraca transaksi berjalan adalah impor migas.

Disamping itu, Lana mengatakan tak mungkin untuk terus menekan sektor non migas untuk memperbaiki defisit neraca transaksi berjalan. Pasalnya, kebutuhan industri dalam negeri terhadap impor non migas cukup besar. Apalagi, mengingat tak lama

lagi akan memasuki Ramadhan dimana dua bulan menjelang puasa produksi dalam negeri meningkat. "Harus ditekan impor migas. Karena impor non migas itu tidak bisa ditekan lagi," jelasnya.

Selain itu, ia juga sepakat jika kebijakan jilid tiga nanti akan menekankan pada poin repatriasi aset perusahaan. Tujuannya, bagaimana agar repatriasi keuntungan perusahaan asing tidak lari keluar negeri dan dapat diinvestasikan kembali di Indonesia. "Menyoal repatriasi aset, pemerintah juga harus jelas. Insentif pajaknya bagaimana dan lain sebagainya," pungkasnya.

Sumber: <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt531a74bf5caab/berharap-pada-paket-kebijakan-fiskal-jilid-tiga>

Artikel 2

## **APBN DAN KEBIJAKAN FISKAL DINILAI KEHILANGAN FUNGSI CAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN**

Jakarta (ANTARA News) - APBN dan kebijakan fiskal dinilai telah kehilangan fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, karena terfokus hanya pada penyusunan dan pencapaian target. "Kebijakan fiskal terfokus hanya pada penyusunan dan pencapaian target-target atau asumsi-asumsi dasar," kata Managing Director Econit Advisory Group, Hendri Saparini, dalam diskusi ekonomi di Jakarta, Jumat. Ia menyebutkan pemerintah menetapkan tujuan pembangunan nasional adalah penciptaan lapangan kerja dan perbaikan kesejahteraan masyarakat.

"Namun kebijakan fiskal hanya terfokus pada penyusunan dan pencapaian target-target antara atau asumsi-asumsi dasar yang mengakibatkan adanya pengabaian terhadap pencapaian tujuan pembangunan, yakni penciptaan lapangan kerja. Pertumbuhan memang tercapai, tetapi pengangguran bertambah," katanya. Menurut dia, APBN dan kebijakan fiskal seharusnya merupakan alat atau senjata pemerintah yang "flexible" untuk mendorong pertumbuhan, menciptakan stabilitas, dan melakukan distribusi pendapatan melalui belanja pemerintah dan pajak. Sebagai contoh, katanya, pada saat ekonomi "booming", maka diredam dengan APBN yang kontraktif, saat "slowdown" harus didorong dengan melakukan stimulus ekonomi, dan mengerem pertumbuhan yang terlalu cepat dengan pajak serta mendorong yang lambat antara lain dengan "tax holiday" dan anggaran khusus.

Menurut Hendri, saat ini APBN dan kebijakan fiskal bukan lagi alat tetapi menjadi tujuan pembangunan. Ia mencontohkan adanya kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dan pengurangan subsidi lainnya lebih didasarkan kepada kepentingan pencapaian dan pembiayaan APBN. "Juga adanya privatisasi sektor-sektor strategis bukan untuk menciptakan industri yang kompetitif, tapi dilakukan

membabi buta untuk memenuhi APBN," katanya. Ia juga mengemukakan akibat paradigma yang mengutamakan asumsi-asumsi tersebut, penyusunan APBN cenderung sektoral dan bukan berdasar prioritas, serta memperhitungkan utang luar negeri.

Untuk itu, katanya, pemerintah harus mendorong peningkatan belanja negara sehingga konsumsi meningkat dan ada pertumbuhan investasi. Selain itu, katanya, kebijakan pemerintah untuk memfokuskan pada pertumbuhan investasi kurang tepat karena kondisi investasi belum mendukung. Ia juga mengusulkan adanya beberapa langkah terobosan, seperti upaya pengurangan utang, meningkatkan tarif pajak efektif, pendapatan berdasarkan penalti, dan sekuritisasi penerimaan migas.

Sumber: <http://www.antarane.ws.com/berita/32625/apbn-dan-kebijakan-fiskal-dinilai-kehilangan-fungsi-capai-tujuan-pembangunan>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI MIPA 2/Gasal  
Materi Pokok : Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Tanggal : 25 Oktober 2017

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknik, spesifik, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.6. Menganalisis kebijakan fiskal dan kebijakan fiskal	3.5.10 Menjelaskan instrument kebijakan fiskal 3.5.11 Mengidentifikasi peran kebijakan fiskal

4.5. Menyajikan hasil analisis kebijakan fiskal dan kebijakan fiskal	4.5.1. Menyajikan hasil analisis kebijakan fiskal dan kebijakan fiskal
--	--

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning diharapkan peserta didik dapat menjelaskan instrument kebijakan fiskal dan mengidentifikasi peran kebijakan fiskal dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

#### 1. FAKTUAL

Seperti kebijakan moneter, kebijakan fiskal juga memiliki instrument yang digunakan untuk mempengaruhi keadaan perekonomian agar berjalan dengan baik atau dengan kata lain dapat menstabilkan perekonomian.

#### 2. KONSEPTUAL

Instrument kebijakan fiskal

Peran kebijakan fiskal

#### 3. PROSEDURAL

Mengenai bagaimana instrument-instrumen yang digunakan dalam kebijakan fiskal berpengaruh atau berperan terhadap kondisi perekonomian Indonesia

#### 4. METAKOGNITIF

Hasil analisis mengenai peran kebijakan fiskal dalam keadaan perekonomian Indonesia.

### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah, dan tanya jawab. Dalam pembelajaran peserta guru menjelaskan materi instrument kebijakan fiskal dan peran kebijakan fiskal, kemudian peserta didik mengerjakan soal di buku LKS untuk latihan.

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengecek persiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>b. Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa.</li> <li>c. Guru melakukan presensi.</li> <li>d. Guru mengulas materi pengertian, tujuan, dan fungsi kebijakan fiskal yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>e. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran dan kebermaknaan materi bagi kehidupan peserta didik.</li> </ol>	18 Menit
<p><b>Stimulasi/ Pemberian rangsangan</b></p>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan gambar-gambar dan berita atau kutipan artikel yang memancing siswa untuk lebih mengetahui bagaimana gambaran instrument kebijakan fiskal dan peran kebijakan fiskal.</li> </ol>	60 menit
<p><b>Identifikasi Masalah</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>b. Peserta didik mencatat hal-hal yang ingin diketahui dan merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui terkait dengan materi yang ada dalam gambar-gambar tersebut</li> </ol>	

	c. Peserta didik dibimbing guru menyeleksi rumusan pertanyaan yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	
<b>Pengumpulan Data</b>	d. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi untuk mengumpulkan informasi yang dapat diperoleh dari sumber belajar yang ada (buku Ekonomi Kelas XI, artikel, internet, dan lain sebagainya) untuk menjawab rumusan pertanyaan tentang kebijakan fiskal	
<b>Pengolahan Data Dan Pembuktian</b>	e. Peserta didik diminta untuk menulis data dan informasi tentang kebijakan fiskal dalam buku catatannya masing-masing	
<b>Generalisasi</b>	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru menginformasikan untuk materi pada KD ini telah cukup, maka pertemuan minggu depan akan diadakan evaluasi atau ulangan harian</p> <p>c. Guru menyampaikan salam penutup.</p>	15 menit

## G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

- a. Teknik Penilaian : Observasi dan Tes Tulis
- b. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan Mampu mendiskusikan	Tes Tulis	Penyelesaian Tugas Kelompok

	materi dalam kelompok		
2.	Ketrampilan Masing-masing peserta didik mampu menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya	Observasi	Saat pembelajaran dimulai

## I. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

### 1. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes Objektif
- c. Kisi-kisi :

No	Butir Soal	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal

- d. Instrumen : Lampiran
- e. Petunjuk instrumen : Lampiran

### 2. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Hasil
- b. Bentuk Instrumen : Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Butir Soal	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.			

- f. Instrumen : Lampiran
- g. Petunjuk Instrumen : Lampiran

## J. Alat / Bahan / Sumber Belajar

### 1. Alat

- LCD Proyektor
- Papan Tulis
- Spidol
- Laptop

## 2. Bahan

- Power Point
- Kertas

## 3. Sumber Belajar

- Alam S. 2017. Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
- Tim.2013.Modul Pembelajaran Ekonomi Kelas XI.Klaten: Viva Pakarindo
- Nurhadi, Yuliana.2013.Ekonomi SMA/MA Kelas XI.Jakarta: Bumi Aksara

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Surawasti GS, S.Pd.

NIP. 195804261981032002

Mahasiswa PPL



Rahma Damayanti

NIM.14804241035

## LAMPIRAN

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/ Semester : XI MIPA 2/ Gasal  
Tahun Pelajaran : 2017/2018  
Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Selama Pembelajaran

No	Nama Siswa	Tanya jawab				Diskusi				Analisis			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Afradilla Hanum Pradipta												
2.	Agrilla Putra Pramuda												
3.	Ahsanurizfa Pramardana												
4.	Alief Nanda Asmara												
5.	Annisa Nur Fa'izah												
6.	Ardhanasihrastri												
7.	Arduta Kusumawanto												
8.	Arya Agung												
9.	Batara Raja Damanik												
10.	Bima Adi Satria												
11.	Buwana Marentha												
12.	Dayinta Iswari												
13.	Dea Nita Permatasari												
14.	Elsa Nurul Arifah												
15.	Fakhri Hisyam Ramdhani												
16.	Figita Agustin												
17.	Floribertus Bujana Adi												
18.	Hana Sabrina Sulthoni												
19.	Irsha Suchi Maharani												
20.	Khanza Primazky												
21.	Marcellinus Kalya												
22.	Mikhael Eksa												
23.	Muhammad Rafli Chandra												
24.	Muhamad Raihan Akbar												
25.	Patih Insan Irsan												
26.	Rachel Khanza Mutia												
27.	Raden Rara Carolina												
28.	Saphira Pricilia Estuarine												
29.	Thalia Wahyu Wahyu												
30.	Theofilus Risang Aji												
31.	Vensky Ghaniyyu Putri												
32.	Widha Tsany Atharya												

Nilai = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

Kriteria nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 - 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

## LAMPIRAN

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/ Semester : XI MIPA 2/ Gasal  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Teknik Penilaian : Penilaian Hasil  
 Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Persiapan				Pelaksanaan				Hasil			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Afradilla Hanum												
2.	Agrilla Putra												
3.	Ahsanurizfa												
4.	Alief Nanda												
5.	Annisa Nur												
6.	Ardhanasihrastri												
7.	Arduta												
8.	Arya Agung												
9.	Batara Raja Damanik												
10.	Bima Adi Satria												
11.	Buwana Marentha												
12.	Dayinta Iswari												
13.	Dea Nita												
14.	Elsa Nurul Arifah												
15.	Fakhri Hisyam												
16.	Figita Agustin												
17.	Floribertus Bujana Adi												
18.	Hana Sabrina												
19.	Irsha Suchi Maharani												
20.	Khanza Primazky												
21.	Marcellinus Kalya												
22.	Mikhael Eksa												
23.	Muhammad Rafli												
24.	Muhamad Raihan												
25.	Patih Insan Irsan												
26.	Rachel Khanza												
27.	Raden Rara Carolina												
28.	Saphira Pricilia												
29.	Thalia Wahyu												
30.	Theofilus Risang Aji												
31.	Vensky Ghaniyyu												
32.	Widha Tsany												

#### Instrumen penilaian

Tahap	No	Aspek	Kriteria				Keterangan
			1	2	3	4	
Persiapan	1.	Tujuan					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	2.	Topik					
	3.	Pengumpulan informasi					
	4.	Daftar Pertanyaan					
Pelaksanaan	5.	Pengumpulan					1 = kurang tepat

		informasi					2 = cukup tepat
	6.	Keakuratan data					3 = tepat
	7.	Kelengkapan data					4 = sangat tepat
	8.	Analisis data					
	9.	Kesimpulan					
Hasil	10.	Sistematika Laporan					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	11.	Penggunaan Bahasa					1 = kurang komunikatif 2 = cukup komunikatif 3 = komunikatif 4 = sangat komunikatif
	12.	Tampilan Presentasi					1 = kurang menarik 2 = cukup menarik 3 = menarik 4 = sangat menarik
Skor/Nilai							

Perhitungan skor akhir :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10$$

## MATERI

### 1. INSTRUMEN KEBIJAKAN FISKAL

Seperti halnya kebijakan moneter kebijakan fiskal pun memiliki instrument yang digunakan untuk menstabilkan perekonomian. Instrumen kebijakan fiskal tersebut adalah sebagai berikut.

#### a. Pembiayaan fungsional

Pembiayaan pengeluaran pemerintah ditentukan sedemikian rupa sehingga tidak langsung berpengaruh terhadap pendapatan nasional. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesempatan kerja. Penerimaan pemerintah dari sektor pajak bukan untuk meningkatkan penerimaan pemerintah, melainkan untuk mengatur pengeluaran dari pihak swasta. Untuk menekan inflasi, diatasi dengan kebijakan pinjaman. Jika sektor pajak dan pinjaman tidak berhasil, tindakan pemerintah adalah mencetak uang. Jadi dalam hal ini sektor pajak dengan pengeluaran pemerintah terpisah.

Beberapa hal yang penting dari kebijakan ini antara lain sebagai berikut.

- i. Pajak dipakai untuk mengatur pengeluaran swasta bukan untuk penerimaan pemerintah. Jadi apabila dalam perekonomian masih ada pengangguran, pajak tidak diperlukan.
- ii. Apabila terjadi inflasi yang berlebihan, pemerintah melakukan pinjaman luar negeri untuk mendanai penarikan dana yang tersedia dalam masyarakat.
- iii. Apabila pajak dan pinjaman dirasa tidak tepat, pemerintah melakukan pinjaman dalam negeri dalam bentuk pencetakan uang.

#### b. Pengelolaan anggaran

Penerimaan dan pengeluaran dengan perpajakan dan pinjaman adalah paket yang tidak bisa terpisahkan. Dalam penjelasan Alvin Hansen, untuk menciptakan anggaran yang berimbang, diperlukan resep. Jika terjadi depresi, ditempuh anggaran deficit dan jika terjadi inflasi, ditempuh anggaran surplus. Menurut kebijakan ini yang terpenting adalah sebagai berikut.

- 1) Terdapat hubungan langsung antara belanja pemerintah dan penerimaan pajak serta penyesuaian anggaran untuk memperkecil ketidakstabilan ekonomi.
- 2) Dalam masa depresi di mana banyak pengangguran, mengurangi belanja pemerintah merupakan satu-satunya jalan terbaik untuk mengatasinya.

### **c. Stabilisasi anggaran otomatis**

Dalam stabilisasi anggaran ini, diharapkan terjadi keseimbangan antara pengeluaran dan penerimaan pemerintah tanpa adanya campur tangan langsung pemerintah yang disengaja. Dalam hal ini, pengeluaran pemerintah ditekan pada asas manfaat dan biaya relatif dari setiap paket program. Pajak ditetapkan sedemikian rupa sehingga terdapat anggaran belanja surplus dalam kesempatan kerja penuh.

Dalam kebijakan ini hal yang diterapkan adalah sebagai berikut.

- 1) Dalam periode kesempatan kerja penuh pajak akan diusahakan diusahakan surplus.
- 2) Apabila dalam perekonomian terjadi kemunduran ekonomi, program pajak tidak diubah, tetapi konsekuensinya penerimaan pajak menurun dan pengeluaran pemerintah semakin besar.

### **d. Anggaran Belanja Seimbang**

Kebijakan anggaran belanja yang dianut masing-masing negara dapat berbeda-beda, bergantung pada keadaan dan arah yang akan dicapai dalam jangka pendek dan jangka panjangnya. Berikut beberapa cara yang dapat ditempuh negara dalam mencapai manfaat tertinggi dalam mengelola anggaran.

- i. Anggaran berimbang, pengeluaran (belanja pemerintah) sama besarnya dengan penerimaan, keadaan seperti ini dapat menstabilkan ekonomi dan anggaran. Dalam hal ini, pengeluaran disesuaikan dengan kemampuan.
- ii. Anggaran surplus, artinya tidak semua penerimaan negara dibelanjakan sehingga memungkinkan adanya tabungan pemerintah. Anggaran ini tepat diterapkan saat ekonomi sedang mengalami inflasi.
- iii. Anggaran deficit, anggaran disusun sedemikian rupa sehingga pengeluaran lebih besar daripada penerimaan. Anggaran ini dapat mengakibatkan inflasi karena untuk menutupi inflasi, pemerintah harus meminjam atau mencetak uang.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sering disebut bujet. Bujet pada hakikatnya adalah rencana kerja pemerintah yang akan dilakukan dalam 1 tahun yang dituangkan dalam angka-angka rupiah. Pengertian dari anggaran belanja seimbang adalah pemerintah menerapkan anggaran belanja deficit pada masa krisis ekonomi dan masa surplus pada masa inflasi.

## **2. PERAN KEBIJAKAN FISKAL**

Kebijakan fiskal berperan mempengaruhi keadaan perekonomian agar berjalan dengan lebih baik. Hal ini dilakukan dengan cara memperbesar ataupun memperkecil pengeluaran pemerintah (G), penerimaan dilakukan dengan cara memperbesar ataupun memperkecil penerimaan pajak (Tx), dan jumlah transfer oleh pemerintah (Tr). Peranan kebijakan fiskal antara lain sebagai berikut.

### **a. Menurunkan tingkat inflasi**

Untuk menurunkan tingkat inflasi, pemerintah dapat mengambil kebijakan fiskal berupa tindakan memperkecil pengeluaran pemerintah. Untuk memperkecil pengeluaran, tindakan yang dapat diambil oleh pemerintah adalah dengan menunda atau membatalkan proyek-proyek pemerintah yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan pembatalan atau penundaan tersebut, jumlah uang yang beredar di masyarakat tidak bertambah banyak sehingga laju inflasi dapat dikurangi/diturunkan.

### **b. Meningkatkan Produk Domestik Bruto**

Untuk meningkatkan PDB, pemerintah dapat mengambil kebijakan fiskal yaitu memperbesar pengeluaran pemerintah (G). Untuk memperbesar pengeluaran pemerintah, dapat dilakukan dengan merencanakan dan melaksanakan proyek-proyek pembangunan yang didanai APBN. Dengan adanya proyek-proyek tersebut, terjadi permintaan barang dan jasa. Adanya permintaan barang akan mendorong adanya produksi oleh masyarakat.

### **c. Mengurangi tingkat pengangguran**

Untuk mengurangi tingkat pengangguran, pemerintah dapat mengambil kebijakan fiskal, yaitu memperbesar pengeluaran pemerintah (G) dan memperbesar transfer pemerintah (Tr) berupa subsidi kepada pengusaha, pengurangan pajak terhadap pengusaha, dan sebagainya. Pengeluaran pemerintah untuk mendanai proyek-proyek tersebut membutuhkan beraneka macam barang, misalnya batu, pasir, batu bata, semen, dan peralatan. Semua kebutuhan tersebut disediakan oleh masyarakat (pengusaha) yang pastinya menggunakan tenaga kerja.

**d. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat**

Pengeluaran pemerintah (G) misalnya proyek pembangunan jalan, jembatan, gedung pemerintah, pembelian barang berupa peralatan kantor, peralatan rumah sakit, peralatan militer. Semuanya itu melibatkan tenaga kerja dan memberikan keuntungan pada pengusaha karena memberikan pendapatan kepada masyarakat. Penyedia (supplier) bahan bangunan mendapat keuntungan saat dilaksanakan proyek pembangunan jalan, jembatan, dan gedung pemerintah. Pedagang peralatan kantor, peralatan rumah sakit, peralatan militer dapat keuntungan saat pemerintah melakukan pembelian barang.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 9 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI MIPA 2/Gasal  
Materi Pokok : Kebijakan Moneter  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Tanggal : 31 Oktober 2017

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan Metakognitif pada tingkat teknik, spesifik, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.5.Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	3.5.1 Mendeskripsikan konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal serta peran kebijakan moneter dan fiskal dalam perekonomian Indonesia.

	rumuskan Pengertian kebijakan moneter
4.5. Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	4.5.1 Menyajikan temuan penerapan kebijakan moneter dan fiscal serta peran kebijakan moneter dan fiscal dalam perekonomian Indonesia.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Saintifik learning. Diharapkan peserta didik dapat mendeskripsikan kebijakan moneter dan fiscal, menganalisis kebijakan moneter dan fiscal, mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk mendapatkan klarifikasi dengan pengumpulan data, tanya jawab dan presentasi, menyajikan konsep kebijakan moneter dan fiscal dan mampu menyajikan hasil diskusi kelompok tentang peran kebijakan moneter dan fiscal dalam perekonomian Indonesia dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. FAKTUAL

Bank Indonesia memiliki kebijakan dalam mengatur jumlah uang yang beredar di Indonesia. Kebijakan mengatur jumlah uang yang beredar tersebut merupakan kebijakan moneter yang di dalamnya memiliki berbagai instrument dalam mengatasi permasalahan ekonomi. Seperti kebijakan moneter, kebijakan fiskal juga memiliki instrument yang digunakan untuk mempengaruhi keadaan perekonomian agar berjalan dengan baik atau dengan kata lain dapat menstabilkan perekonomian.

#### 2. KONSEPTUAL

Konsep kebijakan moneter

Konsep kebijakan fiskal

Peran kebijakan moneter dalam perekonomian Indonesia

Peran kebijakan fiskal dalam perekonomian Indonesia

#### 3. PROSEDURAL

Bagaimana peran dari kebijakan moneter dan fiscal dapat menciptakan iklim yang baik bagi stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia

#### 4. METAKOGNITIF

Hasil analisis tentang konsep kebijakan moneter dan fiscal serta peranannya dalam perekonomian Indonesia.

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan menggunakan metode pembelajaran Saintifik learning model mind mapping. Yaitu peserta didik mampu membuat skema atau gambaran mengenai materi kebijakan fiscal dan moneter dengan langkah awal yaitu pencarian artikel tentang penerapan kebijakan fiscal dan moneter serta peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai penerapan kebijakan fiscal dan moneter dalam bentuk mading. (mind mapping) Apabila waktu masih tersisa, guru memberikan sedikit ulasan materi-materi yang telah dipelajari sebelumnya sebagai persiapan ulangan harian pertemuan selanjutnya.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru mengecek persiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</li><li>b. Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa.</li><li>c. Guru melakukan presensi.</li><li>d. Guru menceritakan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari terkait materi yang akan dipelajari yaitu kebijakan fiscal dan moneter</li><li>e. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar, tujuan</li></ol>	19 Menit

	<p>pembelajaran dan kebermaknaan materi bagi kehidupan peserta didik.</p> <p>f. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran</p>	
<p>Pemaparan hasil diskusi</p>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Guru memberikan peraturan diskusi dan presentasi</p> <p>b. Guru menjelaskan sistem pembelajaran hari ini</p> <p>c. Guru memanggil kelompok yang presentasi</p> <p>d. Peserta didik diminta untuk presentasi sesuai dengan tugas pembagiannya</p> <p>e. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya dalam bentuk madding</p> <p>f. Peserta didik membangun pemahaman dari interaksinya dalam tanya jawab</p> <p>g. Peserta didik melakukan diskusi dan tanya jawab</p> <p>h. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan dari penonton presentasi</p> <p>i. Peserta didik mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan.</p>	<p>60 menit</p>

	<p><b>Kegiatan penutup</b></p> <p><b>a.</b> Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p> <p><b>b.</b> Guru menginformasikan untuk pertemuan berikutnya yaitu ulangan harian</p> <p><b>c.</b> Guru menyampaikan salam penutup.</p>	
--	--	--

## G. INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

### 1. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Antar Teman dan Selama Pembelajaran

### 2. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Hasil
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Presentasi

Teknik Penilaian :

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik	Waktu Penilaian
3.	Pengetahuan a. Mampu mempresentasikan materi yang sudah dibagikan per kelompok	Observasi	Selama pembelajaran
4.	Keterampilan Mempresentasikan materi	Observasi	Selama pembelajaran

## H. Alat / Bahan / Sumber Belajar

### 1. Alat

- LCD Proyektor
- Papan Tulis
- Spidol
- Laptop

## 2. Bahan

- Power Point
- Mading presentasi siswa
- Lembar penilaian

## 3. Sumber Belajar

- Alam S. 2017. Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga
- Tim.2013.Modul Pembelajaran Ekonomi Kelas XI.Klaten: Viva Pakarindo
- Nurhadi, Yuliana.2013.Ekonomi SMA/MA Kelas XI.Jakarta: Bumi Aksara

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Mengetahui


Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Surawasti GS, S.Pd.

NIP. 195804261981032002

Mahasiswa PPL



Rahma Damayanti

NIM.14804241035

## LAMPIRAN

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/ Semester : XI MIPA 2/ Gasal  
Tahun Pelajaran : 2017/2018  
Teknik Penilaian : Observasi  
Bentuk Instrumen : Selama Pembelajaran

No	Nama Siswa	Tanya jawab				Diskusi				Analisis			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Afradilla Hanum Pradipta												
2.	Agrilla Putra Pramuda												
3.	Ahsanurizfa Pramardana												
4.	Alief Nanda Asmara												
5.	Annisa Nur Fa'izah												
6.	Ardhanasihrastri												
7.	Arduta Kusumawanto												
8.	Arya Agung												
9.	Batara Raja Damanik												
10.	Bima Adi Satria												
11.	Buwana Marentha												
12.	Dayinta Iswari												
13.	Dea Nita Permatasari												
14.	Elsa Nurul Arifah												
15.	Fakhri Hisyam Ramdhani												
16.	Figita Agustin												
17.	Floribertus Bujana Adi												
18.	Hana Sabrina Sulthoni												
19.	Irsha Suchi Maharani												
20.	Khanza Primazky												
21.	Marcellinus Kalya												
22.	Mikhael Eksa												
23.	Muhammad Rafli Chandra												
24.	Muhamad Raihan Akbar												
25.	Patih Insan Irsan												
26.	Rachel Khanza Mutia												
27.	Raden Rara Carolina												
28.	Saphira Pricilia Estuarine												
29.	Thalia Wahyu Wahyu												
30.	Theofilus Risang Aji												
31.	Vensky Ghaniyyu Putri												
32.	Widha Tsany Atharya												

Nilai = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

Kriteria nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 - 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

## LAMPIRAN

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/ Semester : XI MIPA 2/ Gasal  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Teknik Penilaian : Penilaian Hasil  
 Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Persiapan				Pelaksanaan				Hasil			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Afradilla Hanum												
2.	Agrilla Putra												
3.	Ahsanurizfa												
4.	Alief Nanda												
5.	Annisa Nur												
6.	Ardhanasihrastri												
7.	Arduta												
8.	Arya Agung												
9.	Batara Raja Damanik												
10.	Bima Adi Satria												
11.	Buwana Marentha												
12.	Dayinta Iswari												
13.	Dea Nita												
14.	Elsa Nurul Arifah												
15.	Fakhri Hisyam												
16.	Figita Agustin												
17.	Floribertus Bujana Adi												
18.	Hana Sabrina												
19.	Irsha Suchi Maharani												
20.	Khanza Primazky												
21.	Marcellinus Kalya												
22.	Mikhael Eksa												
23.	Muhammad Rafli												
24.	Muhamad Raihan												
25.	Patih Insan Irsan												
26.	Rachel Khanza												
27.	Raden Rara Carolina												
28.	Saphira Pricilia												
29.	Thalia Wahyu												
30.	Theofilus Risang Aji												
31.	Vensky Ghaniyyu												
32.	Widha Tsany												

#### Instrumen penilaian

Tahap	No	Aspek	Kriteria				Keterangan
			1	2	3	4	
Persiapan	1.	Tujuan					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	2.	Topik					
	3.	Pengumpulan informasi					
	4.	Daftar Pertanyaan					
Pelaksanaan	5.	Pengumpulan					1 = kurang tepat

		informasi					2 = cukup tepat
	6.	Keakuratan data					3 = tepat
	7.	Kelengkapan data					4 = sangat tepat
	8.	Analisis data					
	9.	Kesimpulan					
Hasil	10.	Sistematika Laporan					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	11.	Penggunaan Bahasa					1 = kurang komunikatif 2 = cukup komunikatif 3 = komunikatif 4 = sangat komunikatif
	12.	Tampilan Presentasi					1 = kurang menarik 2 = cukup menarik 3 = menarik 4 = sangat menarik
Skor/Nilai							

Perhitungan skor akhir :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10$$

LAMPIRAN

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN**

Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/ Semester : XI MIPA 2 / Gasal  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Teknik Penilaian : Observasi  
 Bentuk Instrumen : Selama Pembelajaran

No	Nama Siswa	Tanya jawab				Diskusi				Analisis			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Afradilla Hanum Pradipta												
2.	Agrilla Putra Pramuda												
3.	Ahsanurizfa Pramardana												
4.	Alief Nanda Asmara												
5.	Annisa Nur Fa'izah												
6.	Ardhanasihrastri												
7.	Arduta Kusumawanto												
8.	Arya Agung												
9.	Batara Raja Damanik												
10.	Bima Adi Satria												
11.	Buwana Marentha												
12.	Dayinta Iswari												
13.	Dea Nita Permatasari												
14.	Elsa Nurul Arifah												
15.	Fakhri Hisyam Ramdhani												
16.	Figita Agustin												
17.	Floribertus Bujana Adi												
18.	Hana Sabrina Sulthoni												
19.	Irsha Suchi Maharani												
20.	Khanza Primazky												
21.	Marcellinus Kalya												
22.	Mikhael Eksa												
23.	Muhammad Rafli Chandra												
24.	Muhamad Raihan Akbar												
25.	Patih Insan Irsan												
26.	Rachel Khanza Mutia												
27.	Raden Rara Carolina												
28.	Saphira Pricilia Estuarine												
29.	Thalia Wahyu Wahyu												
30.	Theofilus Risang Aji												
31.	Vensky Ghaniyyu Putri												
32.	Widha Tsany Atharya												

Nilai = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

Kriteria nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 - 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang



Instrumen penilaian

Tahap	No	Aspek	Kriteria				Keterangan
			1	2	3	4	
Persiapan	1.	Tujuan					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	2.	Topik					
	3.	Pengumpulan informasi					
	4.	Daftar Pertanyaan					
Pelaksanaan	5.	Pengumpulan informasi					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	6.	Keakuratan data					
	7.	Kelengkapan data					
	8.	Analisis data					
	9.	Kesimpulan					
Hasil	10.	Sistematika Laporan					1 = kurang tepat 2 = cukup tepat 3 = tepat 4 = sangat tepat
	11.	Penggunaan Bahasa					1 = kurang komunikatif 2 = cukup komunikatif 3 = komunikatif 4 = sangat komunikatif
	12.	Tampilan Presentasi					1 = kurang menarik 2 = cukup menarik 3 = menarik 4 = sangat menarik
Skor/Nilai							

Perhitungan skor akhir :

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$$

**LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK**  
**KEBIJAKAN FISKAL DAN MONETER**

Nama Penilai :

Kelompok yang Dinilai :

No.	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Penilaian				
			Sangat Buruk	Buruk	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Materi Presentasi	Desain Mading					
		Urutan Materi					
		Kesesuaian Materi dengan Gambar					
		Kontras					
		Kreativitas					
2.	Penyajian Materi	Persiapan					
		Penggunaan Bahasa					
		Pemaparan Materi					
		Sikap Presentasi					
		Penampilan Presentasi					
3.	Diskusi	Tingkat Pemahaman Materi					
		Proses Tanya Jawab					
		Kinerja Tim					
		Kekompakan					
		Efektivitas Waktu					
4.	Individu Tim	Suara					
		Kepercayaan Diri					
		Ekspresi					
		Kelancaran					
		Sikap					
Total							

**SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Jln. Sagan No.1 , Telepon 0274-513434, Faksimili 0274-520346, Kode Pos 55223,

Website [www.sma9jogja.com](http://www.sma9jogja.com), E-mail [sma9yk@yahoo.com](mailto:sma9yk@yahoo.com)

**KISI – KISI ULANGAN TENGAH SEMESTER  
MATERI KELAS XI MIPA 1,2 dan XI IPS TAHUN  
PELAJARAN 2017/ 2018**

**SEKOLAH : SMAN 9 YOGYAKARTA**

**MATA PELAJARAN : EKONOMI**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR SOAL</b>	<b>NOMER SOAL</b>	<b>JENIS SOAL</b>
3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	Pengertian Pendapatan Nasional	Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional	1	Pilihan Ganda
	Manfaat perhitungan pendapatan nasional	Peserta didik mampu menganalisis manfaat perhitungan pendapatan nasional	2	Pilihan Ganda
		Peserta didik mampu mendeskripsikan konsep <i>Personal Income</i>	3	Pilihan Ganda
4.1 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional	Komponen/konsep pendapatan nasional	Disajikan beberapa komponen pendapatan nasional. Peserta didik mampu menunjukkan komponen pendekatan nasional dengan pendekatan pendapatan	4	Pilihan Ganda
	Konsep Pendapatan per kapita	Disajikan data jumlah pendapatan perkapita suatu negara. Peserta didik mampu	5	Pilihan Ganda

		mengelompokkan negara berdasarkan pendapatan perkapitanya		
		Peserta didik mampu menjelaskan rumus perhitungan pendapatan perkapita	6	Pilihan Ganda
		Disajikan tabel pendapatan nasional dengan jumlah penduduk beberapa negara. Peserta didik mampu menghitung serta mengurutkan negara dari yang mempunyai pendapatan perkapita tertinggi ke yang terendah	7	Pilihan Ganda
		Peserta didik mampu menjelaskan konsep pendapatan perkapita	8	Pilihan Ganda
3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya	Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri pertumbuhan ekonomi	9	Pilihan Ganda
	Cara mengukur pertumbuhan ekonomi	Peserta didik mampu menjelaskan salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi	10	Pilihan Ganda
		Disajikan data PDB Indonesia dalam beberapa tahun. Peserta didik mampu menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi tahun tertentu	11	Pilihan Ganda
4.2 Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya	Teori pertumbuhan ekonomi	Disajikan ciri-ciri suatu teori ekonomi. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri dari teori pertumbuhan ekonomi oleh Bruno Hildebrand	12	Pilihan Ganda
		Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur yang menentukan pertumbuhan ekonomi menurut teori klasik	13	Pilihan Ganda

	Pembangunan ekonomi	Peserta didik mampu menjelaskan tujuan pembangunan ekonomi Indonesia	14	Pilihan Ganda
	Perbedaan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi	Disajikan ciri-ciri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan ekonomi	15	Pilihan Ganda
	Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi	Disajikan pernyataan tentang pertumbuhan ekonomi. Peserta didik mampu mengidentifikasi pernyataan yang merupakan keberhasilan pembangunan ekonomi	16	Pilihan Ganda
	Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi	Peserta didik mampu menjelaskan faktor yang tidak mempengaruhi pembangunan ekonomi	17	Pilihan Ganda
	Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi	Peserta didik mampu menjelaskan visi pembangunan nasional Indonesia pada tahun 2015-2019	18	Pilihan Ganda
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi	Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja	Peserta didik mampu mengelompokkan siapa yang tergolong dalam angkatan kerja	19	Pilihan Ganda
1.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya		Disajikan data komposisi penduduk suatu negara. Peserta didik mampu menganalisis jumlah angkatan kerja di negara tersebut.	20	Pilihan Ganda
		Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian kesempatan kerja	21	Pilihan Ganda
		Peserta didik mampu menjelaskan hubungan antara jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja	1	Esai

	Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja	Peserta didik mampu menjelaskan yang bukan upaya untuk meningkatkan mutu tenaga kerja	22	Pilihan Ganda	
	Sistem upah	Peserta didik mampu menjelaskan sistem upah menurut satuan hasil	23	Pilihan Ganda	
		Peserta didik mampu menjelaskan hal yang tidak mempengaruhi gaji/upah yang diterima pekerja	24	Pilihan Ganda	
	Pengangguran	Peserta didik mampu mendeskripsikan jenis pengangguran struktural	25	Pilihan Ganda	
		Peserta didik mampu mendeskripsikan jenis pengangguran <i>disguised unemployment</i>	26	Pilihan Ganda	
		Peserta didik mampu menganalisis faktor utama yang mendorong terjadinya pengangguran di masyarakat	27	Pilihan Ganda	
		Disajikan pernyataan-pernyataan. Peserta didik mampu menganalisis dampak pengangguran	28	Pilihan Ganda	
		Peserta didik mampu menganalisis cara mengatasi pengangguran	29	Pilihan Ganda	
	3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi 4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	Pengertian indeks harga	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian angka indeks	30	Pilihan Ganda
		Tujuan perhitungan indeks harga	Peserta didik mampu menjelaskan tujuan perhitungan indeks harga	31	Pilihan Ganda
Metode perhitungan indeks harga		Peserta didik mampu menjelaskan metode perhitungan indeks Laspeyres	32	Pilihan Ganda	
		Peserta didik mampu menjelaskan metode	33	Pilihan Ganda	

		perhitungan indeks Paasche		
	Pengertian inflasi	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian inflasi	34	Pilihan Ganda
	Jenis-jenis inflasi	Peserta didik mampu mengelompokkan jenis inflasi berdasarkan tingkat laju inflasi	35	Pilihan Ganda
		Peserta didik mampu menganalisis jenis inflasi berdasarkan penyebabnya	36	Pilihan Ganda
	Menghitung inflasi	Disajikan data indeks harga konsumen selama beberapa bulan. Peserta didik mampu menghitung laju inflasi pada bulan tertentu	37	Pilihan Ganda
		Disajikan tabel macam barang, harga, dan kuantitas. Peserta didik mampu menghitung angka indeks dengan metode Laspeyres atau Paasche. Kemudian siswa mampu menentukan jenis inflasi yang terjadi	2	Esai
	Dampak Inflasi	Disajikan pernyataan-pernyataan. Peserta didik dapat menganalisis pernyataan yang merupakan dampak inflasi	38	Pilihan Ganda
	Cara mengatasi inflasi	Peserta didik dapat menganalisis tindakan pemerintah dalam mengatasi inflasi	39	Pilihan Ganda
		Disajikan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan inflasi. Peserta didik mampu menganalisis kebijakan-kebijakan yang mengurangi inflasi	40	Pilihan Ganda

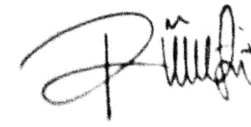
Guru Pembimbing,



Suraswati GS, S.Pd.  
NIP. 19580426 198103 2 002

Menyetujui,

Mahasiswa PPL,



Rahma Damayanti  
NIM. 14804241035

**SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Jln. Sagan No.1 , Telepon 0274-513434,Faksimili 0274-520346, Kode Pos 55223,  
Website www.sma9jogja.com, E-mail sma9yk@yahoo.com

---

**SOAL PENILAIAN TENGAH  
SEMESTER**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : EKONOMI  
Kelas / Program : XI IPS  
Hari / tanggal : Oktober 2017  
Waktu : 2x45 menit (90 menit)

**Petunjuk Umum:**

- a. **Berdo'alah** sebelum mengerjakan soal.
- b. Jawablah pertanyaan yang menurut Anda mudah terlebih dahulu
- c. Jawaban ditulis di lembar jawaban dan **tidak meninggalkan** coretan di soal.

**Berilah tanda silang (X) salah satu pilihan jawaban yang paling tepat**

1. Pendapatan Nasional adalah...
  - a. Total nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh perekonomian suatu negara setelah dikurangi dengan pergantian modal
  - b. Total nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh perekonomian suatu negara dinilai dengan harga pasar setelah dikurangi dengan penyusutan
  - c. Total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian suatu negara dalam periode tertentu yang dihitung berdasarkan nilai pasar
  - d. Total nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara termasuk warga negara asing yang mendiami negara itu
  - e. Total nilai barang dan jasa yang final dan siap untuk dikonsumsi dikurangi dengan pajak pertambahan nilai untuk pemerintah
2. Berikut yang bukan manfaat dari perhitungan pendapatan nasional adalah...
  - a. Menganalisis perkembangan pendapatan neggaradari tahun ke tahun
  - b. Mengetahui struktur perekonomian suatu negara
  - c. Mengetahui kemajuan suatu negara dalam mencapai kemakmuran
  - d. Menganalisis perkembangan kualitas hasil produksi
  - e. Mengetahui perbandingan perekonomian antarnegara dan antardaerah
3. Pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun merupakan pendapatan...
  - a. *Net National Product*
  - b. *Gross National Product*
  - c. *Net National Income*
  - d. *Disposable Income*
  - e. *Personal Income*

4. Berikut merupakan komponen pendapatan nasional.

- 1) Laba Usaha
- 2) Hasil Sewa
- 3) Konsumsi rumah tangga
- 4) Investasi
- 5) Bunga modal
- 6) Kosumsi pemerintah

Komponen pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan ditunjukkan pada nomor...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 5)
- c. 2), 4), dan 5)
- d. 3), 4), dan 6)
- e. 3), 5), dan 6)

5. Jika pendapatan per kapita Singapura adalah sebesar \$ 29.000, maka Singapura termasuk ke dalam negara dengan pendapatan...

- a. Rendah
- b. Tinggi
- c. Bawah
- d. Menengah Tinggi
- e. Menengah Bawah

6. Pendapatan per kapita adalah pendapatan nasional bruto dibagi dengan...

- a. Jumlah penduduk usia kerja
- b. Jumlah penduduk umur 10 tahun hingga 65 tahun
- c. Jumlah seluruh penduduk
- d. Jumlah penduduk usia produktif
- e. Jumlah penduduk yang berpartisipasi dalam kegiatan produksi

7. Berikut tabel pendapatan nasional dan jumlah penduduk dari beberapa negara.

Negara	Pendapatan	Jumlah Penduduk
A	Rp	210.000

	120.000.000	jiwa
B	Rp 70.000.000	80.000 jiwa
C	Rp 40.000.000	15.000 jiwa
D	Rp 90.000.000	120.000 jiwa

Berdasarkan data di atas urutan negara dimulai dari yang mempunyai pendapatan perkapita tertinggi adalah...

- a. A, D, B, C
- b. C, B, A, D
- c. C, B, D, A**
- d. A, D, C, B
- e. B, C, D, A

8. Jika pada suatu periode pendapatan perkapita mengalami penurunan, mengandung arti...

- a. Secara umum rata-rata tingkat pendapatan masyarakat turun
- b. Secara umum rata-rata konsumsi masyarakat naik
- c. Terjadi kesenjangan pendapatan antara masyarakat kaya dan masyarakat miskin
- d. Terjadi penurunan kesenjangan antara masyarakat kaya dan masyarakat miskin
- e. Secara umum tingkat investasi mengalami kenaikan

9. Pernyataan yang benar mengenai ciri pertumbuhan ekonomi pada negara maju adalah...

- a. Tidak mudah menerima peningkatan teknologi

- b. Distribusi pendapatan tidak merata
  - c. Sumber daya manusia didominasi kalangan menengah ke bawah
  - d. Proses input ke output semakin efisien
  - e. Pertumbuhan penduduk rata-rata di atas 3% per tahun
10. Salah satu indikator yang sering dipergunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, yaitu ....
- a. Produk nasional bruto (PNB)
  - b. Produk domestik bruto (PDB)
  - c. PNB per kapita
  - d. PDB per kapita
  - e. Tingkat harga-harga
11. Data PDB Indonesia tahun 2007-2010 sebagai berikut.
- II. 2014 : 1.326.000
  - III. 2015 : 1.365.000
  - IV. 2016 : 1.420.000
  - V. 2017 : 1.477.000
- Berdasarkan data di atas, tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar ....
- a. 3,04%
  - b. 3,84%
  - c. 3,40%
  - d. 4,00%
  - e. 3,47%
12. Masa barter, masa pertukaran uang, dan masa pertukaran kredit. Merupakan bagian dari teori yang dikemukakan oleh...
- f. Friedrich List
  - g. Bruno Hildebrand
  - h. W.W Rostow
  - i. Warner Sombart
  - j. Karl Bucher
13. Menurut teori klasik unsur-unsur yang menentukan pertumbuhan ekonomi terdapat hubungan yang kuat dan menentukan adalah hubungan antara...
- a. Jumlah penduduk dan tersedianya tanah
  - b. Jumlah penduduk dan tersedianya Kapital
  - c. Tingkat teknologi dan jumlah tenaga kerja
  - d. Persediaan modal dan teknologi
  - e. Jumlah penduduk dan teknologi
14. Tujuan pembangunan ekonomi Indonesia yaitu ....
- a. Menstabilkan harga berbagai barang kebutuhan pokok
  - b. Meningkatkan SDM (sumber daya manusia)
  - c. Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur
  - d. Membangun banyak gedung pencakar langit
  - e. Menjadikan negara Indonesia sebagai pusat perdagangan dunia
15. Berikut ciri-ciri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi :
- i. Peningkatan GNP dan pendapatan perkapita dari tahun ke tahun
  - ii. Peningkatan GNP dan pendapatan perkapita disertai pemerataan
  - iii. Ditemukan sumber produktif yang dapat didayagunakan dengan baik
  - iv. Mengalami perubahan struktur ekonomi
  - v. Menekankan peningkatan kemakmuran

Yang merupakan ciri-ciri pembangunan ekonomi adalah....

- a. i, ii dan iii
- b. ii, iii dan iv
- c. i, iii dan iv
- d. ii, iv dan v
- e. i, iii dan v

16. Perhatikan pernyataan tentang pembangunan ekonomi berikut ini.

- i. Distribusi pendapatan nasional masih timpang
- ii. Pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan
- iii. Penyerapan tenaga kerja masih rendah
- iv. Perekonomian tidak mengalami banyak guncangan
- v. Terbuka kesempatan kerja yang luas bagi angkatan kerja

Pernyataan yang merupakan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah ....

- a. i, ii, dan iii
- b. i, iii, dan iv
- c. ii, iii, dan iv
- d. ii, iv, dan v
- e. iii, iv, dan v

17. Berikut ini yang tidak mempengaruhi pembangunan ekonomi adalah...

- a. Tanah dan Kekayaan alam
- b. Kuantitas dan kualitas penduduk dan tenaga kerja
- c. Kepemilikan barang modal dan penguasaan teknonogi
- d. Sistem sosial dan sikap masyarakat
- e. Sistem politik dunia

18. Visi pembangunan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RJPM)

Indonesia pada tahun 2015-2019 adalah...

- a. Pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan IPTEK yang terus meningkat
- b. Indonesia membangun dengan pembangunan berkelanjutan dan ramah tamah
- c. Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur
- d. Indonesia menjadi negara industri terkemuka di Asia
- e. Dapat menata kembali dan membangun Indonesia di segala bidaang yang ditujukan untuk menciptakan Indonesia yang aman dan damai

19. Dibawah ini yang tidak dapat di masukkan ke dalam angkatan kerja adalah ....

- a. Guru
- b. Dokter
- c. Pilot
- d. Peserta didik SMA
- e. Pembantu rumah tangga

20. Komposisi penduduk di negara X terdiri dari penduduk usia di atas 65 sebanyak 2 juta jiwa, penduduk usia 14-65 tahun 25 juta jiwa, dan penduduk usia di bawah 14 tahun 3 juta jiwa. Berdasarkan data tersebut, jumlah angkatan kerja negara X adalah...

- a. 2 juta jiwa
- b. 3 juta jiwa
- c. 5 juta jiwa
- d. 25 juta jiwa
- e. 30 juta jiwa

21. Suatu keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh pencari kerja. Pernyataan di atas ialah pengertian dari....
- Angkatan Kerja
  - Kesempatan Kerja
  - Kemampuan Kerja
  - Tenaga Kerja
  - Ketenagakerjaan
22. Berikut ini yang bukan usaha untuk meningkatkan mutu tenaga kerja adalah...
- Memberikan upah tinggi
  - Magang
  - Diklat
  - Memperbaiki kurikulum sekolah kejuruan
  - Mengirim tenaga kerja sekolah ke luar negeri
23. Besarnya upah yang didasarkan pada kesepakatan bersama antar pemberi dan penerima pekerjaan atas dasar volume kerja tertentu merupakan...
- Upah menurut waktu
  - Upah bersih
  - Upah menurut satuan hasil
  - Upah borongan
  - Upah etika
24. Hal dibawah ini yang tidak mempengaruhi gaji/upah yang diterima seorang pekerja adalah ...
- Keterampilan kerja
  - Posisi tawar menawar gaji saat penerimaan pegawai
  - Besarnya pendapatan perusahaan
  - Keadaan ekonomi negara
  - Standar gaji yang berlaku
25. Pengangguran yang terjadi karena perubahan struktur perekonomian misalnya semula bergerak di sektor pertanian dan dialihkan ke sektor industri adalah pengangguran...
- Siklis
  - Friksional
  - Setengah menganggur
  - Terselubung
  - struktural
26. Apabila pekerja yang dipekerjakan lebih banyak dari yang seharusnya sehingga pekerja tidak bekerja secara maksimal disebut ....
- Employment
  - Unemployment
  - Disguised unemployment
  - Full employment
  - Under employment
27. Faktor utama yang mendorong terjadinya pengangguran di masyarakat adalah....
- Lesunya dunia usaha
  - Tingginya laju pertumbuhan penduduk
  - Kemajuan teknologi
  - Jumlah angkatan kerja lebih besar dari pada lowongan kerja yang tersedia
  - Jumlah kesempatan kerja lebih besar dari pada jumlah angkatan kerja
28. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- 1) Menurunkan aktivitas perekonomian
  - 2) Menurunkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita

- 3) Meningkatkan suku bunga ekonomi
- 4) Menurunkan penerimaan negara
- 5) Menurunkan penduduk miskin

Dampak pengangguran ditunjukkan pada nomor...

- a. 1), 2), dan 4)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 1), 4), dan 5)
- d. 2), 3), dan 5)
- e. 3), 4) dan 5)

29. Pengangguran di Indonesia sangat banyak. Bila didata, sampai 20 juta-an jiwa pengangguran di Indonesia. Namun tentunya ada berbagai cara yang dapat dilakukan. Dibawah ini yang termasuk cara mengatasi pengangguran ialah...

- a. Berwirausaha dengan meminjam modal pada lembaga keuangan yang telah disarankan oleh pemerintah
- b. Tetap menunggu pekerjaan yang tepat
- c. Melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi
- d. Bekerja di Instansi Pemerintah
- e. Melamar pekerjaan

30. Angka indeks yaitu ...

- a. perbandingan rangka antara objek satu terhadap objek objek lain yang dinyatakan dalam bentuk persentase
- b. perubahan angka dari waktu ke waktu yang dinyatakan dalam bentuk persentase
- c. angka perbandingan antara satu variabel bilangan dan bilangan lain yang

perubahan relatifnya dinyatakan dalam persentase

- d. kecenderungan penurunan atau kenaikan angka dari waktu ke waktu dalam bentuk persentase
- e. angka yang menunjukkan perkembangan harga dari waktu ke waktu yang dinyatakan dalam persentase

31. Tujuan perhitungan indeks harga dalam kegiatan ekonomi, kecuali...

- a. Sebagai alat penentuan nilai suatu barang dengan barang lain.
- b. Alat bagi pemerintah untuk kebijaksanaan dan harga dimasa yang akan datang.
- c. Dapat digunakan untuk penetapan gaji dan perubahannya.
- d. Sebagai gambaran apakah petani semakin makmur atau semakin melarat.
- e. Sebagai pedoman pembelian bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki persediaan dalam jumlah besar.

32. Angka indeks harga agregat tertimbang dengan menggunakan tahun dasar sebagai timbangannya merupakan cara perhitungan angka indeks yang ditemukan oleh ...

- a. Drobish
- b. Irving Fisher
- c. Paasche
- d. Marshall
- e. Laspeyress

33. Dalam perhitungan angka indeks Paasche, yang digunakan sebagai faktor penimbang adalah...
- Kuantitas pada tahun ke-n
  - Harga dan kuantitas tahun dasar
  - Harga pada tahun dasar
  - Kuantitas tahun dasar
  - Harga pada tahun ke-n

34. Inflasi adalah...

- suatu keadaan perekonomian dimana harga-harga secara umum mengalami kenaikan dalam waktu yang panjang
- suatu keadaan perekonomian dimana harga-harga secara umum mengalami kenaikan dalam waktu sementara
- suatu keadaan perekonomian dimana harga-harga barang dan jasa tertentu mengalami kenaikan dalam waktu yang panjang
- suatu keadaan perekonomian dimana harga-harga secara umum mengalami penurunan dalam waktu yang panjang
- suatu keadaan perekonomian dimana harga-harga secara umum mengalami penurunan dalam waktu sementara

35. Laju inflasi antara 10% hingga 30% pertahun merupakan inflasi...

- Ringan
- Sedang
- Berat
- hiper inflasi
- Super inflasi

36. Inflasi yang disebabkan oleh bertambahnya permintaan masyarakat disebut ...

- domestic inflation*
- spiral inflation*
- demand pull inflation*
- cosh push inflation*
- imported inflation*

37. Indeks harga konsumen pada tahun 2015 adalah sebagai berikut.

Bulan	IHK
Januari	100,23
Februari	104,69
Maret	107,46

Berdasarkan tabel tersebut, laju inflasi bulan Maret adalah...

- 2,57%
- 2,65%
- 4,26%
- 4,45%
- 7,21%

38. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- Dunia usaha menjadi lesu
- Harga kebutuhan masyarakat naik
- Meningkatnya kriminalitas
- Merosotnya tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pernyataan yang merupakan dampak inflasi adalah...

- 1 dan 3
- 1, 2, dan 3
- 2 dan 4
- 4 saja
- Semua benar.

39. Untuk mengerem laju inflasi pemerintah mengeluarkan ketetapan menaikkan pajak penghasilan agar pengeluaran konsumsi masyarakat berkurang sehingga tidak mendorong kenaikan harga-harga barang.

Tindakan pemerintah ini disebut politik...

- a. Fiskal
- b. Diskonto
- c. Pasar Terbuka
- d. Kredit Selektif
- e. Pembujukan modal

40. Kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan inflasi.

- 1) Menaikkan suku bunga bank umum
- 2) Pemerintah menjual surat-surat berharga
- 3) Menaikkan cadangan bank umum
- 4) Memberi penjelasan pada pekerja supaya menuntut kenaikan gaji
- 5) Melonggarkan syarat-syarat pemberian kredit

Kebijakan-kebijakan di atas yang mengurangi inflasi adalah...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 1), 3) dan 5)
- d. 2), 3), dan 4)
- e. 2), 3), dan 5)

SOAL ESSAY:

1. Bagaiman Hubungan jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja? (skor 10)
2. Perhatikan tabel di bawah ini.

Macam Barang	Harga		Kuantitas	
	2003 ( $P_o$ )	2004 ( $P_n$ )	2003 ( $Q_o$ )	2004 ( $Q_n$ )
A	Rp 200,00	Rp 300,00	50 unit	100 unit
B	Rp 300,00	Rp 350,00	100 unit	100 unit
C	Rp 500,00	Rp 500,00	200 unit	250 unit
D	Rp 100,00	Rp 50,00	300 unit	450 unit
E	Rp 200,00	Rp 300,00	150 unit	100 unit
$\Sigma$				

Hitunglah angka indeks harga tahun 2004 dengan metode Lapeyres atau Paasche. Kemudian tentukan jenis inflasi yang terjadi! (skor 10)

## KUNCI JAWABAN

### A. Pilihan Ganda

1. C	11. D	21. B	31.A
2. D	12. B	22. A	32.E
3. E	13. B	23. C	33.A
4. B	14. C	24. B	34.A
5. B	15. D	25. E	35.B
6. C	16. D	26. C	36.C
7. C	17. E	27. D	37.B
8. A	18. A	28. A	38.E
9. D	19. D	29.A	39.A
10. B	20. D	30.E	40.A

### B. Jawaban Soal Essay

1. Bagaimana Hubungan jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja? (skor 15)

Jawab : semakin besar jumlah penduduk , maka semakin besar pula jumlah angkatan kerjanya dan angkatan kerja membutuhkan lapangan pekerjaan. Namun pertumbuhan penduduk lebih besar dibandingkan pertumbuhan lapangan kerja. Oleh karena itu, angkatan kerja tersebut sebagian tidak bekerja atau menganggur sehingga kesempatan kerja berhubungan sangat erat dengan tersedianya lapangan kerja bagi masyarakat. semakin banyak lapangan kerja yang tersedia di suatu negara , semakin besar pula kesempatan kerja bagi penduduk usia produktif

2. a. Metode Laspeyres

Macam Barang	Harga		Kuantitas		$P_n \times Q_o$	$P_o \times Q_o$
	2003 ( $P_o$ )	2004 ( $P_n$ )	2003 ( $Q_o$ )	2004 ( $Q_n$ )		
A	Rp 200,00	Rp 300,00	50 unit	100 unit	Rp 15.000,00	Rp 10.000,00
B	Rp 300,00	Rp 350,00	100 unit	100 unit	Rp 35.000,00	Rp 30.000,00
C	Rp 500,00	Rp 500,00	200 unit	250 unit	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
D	Rp 100,00	Rp 50,00	300 unit	450 unit	Rp 15.000,00	Rp 30.000,00
E	Rp 200,00	Rp 300,00	150 unit	100 unit	Rp 45.000,00	Rp 30.000,00
$\Sigma$					Rp 210.000,00	Rp 200.000,00

$IL = 210.000/200.000 \times 100 = 105\%$ . Berarti terjadi kenaikan harga sebesar 5% pada tahun 2004 (inflasi ringan)

- b. Metode Paasche

Macam Barang	Harga		Kuantitas		$P_n \times Q_n$	$P_o \times Q_o$
	2003 ( $P_o$ )	2004 ( $P_n$ )	2003 ( $Q_o$ )	2004 ( $Q_n$ )		
A	Rp 200,00	Rp 300,00	50 unit	100 unit	Rp 30.000,00	Rp 20.000,00
B	Rp 300,00	Rp 350,00	100 unit	100 unit	Rp 35.000,00	Rp 30.000,00
C	Rp 500,00	Rp 500,00	200 unit	250 unit	Rp 125.000,00	Rp 125.000,00
D	Rp 100,00	Rp 50,00	300 unit	450 unit	Rp 22.500,00	Rp 45.000,00
E	Rp 200,00	Rp 300,00	150 unit	100 unit	Rp 30.000,00	Rp 20.000,00
$\Sigma$					Rp 242.500,00	Rp 240.000,00

$IP = 242.500/240.000 \times 100 = 101,04\%$ . Berarti terjadi kenaikan harga sebesar 1,04% pada tahun 2004 (inflasi ringan)

## ANALISIS NILAI ULANGAN PTS

**Satuan Pendidikan** : SMA N 9 Yogyakarta  
**Nama Tes** : PTS  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Kelas/Program** : XI MIPA 2 Peminatan  
**Tanggal Tes** : 12 OKTOBER 2017  
**Pokok Bahasan/Sub** : BAB 1, 2, 3, 4

<b>KKM</b>
77

No	Nama Peserta	Hasil Tes Objektif (60%)			Nilai Tes Essay (40%)	Nilai Akhir	Keterangan
		Benar	Salah	Nilai			
1	Afradilla Hanum P.	30	10	75.00	95.00	83.00	Tuntas
2	Agrilla Putra P	35	5	87.50	95.00	90.50	Tuntas
3	Ahsanurizfa P.N	29	11	72.50	100.00	83.50	Tuntas
4	Aliefa Nanda A.	32	8	80.00	85.00	82.00	Tuntas
5	Annisa Nur Faizah	30	10	75.00	90.00	81.00	Tuntas
6	Ardhanasihrastri M.	30	10	75.00	90.00	81.00	Tuntas
7	Arduta K.	25	15	62.50	100.00	77.50	Tuntas
8	Arya Agung W.	29	11	72.50	85.00	77.50	Tuntas
9	Batara Raja D.	30	10	75.00	95.00	83.00	Tuntas
10	Bima Adi Satria	33	7	82.50	95.00	87.50	Tuntas
11	Buwana Marhenta	22	18	55.00	95.00	71.00	Belum tuntas
12	Dayinta Iswari	33	7	82.50	95.00	87.50	Tuntas
13	Dea Nita P.	34	6	85.00	100.00	91.00	Tuntas
14	Elsa Nurul Arifah	25	15	62.50	70.00	65.50	Belum tuntas
15	Fakhri Hisyam R.	25	15	62.50	95.00	77.50	Tuntas
16	Figita Agustin N.	34	6	85.00	100.00	91.00	Tuntas
17	Floribertus Bujana	29	11	72.50	80.00	75.50	Tuntas
18	Hana Sabrina	29	11	72.50	95.00	81.50	Tuntas
19	Irsha Suchi M.	27	13	67.50	95.00	78.50	Tuntas
20	Khanza Primazky	30	10	75.00	95.00	83.00	Tuntas
21	Marcellinus Kalya P	25	15	62.50	85.00	71.50	Belum tuntas
22	Mikhael Eksa A.	36	4	90.00	100.00	94.00	Tuntas
23	Muhammad Rafli C	31	9	77.50	85.00	80.50	Tuntas
24	Muhammad Raihan	22	18	55.00	100.00	73.00	Belum tuntas
25	Patih Insan Irsan	35	5	87.50	90.00	88.50	Tuntas
26	Rachel Khanza M	30	10	75.00	95.00	83.00	Tuntas
27	Raden Rara C.	22	18	55.00	75.00	63.00	Belum tuntas
28	Saphira Pricilia E.	29	11	72.50	100.00	83.50	Tuntas
29	Thalia Wahyu K	32	8	80.00	90.00	84.00	Tuntas
30	Theofilus Risang A.	27	13	67.50	100.00	80.50	Tuntas
31	Vensky Ghaniyyu	30	10	75.00	100.00	85.00	Tuntas
32	Widha Tsany	23	17	57.50	90.00	70.50	Belum tuntas

**ANALISIS MATERI YANG BELUM DIPAHAMI  
PESERTA DIDIK XI MIPA**

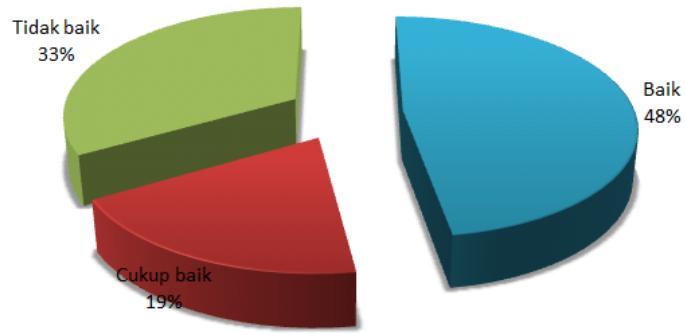
**Satuan Pendidikan** : SMA N 9 Yogyakarta  
**Nama Tes** : PENILAIAN TENGAH SEMESTER  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Kelas/Program** : XI MIPA Peminatan  
**Tanggal Tes** : 12 OKTOBER 2017  
**Pokok Bahasan/Sub** : BAB 1, 2, 3, 4

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI
1	Afradilla Hanum	P	Tidak Ada
2	Agrilla Putra P	L	Tidak Ada
3	Ahsanurizfa P.N	L	Tidak Ada
4	Aliefa Nanda A	P	Tidak Ada
5	Annisa Nur Faizah	P	Tidak Ada
6	Ardhanasihrastri	P	Tidak Ada
7	Arduta K.	L	Tidak Ada
8	Arya Agung W.	L	Tidak Ada
9	Batara Raja D.	L	Tidak Ada
10	Bima Adi Satria	L	Tidak Ada
11	Buwana Marhenta	L	Pengertian Pendapatan Nasional; Manfaat perhitungan pendapatan nasional; Komponen pendekatan nasional; Rumus perhitungan pendapatan perkapita; Menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi; Unsur pertumbuhan ekonomi; Ciri pembangunan ekonomi; Faktor pembangunan ekonomi; Visi pembangunan nasional Indonesia; Jenis pengangguran; Jenis pengangguran; Pengertian angka indeks; Metode perhitungan indeks harga; Pengertian inflasi; Jenis inflasi; Menghitung laju inflasi;
12	Dayinta Iswari	P	Tidak Ada
13	Dea Nita P	P	Tidak Ada
14	Elsa Nurul Arifah	P	Menghitung pendapatan perkapita; Indikator pertumbuhan ekonomi; Menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi; Ciri teori pertumbuhan ekonomi; Ciri pembangunan ekonomi; Sistem upah; Sistem upah; Jenis pengangguran; Pengertian angka indeks; Metode perhitungan indeks harga; Jenis inflasi ; Menghitung laju inflasi; Dampak inflasi; Kebijakan mengurangi inflasi;
15	Fakhri Hisyam R.	L	Tidak Ada
16	Figita Agustin N.	P	Tidak Ada
17	Floribertus Bujana	L	Tidak Ada
18	Hana Sabrina	P	Tidak Ada
19	Irsha Suchi M.	P	Tidak Ada
20	Khanza Primazky	P	Tidak Ada

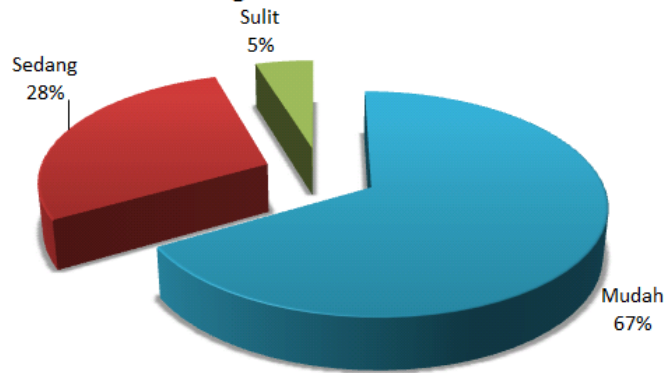
21	Marcellinus Kalya Parahita	L	Komponen pendekatan nasional; Rumus perhitungan pendapatan perkapita; Menghitung pendapatan perkapita; Indikator pertumbuhan ekonomi; Menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi; Ciri teori pertumbuhan ekonomi; Faktor pembangunan ekonomi; Visi pembangunan nasional Indonesia; Sistem upah; Jenis pengangguran; Pengertian angka indeks; Metode perhitungan indeks Paasche; Menghitung laju inflasi; Dampak inflasi; Tindakan pemerintah mengatasi inflasi;
22	Mikhael Eksa A.	L	Tidak Ada
23	Muhammad Rafli	L	Tidak Ada
24	Muhammad Raihan A. W	L	Komponen pendekatan nasional; Ciri pertumbuhan ekonomi; Indikator pertumbuhan ekonomi; Menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi; Ciri teori pertumbuhan ekonomi; Tujuan pembangunan ekonomi Indonesia; Ciri pembangunan ekonomi; Visi pembangunan nasional Indonesia; Sistem upah; Sistem upah; Jenis pengangguran; Cara mengatasi pengangguran; Pengertian angka indeks; Tujuan perhitungan indeks harga; Metode perhitungan indeks Laspeyres; Metode perhitungan indeks Paasche; Jenis inflasi ; Tindakan pemerintah mengatasi inflasi;
25	Patih Insan Irsan	L	Tidak Ada
26	Rachel Khanza M	P	Tidak Ada
27	Raden Rara Carolina	P	Pengertian Pendapatan Nasional; Konsep Personal Income; Komponen pendekatan nasional; Pengelompokan negara berdasarkan pendapatan perkapita; Konsep pendapatan perkapita; Ciri pertumbuhan ekonomi; Menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi; Ciri teori pertumbuhan ekonomi; Unsur pertumbuhan ekonomi; Tujuan pembangunan ekonomi Indonesia; Faktor pembangunan ekonomi; Sistem upah; Jenis pengangguran; Pengertian angka indeks; Tujuan perhitungan indeks harga; Metode perhitungan indeks Laspeyres; Metode perhitungan indeks Paasche; Menghitung laju inflasi;
28	Saphira Pricilia E	P	Tidak Ada
29	Thalia Wahyu K	P	Tidak Ada
30	Theofilus Risang	L	Tidak Ada
31	Vensky Ghaniyyu	P	Tidak Ada
32	Widha Tsany	P	Pengelompokan negara berdasarkan pendapatan perkapita; Rumus perhitungan pendapatan perkapita; Menghitung pendapatan perkapita; Ciri pertumbuhan ekonomi; Unsur pertumbuhan ekonomi; Tujuan pembangunan ekonomi Indonesia; Ciri pembangunan ekonomi; Faktor pembangunan ekonomi; Visi pembangunan nasional Indonesia; Jumlah angkatan kerja ; Sistem upah; Sistem upah; Jenis pengangguran; Faktor terjadinya pengangguran; Cara mengatasi pengangguran; Pengertian angka indeks; Dampak inflasi;

## GRAFIK ANALISIS SOAL

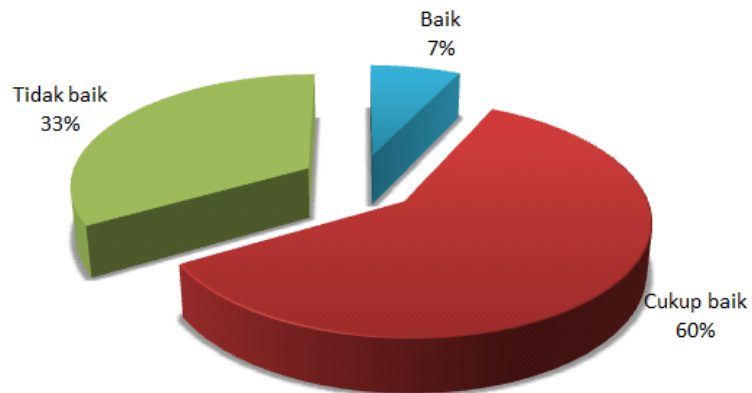
### Daya Beda Soal



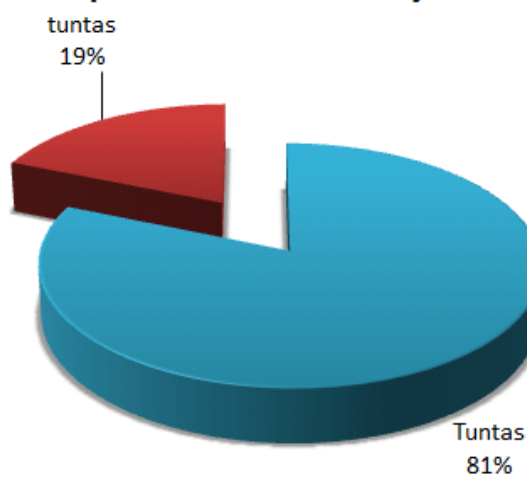
### Tingkat Kesulitan Soal



### Kualitas Soal



### Proporsi Ketuntasan Belajar



### ANALISIS NILAI ULANGAN PTS

**Satuan Pendidikan** : SMA N 9 Yogyakarta  
**Nama Tes** : PENILAIAN TENGAH SEMESTER  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Kelas/Program** : XI IPS  
**Tanggal Tes** : 12 OKTOBER 2017  
**Pokok Bahasan/Sub** : BAB 1, 2, 3, 4

<b>KKM</b>
77

No	Nama Peserta	Hasil Tes Objektif (60%)			Nilai Tes Essay (40%)	Nilai Akhir	Keterangan
		Benar	Salah	Nilai			
1	Aliyah Latifah H.	30	10	75.00	100.00	85.00	Tuntas
2	Agelina Salma	28	12	70.00	100.00	82.00	Tuntas
3	Anggit Melani	25	15	62.50	85.00	71.50	Belum tuntas
4	Benito Fahresa N.	25	15	62.50	100.00	77.50	Tuntas
5	Bintang K.	33	7	82.50	100.00	89.50	Tuntas
6	Cindar Arum D	36	4	90.00	100.00	94.00	Tuntas
7	Dea Manitis	30	10	75.00	90.00	81.00	Tuntas
8	Della Martina B.	30	10	75.00	100.00	85.00	Tuntas
9	Eric Hadi Lukito	26	14	65.00	95.00	77.00	Tuntas
10	Fahra P. Pramono	22	18	55.00	70.00	61.00	Belum tuntas
11	Falla Rizqi Candra	31	9	77.50	90.00	82.50	Tuntas
12	Fauzia Rosdiana S	23	17	57.50	90.00	70.50	Belum tuntas
13	Florentina Evie	25	15	62.50	100.00	77.50	Tuntas
14	Graceila Septianti	27	13	67.50	92.50	77.50	Tuntas
15	Hana Lalitya	27	13	67.50	92.50	77.50	Tuntas
16	Hari Sawitri	33	7	82.50	100.00	89.50	Tuntas
17	Ikhsan Alya R.	32	8	80.00	95.00	86.00	Tuntas
18	Ismail Ali Zainal	25	15	62.50	55.00	59.50	Belum tuntas
19	Jalu Pangestu	22	18	55.00	85.00	67.00	Belum tuntas
20	Julung Pujud	29	11	72.50	90.00	79.50	Tuntas
21	Mutia Putri	25	15	62.50	100.00	77.50	Tuntas
22	Nediva M. Taufik	29	11	72.50	97.50	82.50	Tuntas
23	Nestifa Risa P.	21	19	52.50	80.00	63.50	Belum tuntas
24	Nur Arifah Irfina	33	7	82.50	100.00	89.50	Tuntas
25	Nurul Chasanah	23	17	57.50	70.00	62.50	Belum tuntas
26	Nurul Risanti	20	20	50.00	85.00	64.00	Belum tuntas
27	Patricia Angelina	34	6	85.00	95.00	89.00	Tuntas
28	Putri Rizky	27	13	67.50	95.00	78.50	Tuntas
29	Sarah Sabrina	27	13	67.50	92.50	77.50	Tuntas
30	Savira Noor Febry	33	7	82.50	100.00	89.50	Tuntas
31	Tiara Pramesthi R.	31	9	77.50	95.00	84.50	Tuntas
32	Verena Vanya	29	11	72.50	95.00	81.50	Tuntas

**ANALISIS MATERI YANG BELUM DIPAHAMI  
PESERTA DIDIK XI IPS**

**Satuan Pendidikan** : SMA N 9 Yogyakarta  
**Nama Tes** : PENILAIAN TENGAH SEMESTER  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Kelas/Program** : XI IPS  
**Tanggal Tes** : 12 OKTOBER 2017  
**Pokok Bahasan/Sub** : BAB 1, 2, 3, 4

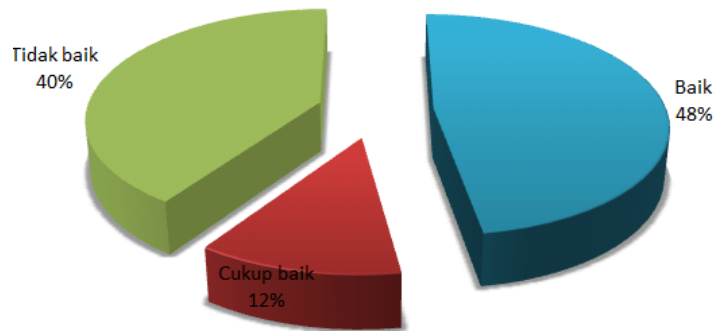
No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI
1	Aliyah Latifah Hanum	P	Tidak Ada
2	Agelina Salma	P	Tidak Ada
3	Anggit Melani	P	Indikator pertumbuhan ekonomi; Unsur-unsur pertumbuhan ekonomi; Tujuan pembangunan ekonomi Indonesia; Ciri pembangunan ekonomi; Faktor pembangunan ekonomi; Sistem upah; Jenis pengangguran; Pengertian angka indeks; Tujuan perhitungan indeks harga; Metode perhitungan indeks harga; Pengertian inflasi; Dampak inflasi; Tindakan pemerintah mengatasi inflasi; Kebijakan mengurangi inflasi;
4	Benito Fahresa N.	L	Tidak Ada
5	Bintang Khairunisa	P	Tidak Ada
6	Cindar Arum D	P	Tidak Ada
7	Dea Manitis	P	Tidak Ada
8	Della Martina B.	P	Tidak Ada
9	Eric Hadi Lukito	L	Tidak Ada
10	Fahra P. Pramono	P	Ciri teori pertumbuhan ekonomi; Ciri pembangunan ekonomi; Faktor pembangunan ekonomi; Jumlah angkatan kerja ; Pengertian kesempatan kerja; upaya meningkatkan mutu tenaga kerja; Sistem upah; Jenis pengangguran; Faktor terjadinya pengangguran; Cara mengatasi pengangguran; Pengertian angka indeks; Tujuan perhitungan indeks harga; Metode perhitungan indeks harga; Pengertian inflasi; Menghitung laju inflasi;
11	Falla Rizqi Candra	L	Tidak Ada
12	Fauzia Rosdiana S	P	Manfaat perhitungan pendapatan nasional; Konsep Personal Income; Komponen pendekatan nasional; Konsep pendapatan perkapita; Indikator pertumbuhan ekonomi; Menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi; Unsur-unsur pertumbuhan ekonomi; Tujuan pembangunan ekonomi Indonesia; Ciri pembangunan ekonomi; Faktor pembangunan ekonomi; Sistem upah; Jenis pengangguran; Pengertian angka indeks; Tujuan perhitungan indeks harga; Metode perhitungan indeks harga; Kebijakan mengurangi inflasi;
13	Florentina Evie	P	Tidak Ada

14	Graceila Septianti R.U	P	Tidak Ada
15	Hana Lalitya	P	Tidak Ada
16	Hari Sawitri	P	Tidak Ada
17	Ikhsan Alya Ramadhani	P	Tidak Ada
18	Ismail Ali Zainal Abidin	L	Pengelompokkan negara berdasarkan pendapatan perkapita; Menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi; Ciri teori pertumbuhan ekonomi; Unsur-unsur pertumbuhan ekonomi; Ciri pembangunan ekonomi; Sistem upah; Jenis pengangguran; Pengertian angka indeks; Tujuan perhitungan indeks harga; Metode perhitungan indeks harga; Menghitung laju inflasi; Tindakan pemerintah mengatasi inflasi;
19	Jalu Pangestu	L	Pengertian Pendapatan Nasional; Manfaat perhitungan pendapatan nasional; Konsep Personal Income; Rumus perhitungan pendapatan perkapita; Indikator pertumbuhan ekonomi; Menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi; Ciri teori pertumbuhan ekonomi; Unsur-unsur pertumbuhan ekonomi; Ciri pembangunan ekonomi; Jenis pengangguran; Pengertian angka indeks; Tujuan perhitungan indeks harga; Metode perhitungan indeks harga; Pengertian inflasi; Menghitung laju inflasi; Tindakan pemerintah dalam mengatasi inflasi; Kebijakan mengurangi inflasi;
20	Julung Pujud	L	Tidak Ada
21	Mutia Putri	P	Tidak Ada
22	Nediva Maghfirania Taufik	P	Tidak Ada
23	Nestifa	P	Menghitung pendapatan perkapita; Indikator pertumbuhan ekonomi; Menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi; Tujuan pembangunan ekonomi Indonesia; Ciri pembangunan ekonomi; Faktor pembangunan ekonomi; upaya untuk meningkatkan mutu tenaga kerja; Sistem upah; Jenis pengangguran; Dampak pengangguran; Pengertian angka indeks; Metode perhitungan indeks harga; Pengertian inflasi; Jenis inflasi; Dampak inflasi; Kebijakan mengurangi inflasi;
24	Nur Arifah Irfina	P	Tidak Ada
25	Nurul Chasanah	P	Manfaat perhitungan pendapatan nasional; Rumus perhitungan pendapatan perkapita; Indikator pertumbuhan ekonomi; Menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi; Ciri teori pertumbuhan ekonomi; Unsur-unsur pertumbuhan ekonomi; Tujuan pembangunan ekonomi Indonesia; Ciri pembangunan ekonomi; Faktor pembangunan ekonomi; upaya meningkatkan mutu tenaga kerja; Sistem upah; Jenis pengangguran; Pengertian angka indeks; Metode perhitungan indeks harga; Pengertian inflasi; Jenis inflasi;

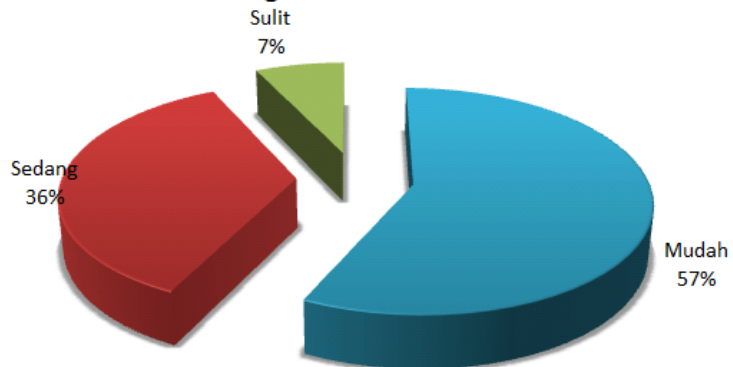
26	Nurul Risanti	P	Konsep Personal Income; Pengelompokan negara berdasarkan pendapatan perkapita; Rumus perhitungan pendapatan perkapita; Indikator pertumbuhan ekonomi; Menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi; Ciri teori pertumbuhan ekonomi; Unsur-unsur pertumbuhan ekonomi; Jumlah angkatan kerja ; Pengertian kesempatan kerja; Sistem upah; Jenis pengangguran; Cara mengatasi pengangguran; Pengertian angka indeks; Tujuan perhitungan indeks harga; Metode perhitungan indeks harga; Pengertian inflasi; Jenis inflasi; Menghitung laju inflasi; Tindakan pemerintah mengatasi inflasi;
27	Patricia Angelina	P	Tidak Ada
28	Putri Rizky	P	Tidak Ada
29	Sarah Sabrina	P	Tidak Ada
30	Savira Noor Febry	P	Tidak Ada
31	Tiara Pramesthi R.	P	Tidak Ada
32	Verena Vanya Y.P.T	P	Tidak Ada

## GRAFIK ANALISIS SOAL

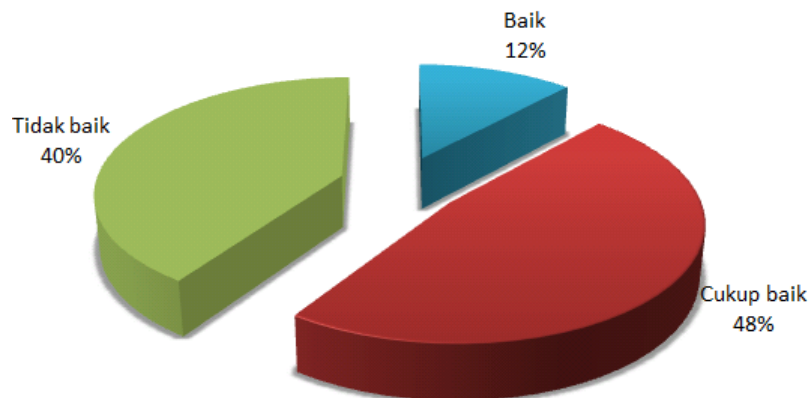
### Daya Beda Soal



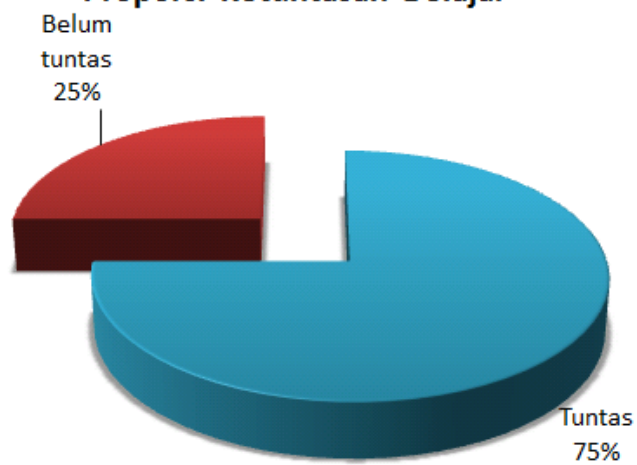
### Tingkat Kesulitan Soal



### Kualitas Soal



### Proporsi Ketuntasan Belajar



**SOAL REMEDIAL PENILAIAN  
TENGAH SEMESTER  
MATA PELAJARAN  
EKONOMI**

1. Berikut yang bukan manfaat dari perhitungan pendapatan nasional adalah...
  - a. Menganalisis perkembangan pendapatan neggaradari tahun ke tahun
  - b. Mengetahui struktur perekonomian suatu negara
  - c. Mengetahui kemajuan suatu negara dalam mencapai kemakmuran
  - d. Menganalisis perkembangan kualitas hasil produksi
  - e. Mengetahui perbandingan perekonomian antarnegara dan antardaerah
2. Berikut merupakan komponen pendapatan nasional.
  - 1) Laba Usaha
  - 2) Hasil Sewa
  - 3) Konsumsi rumah tangga
  - 4) Investasi
  - 5) Bunga modal
  - 6) Kosumsi pemerintahKomponen pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan ditunjukkan pada nomor...
  - a. 1), 2), dan 3)
  - b. 1), 2), dan 5)
  - c. 2), 4), dan 5)
  - d. 3), 4), dan 6)
  - e. 3), 5), dan 6)
3. Diketahui data sebagai berikut
  - PNB/GNP Rp90.000 M.
  - Pajak langsung Rp1.000 M.
  - Pajak tidak langsung Rp10.000 M.
  - Penyusutan barang modal Rp5.000 M.Besarnya pendapatan nasional neto (NNI) adalah
  - a. Rp 59.000 miliar
  - b. Rp 65.000 miliar
  - c. Rp 74.000 miliar
  - d. Rp 75.000 miliar
  - e. Rp 79.000 miliar
4. Jika pendapatan per kapita Zimbabwe adalah sebesar \$900, maka Zimbabwe termasuk ke dalam negara dengan pendapatan...
  - a. Rendah
  - b. Tinggi
  - c. Bawah
  - d. Menengah Tinggi
  - e. Menengah Bawah
5. Salah satu indikator yang sering dipergunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, yaitu ....
  - a. Produk nasional bruto (PNB)
  - b. Produk domestic bruto (PDB)
  - c. PNB per kapita
  - d. PDB per kapita
  - e. Tingkat harga-harga
6. Data PDB Indonesia tahun 2007-2010 sebagai berikut.
  - VI. 2014 : 1.326.000
  - VII. 2015 : 1.365.000
  - VIII. 2016 : 1.420.000
  - IX. 2017 : 1.477.000Berdasarkan data di atas, tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar ....
  - a. 3,04%
  - b. 3,84%
  - c. 3,40%
  - d. 4,00%
  - e. 3,47%

7. Berikut ini yang tidak mempengaruhi pembangunan ekonomi adalah...
  - a. Tanah dan Kekayaan alam
  - b. Kuantitas dan kualitas penduduk dan tenaga kerja
  - c. Kepemilikan barang modal dan penguasaan teknologi
  - d. Sistem sosial dan sikap masyarakat
  - e. Sistem politik dunia
  
8. Visi pembangunan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RJPM) Indonesia pada tahun 2015-2019 adalah...
  - a. Pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan IPTEK yang terus meningkat
  - b. Indonesia membangun dengan pembangunan berkelanjutan dan ramah tamah
  - c. Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur
  - d. Indonesia menjadi negara industri terkemuka di Asia
  - e. Dapat menata kembali dan membangun Indonesia di segala bidaang yang ditujukan untuk menciptakan Indonesia yang aman dan damai
  
9. Komposisi penduduk di negara X terdiri dari penduduk usia di atas 65 sebanyak 2 juta jiwa, penduduk usia 14-65 tahun 25 juta jiwa, dan penduduk usia di bawah 14 tahun 3 juta jiwa. Berdasarkan data tersebut, jumlah angkatan kerja negara X adalah...
  - a. 2 juta jiwa
  - b. 3 juta jiwa
  - c. 5 juta jiwa
  - d. 25 juta jiwa
  - e. 30 juta jiwa
  
10. Besarnya upah yang didasarkan pada kesepakatan bersama antar pemberi dan penerima pekerjaan atas dasar volume kerja tertentu merupakan...
  - a. Upah menurut waktu
  - b. Upah bersih
  - c. Upah menurut satuan hasil
  - d. Upah borongan
  - e. Upah mingguan
  
11. Pengangguran yang terjadi karena perubahan struktur perekonomian misalnya semula bergerak di sektor pertanian dan dialihkan ke sektor industri adalah pengangguran...
  - a. Siklis
  - b. Friksional
  - c. Setengah menganggur
  - d. Terselubung
  - e. struktural
  
12. Apabila pekerja yang dipekerjakan lebih banyak dari yang seharusnya sehingga pekerja tidak bekerja secara maksimal disebut ....
  - a. Employment
  - b. Unemployment
  - c. Disguised unemployment
  - d. Full employment
  - e. Under employment
  
13. Faktor utama yang mendorong terjadinya pengangguran di masyarakat adalah...
  - a. Lesunya dunia usaha
  - b. Tingginya laju pertumbuhan penduduk
  - c. Kemajuan teknologi
  - d. Jumlah angkatan kerja lebih besar dari pada lowongan kerja yang tersedia
  - e. Jumlah kesempatan kerja lebih besar dari pada jumlah angkatan kerja

14. Pengangguran di Indonesia sangat banyak. Bila didata, sampai 20 juta-an jiwa pengangguran di Indonesia. Namun tentunya ada berbagai cara yang dapat dilakukan. Dibawah ini yang termasuk cara mengatasi pengangguran ialah...

- Berwirausaha dengan meminjam modal pada lembaga keuangan yang telah disarankan oleh pemerintah
- Tetap menunggu pekerjaan yang tepat
- Melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi
- Bekerja di Instansi Pemerintah
- Melamar pekerjaan

15. Tujuan perhitungan indeks harga dalam kegiatan ekonomi, kecuali...

- Sebagai alat penentuan nilai suatu barang dgn barang lain.
- Alat bagi pemerintah untuk kebijaksanaan dan harga dimasa yang akan datang.
- Dapat digunakan untuk penetapan gaji dan perubahannya.
- Sebagai gambaran apakah petani semakin makmur atau semakin melarat.
- Sebagai pedoman pembelian bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki persediaan dalam jumlah besar.

16. Berikut adalah tabel yang memuat daftar barang beserta harga rata-rata untuk tahun 2014 dan 2015

Nama Barang	Harga/per unit barang	
	2014	2015
Susu	Rp 20.000	Rp 24.000
Gula	Rp 8.000	Rp 8.000
Jagung	Rp 2.000	Rp 3.000
Beras	Rp 8.000	Rp 8.400
jumlah	Rp 38.0000	Rp 43.400

Dari tabel indeks harga agregatif sederhana di atas, dapat disimpulkan...

- Pada tahun 2015 dibanding tahun 2014 ada kenaikan harga relative 14,21%
- Dari tahun 2014 ke tahun 2015 kenaikan harga 14,21%
- Kenaikan harga tahun 2014 ke tahun 2015 adalah Rp5.400
- Indeks harga konsumen adalah  $\frac{43.400}{38.000}$  dibagi 4
- Kenaikan harga pada tahun 2015 dibanding kenaikan harga 2014 lebih besar tahun 2015

17. Angka indeks harga agregat tertimbang dengan menggunakan tahun dasar sebagai timbangannya merupakan cara perhitungan angka indeks yang ditemukan oleh

- Drobish
- Irving Fisher
- Paasche
- Marshall
- Laspeyres

18. Dalam perhitungan angka indeks Paasche, yang digunakan sebagai faktor penimbang adalah...

- Kuantitas pada tahun ke-n
- Harga & kuantitas tahun dasar
- Harga pada tahun dasar
- Kuantitas tahun dasar
- Harga pada tahun ke-n

19. Perhatikan data berikut!

No	Nama barang	Harga		Q <sub>0</sub>	P <sub>0</sub> x Q <sub>0</sub>	P <sub>n</sub> x Q <sub>0</sub>
		2016 (P <sub>0</sub> )	2017 (P <sub>n</sub> )			
1	A	1000	1200	20	20.000	24.000
2	B	1400	1600	10	14.000	16.000
3	C	1800	2200	22	39.600	48.400
4	D	7000	8000	50	350.000	400.000
Jumlah					432.600	488.400

Berdasarkan data tersebut, angka

indeks harga berdasarkan metode Laspeyres adalah...

- a. 115,2 %
- b. 115,3 %
- c. 115,89 %
- d. 116,10 %
- e. 118,20 %

20. Sebab-sebab timbulnya inflasi adalah...

- a. bertambahnya jumlah barang yang dipasarkan
- b. jumlah ekspor yang melebihi rasio
- c. berkurangnya jumlah uang beredar
- d. meningkatnya jumlah uang beredar
- e. tingkat bunga umum yang semaki naik

21. Laju inflasi di atas 100% pertahun merupakan inflasi...

- a. Ringan
- b. Sedang
- c. Berat
- d. hiper inflasi
- e. Super inflasi

22. Inflasi yang disebabkan oleh bertambahnya permintaan masyarakat disebut ...

- a. *domestic inflation*
- b. *spiral inflation*
- c. *demand pull inflation*
- d. *cosh push inflation*
- e. *imported inflation*

23. Indeks harga konsumen pada tahun 2015 adalah sebagai berikut.

Bulan	IHK
Januari	100,23
Februari	104,69
Maret	107,46

Berdasarkan tabel tersebut, laju inflasi bulan Maret adalah...

- a. 2,57%
- b. 2,65%
- c. 4,26%
- d. 4,45%

- e. 7,21%

24. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- 1) Dunia usaha menjadi lesu
- 2) Harga kebutuhan masyarakat naik
- 3) Meningkatnya kriminalitas
- 4) Merosotnya tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pernyataan yang merupakan dampak inflasi adalah...

- a. 1 dan 3
- b. 1, 2, dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 4 saja
- e. Semua benar.

25. Kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan inflasi.

- 6) Menaikkan suku bunga bank umum
- 7) Pemerintah menjual surat-surat berharga
- 8) Menaikkan cadangan bank umum
- 9) Memberi penjelasan pada pekerja supaya menuntut kenaikan gaji
- 10) Melonggarkan syarat-syarat pemberian kredit

Kebijakan-kebijakan di atas yang mengurangi inflasi adalah...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 1), 3) dan 5)
- d. 2), 3), dan 4)
- e. 2), 3), dan 5)

**SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**  
 Jln. Sagan No.1 , Telepon 0274-513434, Faksimili 0274-520346, Kode Pos  
 55223, Website www.sma9jogja.com, E-mail sma9yk@yahoo.com

KISI – KISI ULANGAN HARIAN

**MATERI KELAS XI**

**TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018**

**SEKOLAH : SMAN 9 YOGYAKARTA**

**MATA PELAJARAN : EKONOMI**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR SOAL</b>	<b>NOMER SOAL</b>	<b>JENIS SOAL</b>
3.5 Menganalisis Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal  4.1. Menyajikan Hasil Analisis Kebijakan Moneter Dan Kebijakan Fiskal	Pengertian dan tujuan kebijakan moneter	Disajikan beberapa pernyataan. Peserta didik dapat memilih pernyataan yang sesuai dengan pengertian dan tujuan kebijakan moneter.	1	Pilihan Ganda
	Fungsi kebijakan moneter	Peserta didik dapat menyebutkan fungsi kebijakan moneter	2	Pilihan Ganda
		Peserta didik dapat menyebutkan dampak dari kebijakan devaluasi terkait dengan fungsi kebijakan moneter dalam rangka memperbaiki neraca perdagangan	3	Pilihan Ganda
		Disajikan matriks beberapa penerapan kebijakan moneter dan fiskal. peserta didik dapat menunjukkan kebijakan moneter untuk mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat	4	Pilihan Ganda
		Peserta didik mampu menjelaskan tujuan	5	Pilihan Ganda

	Instrumen kebijakan moneter	penerapan instrumen kebijakan moneter dalam mengatur tingkat suku bunga		
		Disajikan beberapa Kebijakan yang dilakukan oleh pemegang otoritas moneter. Peserta didik mampu menyimpulkan tujuan pemerintah dalam menambah jumlah uang beredar	6	Pilihan Ganda
		Peserta didik mampu menjelaskan instrumen kebijakan moneter yaitu tentang <i>moral persuasion</i>	7	Pilihan Ganda
		Disajikan besarnya cadangan wajib dan total jumlah uang nasabah. Peserta didik mampu menghitung besarnya dana yang boleh dioperasikan oleh suatu bank	8	Pilihan Ganda
		Peserta didik mampu menjelaskan kebijakan sanering	11	Pilihan Ganda
		Peserta didik mampu menganalisis bagaimana jumlah uang beredar jika pemerintah menurunkan tingkat diskonto	2	Uraian
		Peserta didik mampu menjelaskan mekanisme kebijakan moneter dapat meningkatkan kesempatan kerja atau membuka lapangan kerja baru	3	Uraian
	Jenis kebijakan moneter	Peserta didik mampu menjelaskan jenis kebijakan moneter kontraktif	9	Pilihan Ganda
		Peserta didik mampu menjelaskan kapan diterapkannya jenis kebijakan moneter ekspansif	10	Pilihan Ganda
		Peserta didik dapat menyebutkan contoh	1	Uraian

		penerapan kebijakan moneter kontraktif dan kebijakan fiskal kontraktif		
	Pengertian kebijakan fiskal	Peserta didik mampu menjelaskan salah satu cara yang digunakan pemerintah untuk mengatur kebijakan fiskal	12	Pilihan Ganda
		Disajikan beberapa jenis penerimaan dan pengeluaran negara. Peserta didik dapat menunjukkan jenis penerimaan negara	13	Pilihan Ganda
		Disajikan beberapa pernyataan. Peserta didik mampu mengidentifikasi pernyataan yang menunjukkan konsep kebijakan fiskal	15	Pilihan Ganda
	Tujuan kebijakan fiskal	Peserta didik mampu menjelaskan yang bukan merupakan tujuan kebijakan fiskal	14	Pilihan Ganda
	Fungsi kebijakan fiskal	Peserta didik mampu menjelaskan penerapan fungsi distribusi dalam kebijakan fiskal	4	Uraian
	Instrumen kebijakan fiskal	Disajikan beberapa instrument kebijakan moneter dan fiskal. Peserta didik mampu menggolongkan instrument kebijakan fiskal	16	Pilihan Ganda
		Peserta didik mampu menjelaskan jenis instrument stabilisasi anggaran otomatis	17	Pilihan Ganda
		Peserta didik mampu menjelaskan cara mengatasi pengangguran melalui kebijakan fiskal	19	Pilihan Ganda
		Peserta didik mampu menjelaskan jenis anggaran yang diterapkan saat negara	20	Pilihan Ganda

		mengalami depresi		
		Peserta didik mampu menjelaskan konsep anggaran surplus	21	Pilihan Ganda
		Peserta didik dapat menjelaskan kebijakan anggaran yang ditempuh saat pemerintah ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja	24	Pilihan Ganda
		Peserta didik mampu menjelaskan ciri pembiayaan pengelolaan anggaran	25	Pilihan Ganda
		Peserta didik mampu menjelaskan mekanisme kebijakan fiskal (terkait dengan menciptakan anggaran berimbang) agar dapat menurunkan tingkat inflasi	5	Uraian
	Jenis kebijakan fiskal	Peserta didik mampu menjelaskan kapan kebijakan fiskal kontraktif diterapkan	18	Pilihan Ganda
	Peran kebijakan fiskal	Peserta didik mampu menjelaskan yang bukan peran kebijakan fiskal	22	Pilihan Ganda
		Peserta didik mampu menganalisis tujuan dari pengurangan tariff pajak	23	Pilihan Ganda

Menyetujui,  
Guru Pembimbing,



Suraswati GS, S.Pd.  
NIP. 19580426 198103 2 002

Mahasiswa PPL,



Rahma Damayanti  
NIM. 14804241035

**ULANGAN HARIAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : EKONOMI  
Kelas : XI  
Hari / tanggal : November 2017  
Waktu : 2x45 menit (90 menit)

**A. SOAL PILIHAN GANDA**

**Berilah tanda silang (X) salah satu pilihan jawaban yang paling tepat!**

1. Perhatikan pernyataan berikut!
  - I. Kebijakan moneter adalah langkah-langkah yang diambil oleh otoritas moneter dalam rangka mengatur jumlah uang yang beredar.
  - II. Kebijakan moneter bertujuan menaikkan tariff pajak agar pemerintah dapat melakukan kegiatan yang bersifat pemerataan.
  - III. Dalam pelaksanaan kebijakan moneter di Indonesia, Bank Negara Indonesia –lah yang memiliki otoritas tertinggi
  - IV. BI dalam melaksanakan tugas moneter yaitu bertujuan untuk menjaga sasaran laju inflasi.
  - V. Untuk mencapai kondisi ekonomi yang lebih baik, kebijakan moneter sangat diperlukan. Caranya yaitu dengan mengatur APBN.

Pernyataan yang benar terkait dengan kebijakan moneter ditunjukkan pada nomor...

  - a. I, dan II,
  - b. I dan IV
  - c. II dan III
  - d. III dan V
  - e. IV dan V
2. Berikut yang bukan fungsi dari kebijakan moneter adalah...
  - a. Meningkatkan pengeluaran untuk subsidi
  - b. Menjaga stabilitas ekonomi
  - c. Menjaga stabilitas harga
  - d. Meningkatkan kesempatan kerja
  - e. Memperbaiki neraca perdagangan dan neraca pembayaran
3. Salah satu contoh dari fungsi kebijakan moneter dalam rangka memperbaiki neraca perdagangan adalah dengan melakukan devaluasi (menurunkan nilai mata uang negara sendiri terhadap mata uang asing). Berikut yang merupakan pengaruh dari devaluasi adalah...

- a. Harga barang dalam negeri menjadi mahal bila dibeli dengan mata uang asing
- b. Meningkatkan impor
- c. Deficit neraca perdagangan
- d. Meningkatkan ekspor
- e. Untuk menambah investasi

- b. A1,B1, dan C1
- c. A2,B3, dan C2
- d. A3,B1, dan C1
- e. A3,B3, dan C3

4. Perhatikan matriks berikut!

No	A	B	C
1	BI menurunkan tingkat suku bunga	Menjual surat berharga	Melakukan kebijakan senering
2	Pemerintah mengeluarkan SBI	BI menghimbau bank umum agar memberi kredit dengan bunga rendah	Menaikkan suku bunga
3	Mengintensifkan penarikan pajak	Menaikkan cadangan likuiditas bank	Meningkatkan pinjaman luar negeri

Dari matriks tersebut yang merupakan kebijakan moneter untuk mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat adalah...

- a. A1,B2, dan C3

5. Kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia dengan menurunkan tingkat suku bunga bank bertujuan...

- a. Menstabilkan nilai mata uang
- b. Mengurangi jumlah uang beredar
- c. Menambah beban pajak masyarakat
- d. Menambah jumlah uang beredar
- e. Memperbaiki gaji pegawai negeri

6. Berikut ini kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam otoritas moneter.

- Melonggarkan pemberian kredit
- Menurunkan suku bunga bank
- Membeli surat-surat berharga
- Mengurangi cadangan wajib bank-bank

Tujuan pemerintah dalam melakukan hal di atas adalah...

- a. Menambah jumlah uang beredar
- b. Menghemat pengeluaran pemerintah
- c. Meningkatkan jumlah investasi
- d. Meningkatkan jumlah ekspor
- e. Mengurangi jumlah impor

7. Himbauan yang dijalankan oleh bank sentral atau Bank Indonesia kepada bank-bank umum untuk melakukan sesuatu dalam rangka ikut mengamankan kebijakan bank sentral disebut ...
- margin requirements
  - discount rate policy
  - cash ratio
  - moral persuasion
  - open market policy
8. Apabila bank sentral mematok cadangan wajib 20% dan suku bunga yang berlaku sebesar 5%, sedangkan jumlah uang nasabah suatu bank dengan berbagai bentuk tabungan adalah Rp 500.000.000. Besarnya uang yang boleh dipinjamkan dan dioperasionalkan kepada masyarakat adalah...
- Rp 5.000.000
  - Rp 25.000.000
  - Rp 100.000.000
  - Rp 400.000.000
  - Rp 475.000.000
9. Kebijakan moneter yang dilakukan dalam rangka mengurangi jumlah uang yang beredar disebut...
- Kebijakan moneter kontraktif
  - Kebijakan moneter ekspansif
  - Kebijakan moneter longgar
  - Kebijakan sanering
  - Kebijakan redenominasi
10. Kebijakan moneter ekspansif dilakukan oleh pemerintah pada saat...
- Inflasi
  - Perekonomian mencapai kesempatan kerja penuh
  - Daya beli masyarakat tinggi
  - Harga barang-barang naik
  - Depresi
11. Dalam praktek moneter, Bank Indonesia dapat melakukan kebijakan pemotongan nominal mata uang beserta nilainya. Kebijakan ini disebut kebijakan...
- Redenominasi
  - Sanering
  - Budgeting
  - Politik diskonto
  - Politik pagukredit
12. Kebijakan fiskal adalah kebijakan ekonomi yang dimaksudkan untuk mencapai kondisi ekonomi yang lebih baik dengan cara mengatur...
- Jumlah uang kartal
  - Jumlah uang giral
  - APBN
  - Jumlah uang beredar
  - Tarif pajak ke luar negeri
13. Berikut ini adalah beberapa jenis penerimaan dan pengeluaran negara.
- Subsidi
  - Gaji pegawai
  - Devisa

IV. Pajak

V. Belanja barang

VI. Laba BUMN

Yang merupakan sumber dari penerimaan negara adalah...

- a. I, II, dan V
- b. I, II, dan VI
- c. II, III, dan IV
- d. III, IV, dan V
- e. III, IV, dan VI

14. Dari *options* di bawah ini yang bukan merupakan tujuan kebijakan fiskal adalah...

- a. Memperluas kesempatan kerja
- b. Meningkatkan keadilan pembagian pendapatan
- c. Stabilisasi perekonomian
- d. Memantapkan pertumbuhan ekonomi
- e. Menaikkan hasil produksi

15. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Menurunkan tariff pajak
- 2) Menaikkan cadangan kas minimum
- 3) Meningkatkan pengeluaran pemerintah
- 4) Menjual Surat Berharga Indonesia
- 5) Mengurangi subsidi BBM

Kebijakan fiskal ditunjukkan pada nomor...

- a. 1),2), dan 3)
- b. 1),2), dan 4)

c. 1),3), dan 5)

d. 2),4), dan 5)

e. 3),4), dan 5)

16. Perhatikan instrumen kebijakan ekonomi berikut!

I. Pembiayaan fungsional

II. Pengelolaan anggaran

III. Stabilisasi anggaran otomatis

IV. Giro wajib minimum

V. Operasi pasar terbuka

Instrumen kebijakan fiskal ditunjukkan pada nomor...

- a. I, II, dan III
- b. I, III, dan IV
- c. II, III, dan IV
- d. II, IV, dan V
- e. III, IV, dan V

17. Kebijakan fiskal supaya pemerintah lebih menekankan pada asas manfaat dan biaya relatif dari berbagai paket pengeluaran perogram merupakan jenis instrumen ...

- a. pembayaran transfer
- b. anggaran belanja seimbang
- c. pembiayaan fungsional
- d. pengelolaan anggaran
- e. stabilisasi anggaran otomatis

18. Kebijakan fiskal kontraktif dilakukan oleh pemerintah pada saat...

- a. Perekonomian lesu
- b. Pengangguran tinggi

- c. Deflasi
  - d. Perdagangan luar negeri terhambat
  - e. Perekonomian mencapai kesempatan kerja penuh
19. Pemerintah memberlakukan kebijakan fiskal saat kondisi pengangguran meningkat tajam dengan cara...
- a. Menaikkan tingkat suku bunga
  - b. Menaikkan cadangan kas
  - c. Menaikkan tarif pajak
  - d. Mengurangi transfer pemerintah
  - e. Menaikkan pengeluaran pemerintah
20. Jika terjadi depresi, maka pemerintah menempuh anggaran..
- a. Belanja
  - b. Surplus
  - c. Otomatis
  - d. Defisit
  - e. Berimbang
21. Anggaran surplus adalah..
- a. Anggaran yang disusun agar penerimaan sama besarnya dengan pengeluaran (belanja pemerintah)
  - b. Anggaran yang disusun agar penerimaan lebih sedikit dibandingkan pengeluaran
  - c. Anggaran yang disusun agar pengeluaran lebih besar dibandingkan penerimaan
  - d. Anggaran yang disusun agar penerimaan lebih besar dibandingkan pengeluaran
  - e. Anggaran yang disusun dengan tujuan meningkatkan daya beli
22. Dari *options* berikut yang bukan manfaat atau peran yang diharapkan dari pemerintah melaksanakan proyek-proyek pembangunan yang didanai APBN adalah...
- a. Mengurangi tingkat pengangguran
  - b. Menurunkan PDB
  - c. Menaikkan pendapatan masyarakat
  - d. Menciptakan pemerataan pendapatan
  - e. Memperluas lapangan kerja
23. Pemerintah mengurangi tarif pajak dengan tujuan...
- a. Memberi kesempatan perusahaan untuk berinvestasi
  - b. Mengurangi konsumsi masyarakat
  - c. Menambah penerimaan
  - d. Mengurangi pengeluaran
  - e. Menekan inflasi
24. Jika pemerintah ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja, kebijakan anggaran yang ditempuh yaitu kebijakan ...
- a. perdagangan luar negeri

- b. anggaran berimbang
- c. anggaran surplus
- d. moneter
- e. anggaran deficit

25. Ciri pembiayaan pengelolaan

anggaran adalah ...

- k. penerimaan dan pengeluaran pemerintah dari perpajakan dan pinjaman merupakan paket yang tidak bisa dipisahkan
- l. penerimaan dari faktor pajak tidak ditujukan untuk meningkatkan penerimaan pemerintah, tetapi hanya untuk mengatur pengeluaran swasta
- m. pengeluaran pemerintah ditentukan pengaruhnya secara tidak langsung melalui pendapatan nasional
- n. untuk menekan inflasi bisa dengan cara mengambil pinjaman
- o. tujuan pembiayaan fungsional adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja



## **B. SOAL URAIAN**

1. Sebutkan contoh penerapan kebijakan moneter kontraktif dan fiskal kontraktif! (Masing-masing 3)
2. Bagaimanakah jumlah uang beredar jika pemerintah menurunkan tingkat diskonto? Jelaskan!
3. Bagaimana mekanisme kebijakan moneter dapat meningkatkan kesempatan kerja?
4. Jelaskan tentang fungsi distribusi dalam kebijakan fiskal!
5. Bagaimana mekanisme kebijakan fiskal agar dapat menurunkan tingkat inflasi? (terkait dengan menciptakan anggaran belanja seimbang)

😊😊 Selamat Mengerjakan, Semoga Sukses 😊😊

## KUNCI JAWABAN

### A. PILIHAN GANDA

1	B	11	B	21	D
2	A	12	C	22	B
3	D	13	E	23	A
4	C	14	E	24	E
5	D	15	C	25	A
6	A	16	A		
7	D	17	E		
8	A	18	E		
9	E	19	E		
10	E	20	D		

### B. URAIAN

1. Kebijakan moneter kontraktif: meningkatkan suku bunga, menjual surat berharga, menaikkan cadangan kas, kredit selektif. Kebijakan Fiskal Kontraktif : menaikkan pajak, menghapus/mengurangi subsidi, menunda pelaksanaan pembangunan proyek pemerintah.
2. Apabila pemerintah menurunkan tingkat diskonto maka minat masyarakat untuk menabung akan berkurang. masyarakat akan lebih memilih untuk menggunakan uangnya untuk berkonsumsi. Hal ini akan menyebabkan peredaran uang di masyarakat menjadi bertambah karena uang yang sebelumnya disimpan oleh bank berpindah ke tangan masyarakat.
3. Kebijakan moneter dapat meningkatkan kesempatan kerja yaitu ketika jumlah uang yang beredar sudah diatur sehingga perekonomian menjadi stabil. Maka pengusaha atau investor akan menambah investasi baru. Investasi akan membuka lapangan kerja baru sehingga kesempatan kerja dapat ditingkatkan.
4. Fungsi distribusi dalam kebijakan fiskal yaitu fungsi untuk menentukan bagaimana dana akan didistribusikan atau disalurkan ke seluruh setiap segmen ekonomi.
5. Ketika terjadi inflasi anggaran yang diterapkan adalah anggaran surplus. Anggaran surplus yaitu anggaran dimana penerimaan lebih besar dibanding pengeluaran. Sementara itu, inflasi adalah keadaan dimana jumlah uang yang beredar di masyarakat sangat banyak (laju penambahan uang beredar dengan laju pertumbuhan barang dan jasa tidak seimbang) dan harga-harga barang umum naik. Maka dari itu anggaran yang diterapkan harus dapat mengontrol peredaran uang. Sehingga dari sisi pengeluaran harus lebih diperketat sedangkan penerimaan lebih ditingkatkan untuk mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat. Contoh penerapannya yaitu dengan menaikkan ariff pajak atau dengan mengurangi pengeluaran seperti mengurangi subsidi.

## ANALISIS NILAI ULANGAN HARIAN

**Satuan Pendidikan** : SMA N 9 Yogyakarta  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Kelas/Program** : XI MIPA 2  
**Tanggal Tes** : 2 NOVEMBER 2017  
**Pokok Bahasan/Sub** : KEBIJAKAN  
 MONETER DAN  
 FISKAL

<b>KKM</b>
77

No	Nama Peserta	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhi r	Keterangan
		Benar	Salah	Nilai			
1	Afradila Hanum P	17	8	68.00	92.00	82.40	Tuntas
2	Agrilla Putra P	19	6	76.00	88.00	83.20	Tuntas
3	Ahsanurizfa P.N	22	3	88.00	96.00	92.80	Tuntas
4	Aliefa Nanda A.	19	6	76.00	90.00	84.40	Tuntas
5	Annisa Nur Fa'izah	21	4	84.00	78.00	80.40	Tuntas
6	Ardhanasihrastri M.	23	2	92.00	90.00	90.80	Tuntas
7	Arduta K.	17	8	68.00	60.00	63.20	Belum tuntas
8	Arya Agung W.	17	8	68.00	88.00	80.00	Tuntas
9	Batara Raja D.	20	5	80.00	86.00	83.60	Tuntas
10	Bima Adi Satria	20	5	80.00	88.00	84.80	Tuntas
11	Buwana Marhenta	11	14	44.00	84.00	68.00	Belum tuntas
12	Dayinta Iswari	22	3	88.00	94.00	91.60	Tuntas
13	Dea Nita P.	20	5	80.00	88.00	84.80	Tuntas
14	Elsa Nurul A.	19	6	76.00	88.00	83.20	Tuntas
15	Fahri Hisyam R	17	8	68.00	94.00	83.60	Tuntas
16	Figita Agustin N.	20	5	80.00	88.00	84.80	Tuntas
17	Floribertus B.A.P	19	6	76.00	86.00	82.00	Tuntas
18	Hana Sabrina	21	4	84.00	92.00	88.80	Tuntas
19	Irsha Suchi M.	20	5	80.00	90.00	86.00	Tuntas
20	Khanza P. R.	22	3	88.00	92.00	90.40	Tuntas
21	Marcellinus K. P.	21	4	84.00	88.00	86.40	Tuntas
22	Mikhael Eksa	22	3	88.00	100.00	95.20	Tuntas
23	M. Rafli C	22	3	88.00	96.00	92.80	Tuntas
24	M. Raihan A.W.	21	4	84.00	94.00	90.00	Tuntas
25	Patih Insan Irsan	17	8	68.00	60.00	63.20	Belum tuntas
26	Rachel Kanza M.	24	1	96.00	92.00	93.60	Tuntas
27	Raden Rara C.	17	8	68.00	92.00	82.40	Tuntas
28	Saphira Pricilia E.	18	7	72.00	84.00	79.20	Tuntas
29	Thalia Wahyu K.	21	4	84.00	92.00	88.80	Tuntas
30	Theofilus R. A. N	22	3	88.00	96.00	92.80	Tuntas
31	Vensky G. P.P	18	7	72.00	92.00	84.00	Tuntas
32	Widha Tsany A	15	10	60.00	94.00	80.40	Tuntas

**ANALISIS MATERI YANG BELUM DIPAHAMI  
PESERTA DIDIK XI MIPA**

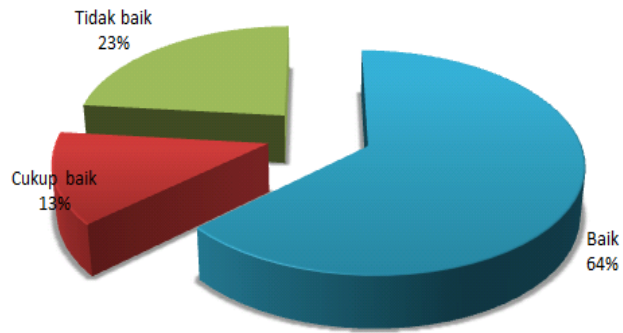
**Satuan Pendidikan** : SMA N 9 Yogyakarta  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Kelas/Program** : XI MIPA 2  
**Tanggal Tes** : 2 NOVEMBER 2017  
**Pokok Bahasan/Sub** : KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL

No	NAMA PESERTA	ANALISIS MATERI YANG BELUM DIPAHAMI PESERTA DIDIK
1	Afradila Hanum P	Tidak Ada
2	Agrilla Putra P	Tidak Ada
3	Ahsanurizfa P.N	Tidak Ada
4	Aliefa Nanda Asmara	Tidak Ada
5	Annisa Nur Fa'izah	Tidak Ada
6	Ardhanasihrastri M.	Tidak Ada
7	Arduta Kusumawanto	pengertian dan tujuan kebijakan moneter.; moral persuasion; menghitung besarnya dana yang boleh dioperasionalkan oleh suatu bank; kebijakan sanering; salah satu cara yang digunakan pemerintah untuk mengatur kebijakan fiskal; jenis instrument stabilisasi anggaran otomatis; kebijakan anggaran yang ditempuh saat pemerintah ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja; ciri pembiayaan pengelolaan anggaran;
8	Arya Agung Wicaksono	Tidak Ada
9	Batara Raja Damanik	Tidak Ada
10	Bima Adi Satria	Tidak Ada
11	Buwana Marhenta	pengertian dan tujuan kebijakan moneter.; dampak dari kebijakan devaluasi terkait dengan fungsi kebijakan moneter dalam rangka memperbaiki neraca perdagangan; kebijakan moneter untuk mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat; tujuan penerapan instrumen kebijakan moneter dalam mengatur tingkat suku bunga; tujuan pemerintah dalam menambah jumlah uang beredar; menghitung besarnya dana yang boleh dioperasionalkan oleh suatu bank; kapan diterapkannya jenis kebijakan moneter ekspansif; tujuan kebijakan fiskal; instrument kebijakan fiskal; jenis instrument stabilisasi anggaran otomatis; kebijakan fiskal kontraktif; menjelaskan jenis anggaran yang diterapkan saat negara mengalami depresi; kebijakan anggaran yang ditempuh saat pemerintah ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja; ciri pembiayaan pengelolaan anggaran; penerapan kebijakan moneter kontraktif dan kebijakan fiskal kontraktif;

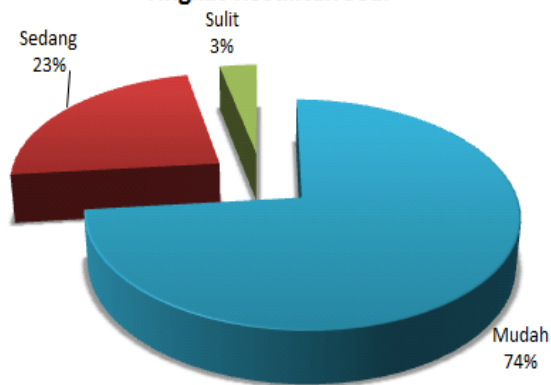
12	Dayinta Iswari	Tidak Ada
13	Dea Nita Permatasari	Tidak Ada
14	Elsa Nurul A.	Tidak Ada
15	Fahri Hisyam R	Tidak Ada
16	Figita Agustin Nurlasiwi	Tidak Ada
17	Floribertus B.A.P	Tidak Ada
18	Hana Sabrina	Tidak Ada
19	Irsha Suchi Maharany	Tidak Ada
20	Khanza Primazky R.P	Tidak Ada
21	Marcellinus Kalya Parahita	Tidak Ada
22	Mikhael Eksa	Tidak Ada
23	Muhammad Rafli C	Tidak Ada
24	Muhammad Raihan Akbar	Tidak Ada
25	Patih Insan Irsan	pengertian dan tujuan kebijakan moneter.; moral persuasion; menghitung besarnya dana yang boleh dioperasionalkan oleh suatu bank; kebijakan sanering; salah satu cara yang digunakan pemerintah untuk mengatur kebijakan fiskal; jenis instrument stabilisasi anggaran otomatis; kebijakan anggaran yang ditempuh saat pemerintah ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja; ciri pembiayaan pengelolaan anggaran;
26	Rachel Kanza Mutia	Tidak Ada
27	Raden Rara Carolina A.N	Tidak Ada
28	Saphira Pricilia Estuarne	Tidak Ada
29	Thalia Wahyu K.	Tidak Ada
30	Theofilus Risang Aji N.	Tidak Ada
31	Vensky Ghaniyyu P.P	Tidak Ada
32	Widha Tsany A	Tidak Ada

# GRAFIK ANALISIS SOAL

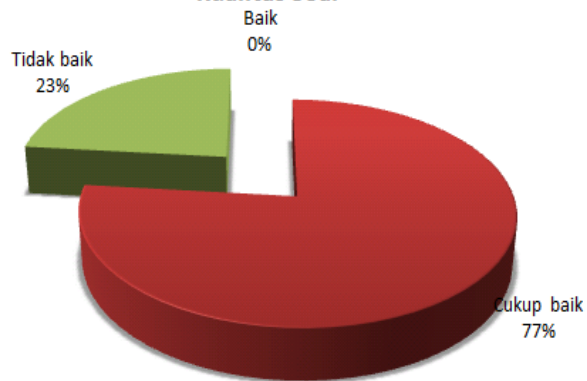
## Daya Beda Soal



## Tingkat Kesulitan Soal



## Kualitas Soal



## Proporsi Ketuntasan Belajar



### ANALISIS NILAI ULANGAN HARIAN

**Satuan Pendidikan** : SMA N 9 Yogyakarta  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Kelas/Program** : XI IPS  
**Tanggal Tes** : 1 NOVEMBER 2017  
**Pokok Bahasan/Sub** : KEBIJAKAN MONETER  
 DAN FISKAL

<b>KKM</b>
77

No	Nama Peserta	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Keterangan
		Benar	Salah	Nilai			
1	Aliyah Latifah H.	20	5	80.00	94.00	88.40	Tuntas
2	Agelina Salma S.	17	8	68.00	90.00	81.20	Tuntas
3	Anggit Melani	20	5	80.00	94.00	88.40	Tuntas
4	Benito Fahresa N.	13	12	52.00	82.00	70.00	Belum tuntas
5	Bintang K.	21	4	84.00	90.00	87.60	Tuntas
6	Cindar Arum D.	20	5	80.00	96.00	89.60	Tuntas
7	Dea Manitis	20	5	80.00	94.00	88.40	Tuntas
8	Della Martina B.	18	7	72.00	92.00	84.00	Tuntas
9	Eric Hadi Lukito	12	13	48.00	94.00	75.60	Belum tuntas
10	Fahra P. Pramono	21	4	84.00	98.00	92.40	Tuntas
11	Falla Rizqi C.	21	4	84.00	68.00	74.40	Belum tuntas
12	Fauzia Rosdiana S	18	7	72.00	96.00	86.40	Tuntas
13	Florentina Evie D.	20	5	80.00	82.00	81.20	Tuntas
14	Graceila S.R.U	18	7	72.00	88.00	81.60	Tuntas
15	Hana Lalitya	16	9	64.00	60.00	61.60	Belum tuntas
16	Hari Sawitri	20	5	80.00	92.00	87.20	Tuntas
17	Ikhsan Alya R.	21	4	84.00	96.00	91.20	Tuntas
18	Ismail Ali Z. A.	16	9	64.00	60.00	61.60	Belum tuntas
19	Jalu Pangestu	21	4	84.00	80.00	81.60	Tuntas
20	Julung Pujud	20	5	80.00	92.00	87.20	Tuntas
21	Mutia Putri	20	5	80.00	94.00	88.40	Tuntas
22	Nediva M. Taufik	19	6	76.00	86.00	82.00	Tuntas
23	Nestifa Risa P.	16	9	64.00	92.00	80.80	Tuntas
24	Nur Arifah Irfina	23	2	92.00	96.00	94.40	Tuntas
25	Nurul Chasanah	16	9	64.00	68.00	66.40	Belum tuntas
26	Nurul Risanti	15	10	60.00	66.00	63.60	Belum tuntas
27	Patricia A. P. S.	23	2	92.00	88.00	89.60	Tuntas
28	Putri Rizky R.	11	14	44.00	72.00	60.80	Belum tuntas
29	Sarah Sabrina	20	5	80.00	86.00	83.60	Tuntas
30	Savira Noor Febry	21	4	84.00	90.00	87.60	Tuntas
31	Tiara Pramesthi R.	14	11	56.00	98.00	81.20	Tuntas
32	Verena V. Y.P.T	20	5	80.00	96.00	89.60	Tuntas

**ANALISIS MATERI YANG BELUM DIPAHAMI  
PESERTA DIDIK XI IPS**

**Satuan Pendidikan** : SMA N 9 Yogyakarta  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Kelas/Program** : XI IPS  
**Tanggal Tes** : 1 NOVEMBER 2017  
**Pokok Bahasan/Sub** : KEBIJAKAN MONETER DAN FISKAL

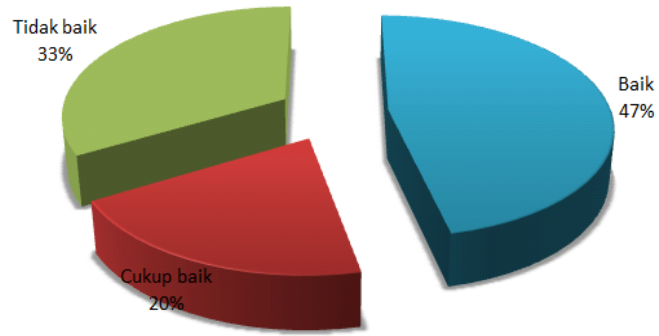
No	NAMA PESERTA	ANALISIS MATERI YANG BELUM DIPAHAMI PESERTA DIDIK
1	Aliyah Latifah Hanum	Tidak Ada
2	Agelina Salma Sabrina	Tidak Ada
3	Anggit Melani	Tidak Ada
4	Benito Fahresa N.	dampak dari kebijakan devaluasi terkait dengan fungsi kebijakan moneter dalam rangka memperbaiki neraca perdagangan; kebijakan moneter untuk mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat; moral persuasion; jenis kebijakan moneter kontraktif; kapan diterapkannya jenis kebijakan moneter ekspansif; kebijakan sanering; tujuan kebijakan fiskal; konsep kebijakan fiskal; jenis instrument stabilisasi anggaran otomatis; kebijakan fiskal kontraktif; menjelaskan jenis anggaran yang diterapkan saat negara mengalami depresi; kebijakan anggaran yang ditempuh saat pemerintah ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja;
5	Bintang Khairunisa S.	Tidak Ada
6	Cindar Arum Diramita	Tidak Ada
7	Dea Manitis	Tidak Ada
8	Della Martina B.	Tidak Ada
9	Eric Hadi Lukito	dampak dari kebijakan devaluasi terkait dengan fungsi kebijakan moneter dalam rangka memperbaiki neraca perdagangan; kebijakan moneter untuk mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat; tujuan penerapan instrumen kebijakan moneter dalam mengatur tingkat suku bunga; moral persuasion; menghitung besarnya dana yang boleh dioperasionalkan oleh suatu bank; jenis kebijakan moneter kontraktif; kapan diterapkannya jenis kebijakan moneter ekspansif; tujuan kebijakan fiskal; konsep kebijakan fiskal; jenis instrument stabilisasi anggaran otomatis; kebijakan fiskal kontraktif; menjelaskan jenis anggaran yang diterapkan saat negara mengalami depresi; kebijakan anggaran yang ditempuh saat pemerintah ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja;
10	Fahra P. Pramono	Tidak Ada

11	Falla Rizqi Candra	menghitung besarnya dana yang boleh dioperasionalkan oleh suatu bank; kapan diterapkannya jenis kebijakan moneter ekspansif; jenis instrument stabilisasi anggaran otomatis; menjelaskan jenis anggaran yang diterapkan saat negara mengalami depresi; penerapan kebijakan moneter kontraktif dan kebijakan fiskal kontraktif;
12	Fauzia Rosdiana S	Tidak Ada
13	Florentina Evie D.	Tidak Ada
14	Graceila Septianti R.U	Tidak Ada
15	Hana Lalitya	dampak dari kebijakan devaluasi terkait dengan fungsi kebijakan moneter dalam rangka memperbaiki neraca perdagangan; kebijakan moneter untuk mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat; menghitung besarnya dana yang boleh dioperasionalkan oleh suatu bank; kapan diterapkannya jenis kebijakan moneter ekspansif; tujuan kebijakan fiskal; jenis instrument stabilisasi anggaran otomatis; kebijakan fiskal kontraktif; cara mengatasi pengangguran melalui kebijakan fiskal; ciri pembiayaan pengelolaan anggaran; penerapan kebijakan moneter kontraktif dan kebijakan fiskal kontraktif; fungsi distribusi dalam kebijakan fiskal;
16	Hari Sawitri	Tidak Ada
17	Ikhsan Alya Ramadhani	Tidak Ada
18	Ismail Ali Zainal Abidin	pengertian dan tujuan kebijakan moneter.; kebijakan moneter untuk mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat; moral persuasion; kebijakan sanering; jenis penerimaan negara; konsep kebijakan fiskal; jenis instrument stabilisasi anggaran otomatis; kebijakan fiskal kontraktif; ciri pembiayaan pengelolaan anggaran; penerapan kebijakan moneter kontraktif dan kebijakan fiskal kontraktif; mekanisme kebijakan fiskal (terkait dengan menciptakan anggaran belanja seimbang) agar dapat menurunkan tingkat inflasi;
19	Jalu Pangestu	Tidak Ada
20	Julung Pujud	Tidak Ada
21	Mutia Putri	Tidak Ada
22	Nediva Maghfirania T.	Tidak Ada
23	Nestifa Risa P.	Tidak Ada
24	Nur Arifah Irfina	Tidak Ada
25	Nurul Chasanah	kebijakan moneter untuk mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat; moral persuasion; menghitung besarnya dana yang boleh dioperasionalkan oleh suatu bank; kapan diterapkannya jenis kebijakan moneter ekspansif; tujuan kebijakan fiskal; konsep kebijakan fiskal; jenis instrument stabilisasi anggaran otomatis; konsep anggaran surplus; ciri pembiayaan pengelolaan anggaran; bagaimana jumlah uang beredar jika pemerintah menurunkan tingkat diskonto;

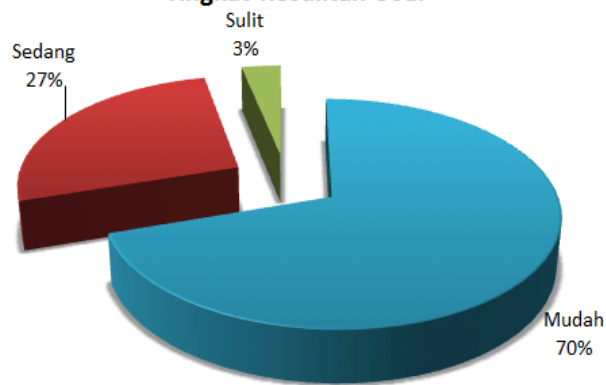
26	Nurul Risanti	dampak dari kebijakan devaluasi terkait dengan fungsi kebijakan moneter dalam rangka memperbaiki neraca perdagangan; menghitung besarnya dana yang boleh dioperasionalkan oleh suatu bank; jenis kebijakan moneter kontraktif; kapan diterapkannya jenis kebijakan moneter ekspansif; konsep kebijakan fiskal; jenis instrument stabilisasi anggaran otomatis; cara mengatasi pengangguran melalui kebijakan fiskal; konsep anggaran surplus; peran kebijakan fiskal; kebijakan anggaran yang ditempuh saat pemerintah ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja; penerapan kebijakan moneter kontraktif dan kebijakan fiskal kontraktif; bagaimana jumlah uang beredar jika pemerintah menurunkan tingkat diskonto;
27	Patricia Angelina P. S.	Tidak Ada
28	Putri Rizky Rahmadina	dampak dari kebijakan devaluasi terkait dengan fungsi kebijakan moneter dalam rangka memperbaiki neraca perdagangan; kebijakan moneter untuk mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat; tujuan penerapan instrumen kebijakan moneter dalam mengatur tingkat suku bunga; menghitung besarnya dana yang boleh dioperasionalkan oleh suatu bank; jenis kebijakan moneter kontraktif; kapan diterapkannya jenis kebijakan moneter ekspansif; instrument kebijakan fiskal; jenis instrument stabilisasi anggaran otomatis; kebijakan fiskal kontraktif; menjelaskan jenis anggaran yang diterapkan saat negara mengalami depresi; konsep anggaran surplus; peran kebijakan fiskal; tujuan dari pengurangan tariff pajak; kebijakan anggaran yang ditempuh saat pemerintah ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja; mekanisme kebijakan moneter dapat meningkatkan kesempatan kerja atau membuka lapangan kerja baru; mekanisme kebijakan fiskal (terkait dengan menciptakan anggaran belanja seimbang) agar dapat menurunkan tingkat inflasi;
29	Sarah Sabrina	Tidak Ada
30	Savira Noor Febry	Tidak Ada
31	Tiara Pramesthi R.	Tidak Ada
32	Verena Vanya Y.P.T	Tidak Ada

## GRAFIK ANALISIS SOAL

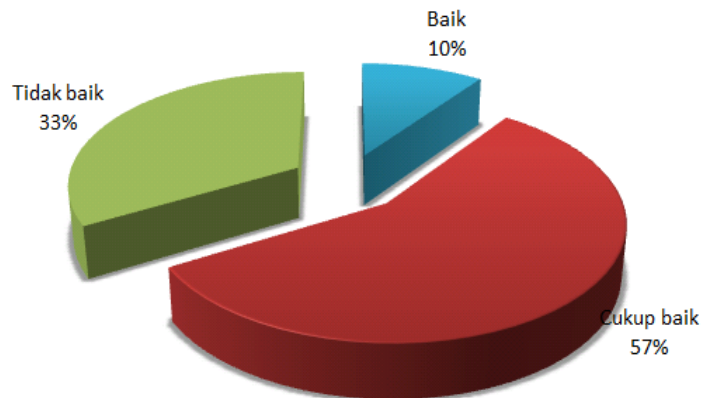
### Daya Bada Soal



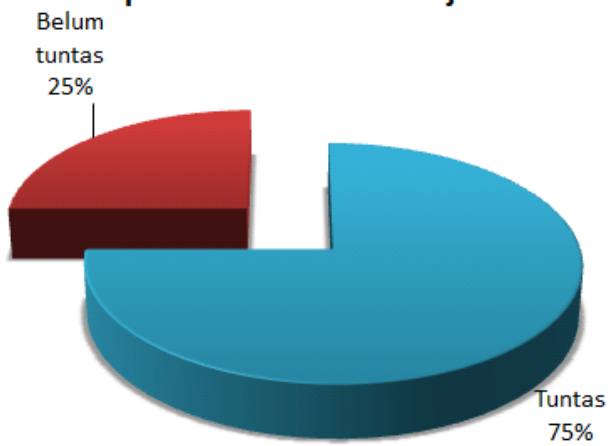
### Tingkat Kesulitan Soal



### Kualitas Soal



### Proporsi Ketuntasan Belajar

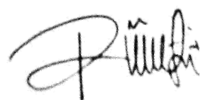


**REKAP NILAI  
KELAS XI MIPA 2  
TAHUN PELAJARAN 2017//2018**

No	Nama	NILAI					
		Keaktifan	Kuis	Tugas	Presentasi	PTS	UH
1.	Afradilla Hanum P.	A	70	90	80	83	82.4
2.	Agrilla Putra P.	A	60	85	80	90.5	83.2
3.	Ahsanurizfa P. N.	A	80	100	90	83.5	92.8
4.	Alief Nanda A.	B	70	90	80	82	84.4
5.	Annisa Nur F.	A	70	90	80	81	80.4
6.	Ardhanasihrastri M.	B	70	90	80	81	90.8
7.	Arduta K.	B	60	80	80	77.5	63.2
8.	Arya Agung W.	A	70	90	85	77.5	80
9.	Batara Raja Damanik	A	80	90	85	83	83.6
10.	Bima Adi Satria	B	60	85	80	87.5	84.8
11.	Buwana Marentha	A	80	90	85	77	68
12.	Dayinta Iswari	B	70	90	80	87.5	91.6
13.	Dea Nita P.	A	70	90	80	91	84.8
14.	Elsa Nurul Arifah	A	70	90	85	65.5	83.2
15.	Fakhri Hisyam R.	A	70	85	80	77	83.6
16.	Figita Agustin	B	70	90	80	91	84.8
17.	Floribertus Bujana Adi P.	A	80	90	90	77,5	82
18.	Hana Sabrina Sulthoni	A	70	90	90	81.5	88.8
19.	Irsha Suchi Maharani	A	70	90	80	78.5	86
20.	Khanza Primazky R.P	A	80	90	90	83	90.4
21.	Marcellinus Kalya P.	B	70	100	80	77	86.4
22.	Mikhael Eksa A.	A	80	100	90	94	95.2
23.	M. Rafli C.	A	80	100	90	80.5	92.8
24.	M. Raihan A. W.	B	80	85	90	77	90
25.	Patih Insan Irsan	B	60	80	80	88.5	63.2
26.	Rachel Khanza Mutia	A	70	90	90	83	93.6
27.	Raden Rara C. A. N.	A	70	90	80	77	82.4
28.	Saphira Pricilia E.	A	70	90	80	83.5	79.2
29.	Thalia Wahyu K.	A	70	90	90	84	88.8
30.	Theofilus Risang Aji N.	A	70	100	90	80.5	92.8
31.	Vensky Ghaniyyu P. P.	A	80	90	90	85	84
32.	Widha Tsany Atharya	B	70	90	80	77	80.4

  : Belum mengikuti remedial

Yogyakarta, 15 November 2017  
Mahasiswa PPL



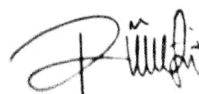
Rahma Damayanti  
NIM.14804241035

**REKAP NILAI  
KELAS XI IPS  
TAHUN PELAJARAN 2017//2018**

No	Nama	NILAI					
		Keaktifan	Kuis	Tugas	Presentasi	PTS	UH
1.	Aliyah Latifah H.	A	60	90	85	85	88.4
2.	Angelina Salma	B	60	90	85	82	81.2
3.	Anggit Melani	B	-	90	85	77	88.4
4.	Benito Fahresa N.	A	70	100	90	77.5	70
5.	Bintang K.	A	70	90	90	89.5	87.6
6.	Cindar Arum	A	70	90	90	94	89.6
7.	Dea Manitis	A	60	90	90	81	88.4
8.	Della Martina	B	60	90	85	85	84
9.	Eric Hadi Lukito Jati	A	60	100	90	77	75.6
10.	Fahra Prahastanti	A	-	88	90	77	92.4
11.	Falla Rizqi Candra	A	60	100	85	82.5	74.4
12.	Fauzia Rosdiana S.	A	60	90	90	77	86.4
13.	Florentina Evie	B	70	90	85	77.5	81.2
14.	Graceila Septiani Rosa	A	60	90	90	77.5	81.6
15.	Hana Lalitya N.	B	70	90	85	77.5	61.6
16.	Hari Sawitri	A	60	90	85	89.5	87.2
17.	Ikhsan Alya R.	B	70	90	85	86	91.2
18.	Ismail Ali Zainal A.	B	60	80	80	59,5	61,6
19.	Jalu Pangestu	B	60	100	85	67	81.6
20.	Julung Pujud Segara	A	60	100	85	79.5	87,2
21.	Mutia Putri	B	60	90	85	77.5	88.4
22.	Nediva Maghfirania T	A	-	88	90	82.5	82
23.	Nestifa Risa Prastiati	B	60	90	85	77	80.8
24.	Nur Arifah Irfina A.	A	60	90	90	89.5	94.4
25.	Nurul Chasanah	A	70	88	85	77	66,4
26.	Nurul Risanti	B	60	90	85	77	63.6
27.	Patricia Angelina	A	60	90	85	89	89.6
28.	Putri Rizky R.	A	60	90	90	78.5	60.8
29.	Sarah Sabrina T.	B	60	90	90	77.5	83.6
30.	Savira Noor Febry	A	70	88	90	89.5	87.6
31.	Tiara Pramesthi R.	B	60	90	85	84.5	81.2
32.	Verena Vanya Y. P.	B	60	90	85	81.5	89.6

: Belum mengikuti remedial

Yogyakarta, 15 November 2017  
Mahasiswa PPL



Rahma Damayanti  
NIM.14804241035

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Mata Pelajaran : Ekonomi**

**Kelas : XI MIPA 1**

No	Nama	JK	Tanggal					
			26/9	28/9	3/10	5/10	10/10	12/10
1.	Afradilla Hanum Pradipta	L	.	.	.	.	.	.
2.	Agrilla Putra Pramuda	L	.	.	.	.	.	.
3.	Ahsanurizfa Pramardana N.	L	.	.	.	.	.	.
4.	Alief Nanda Asmara	P	.	.	.	.	.	.
5.	Annisa Nur Fa'izah	P	.	.	.	.	.	.
6.	Ardhanasihrastri M.	P	.	.	.	.	.	.
7.	Arduta Kusumawanto	L	.	.	.	.	.	.
8.	Arya Agung Wicaksono	L	.	.	.	.	.	.
9.	Batara Raja Damanik	L	.	.	.	.	.	.
10.	Bima Adi Satria	L	.	.	.	.	.	.
11.	Buwana Marentha	L	.	.	.	.	.	.
12.	Dayinta Iswari	P	.	.	.	.	.	.
13.	Dea Nita Permatasari	P	.	.	.	.	.	.
14.	Elsa Nurul Arifah	P	.	.	.	.	.	.
15.	Fakhri Hisyam Ramdhani	L	.	.	.	.	.	.
16.	Figita Agustin	P	.	.	.	.	.	.
17.	Floribertus Bujana Adi P.	L	.	.	.	.	.	.
18.	Hana Sabrina Sulthoni	P	.	.	.	.	.	.
19.	Irsha Suchi Maharani	P	.	.	.	.	.	.
20.	Khanza Primazky R.P	P	.	.	.	.	.	.
21.	Marcellinus Kalya Parahita	L	.	.	.	.	.	.
22.	Mikhael Eksa Adhinugraha	L	.	.	.	.	.	.
23.	Muhammad Rafli Chandra	L	.	.	.	.	.	.
24.	Muhamad Raihan Akbar W.	L	.	.	.	.	.	.
25.	Patih Insan Irsan	L	.	.	.	.	.	.
26.	Rachel Khanza Mutia	P	.	.	.	.	.	.
27.	Raden Rara Carolina A. N.	P	.	.	.	.	.	S
28.	Saphira Pricilia Estuarine	P	.	.	.	.	.	.
29.	Thalia Wahyu Wahyu K.	P	.	.	.	.	.	.
30.	Theofilus Risang Aji N.	L	.	.	.	.	.	.
31.	Vensky Ghaniyyu Putri P.	P	.	.	.	.	.	.
32.	Widha Tsany Atharya	P	.	.	.	.	.	.

No	Nama	JK	Tanggal					
			17/10	19/10	24/10	26/10	31/10	2/11
1.	Afradilla Hanum Pradipta	p		.	.	.	i	.
2.	Agrilla Putra Pramuda	L	.	.	.	.	.	.
3.	Ahsanurizfa Pramardana N.	L	.	.	.	.	.	.
4.	Alief Nanda Asmara	P	.	.	.	.	.	.
5.	Annisa Nur Fa'izah	P	.	.	.	.	.	.
6.	Ardhanasihrastri M.	P	.		.	.	i	.
7.	Arduta Kusumawanto	L	S	.	.	.	.	.
8.	Arya Agung Wicaksono	L	.	.	.	.	.	.
9.	Batara Raja Damanik	L	.	.	.	.	.	.
10.	Bima Adi Satria	L	.	.	.	.	.	.
11.	Buwana Marentha	L	.	.	.	.	.	.
12.	Dayinta Iswari	P	.	.	.	.	.	.
13.	Dea Nita Permatasari	P	.	.	.	.	.	.
14.	Elsa Nurul Arifah	P	.	.	S	.	.	.
15.	Fakhri Hisyam Ramdhani	L	.	.	.	.	.	.
16.	Figita Agustin	P	.	.	.	.	.	.
17.	Floribertus Bujana Adi P.	L	.	.	i	.	.	.
18.	Hana Sabrina Sulthoni	P	S	.	.	.	.	.
19.	Irsha Suchi Maharani	P	.	.	.	.	.	.
20.	Khanza Primazky R.P	P	.	i	.	.	.	.
21.	Marcellinus Kalya Parahita	L	.	.	.	.	.	.
22.	Mikhael Eksa Adhinugraha	L	.	.	S	.	.	S
23.	Muhammad Rafli Chandra	L	.	.	S	.	.	
24.	Muhamad Raihan Akbar W.	L	.	.	.	.	.	.
25.	Patih Insan Irsan	L	S	.	.	.	.	.
26.	Rachel Khanza Mutia	P	.	S	.	.	.	.
27.	Raden Rara Carolina A. N.	P	.	.	.	.	.	.
28.	Saphira Pricilia Estuarine	P	.	.	.	.	.	.
29.	Thalia Wahyu Wahyu K.	P	.	.	.	.	.	.
30.	Theofilus Risang Aji N.	L	.	.	.	.	.	.
31.	Vensky Ghaniyyu Putri P.	P	.	.	i	.	i	.
32.	Widha Tsany Atharya	P	.	S	.	.	.	.

No	Nama	JK	Tanggal	
			7/11	9/11
1.	Afradilla Hanum Pradipta	P	.	.
2.	Agrilla Putra Pramuda	L	.	.
3.	Ahsanurizfa Pramardana N.	L	.	.
4.	Alief Nanda Asmara	P	.	.
5.	Annisa Nur Fa'izah	P	.	.
6.	Ardhanasihrastri M.	P	.	.
7.	Arduta Kusumawanto	L	.	A
8.	Arya Agung Wicaksono	L	.	.
9.	Batara Raja Damanik	L	.	.
10.	Bima Adi Satria	L	.	.
11.	Buwana Marentha	L	.	.
12.	Dayinta Iswari	P	.	.
13.	Dea Nita Permatasari	P	.	.
14.	Elsa Nurul Arifah	P	.	.
15.	Fakhri Hisyam Ramdhani	L	.	.
16.	Figita Agustin	P	.	.
17.	Floribertus Bujana Adi P.	L	.	.
18.	Hana Sabrina Sulthoni	P	.	.
19.	Irsha Suchi Maharani	P	.	.
20.	Khanza Primazky R.P	P	.	.
21.	Marcellinus Kalya Parahita	L	.	.
22.	Mikhael Eksa Adhinugraha	L	.	.
23.	Muhammad Rafli Chandra	L	.	.
24.	Muhamad Raihan Akbar W.	L	.	.
25.	Patih Insan Irsan	L	.	A
26.	Rachel Khanza Mutia	P	.	.
27.	Raden Rara Carolina A. N.	P	.	.
28.	Saphira Pricilia Estuarine	P	S	.
29.	Thalia Wahyu Wahyu K.	P	.	.
30.	Theofilus Risang Aji N.	L	.	.
31.	Vensky Ghaniyyu Putri P.	P	.	I
32.	Widha Tsany Atharya	P	.	.

KETERANGAN

LAKI-LAKI	15
PEREMPUAN	17
JUMLAH	32

Yogyakarta, 15 November 2017  
Mahasiswa PPL



Rahma Damayanti  
NIM.14804241035

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Mata Pelajaran : Ekonomi**

**Kelas : XI IPS**

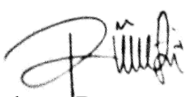
No	Nama	JK	Tanggal					
			20/9	26/9	27/9	3/10	4/10	10/10
1.	Aliyah Latifah Hanum	P	.	.	.	.	.	.
2.	Angelina Salma Sabrina	P	.	.	.	.	.	.
3.	Anggit Melani	P	.	.	.	i	i	i
4.	Benito Fahresa Nuari	L	.	.	.	.	.	i
5.	Bintang Khairunisa S.	P	.	.	.	.	.	.
6.	Cindar Arum Diramita	P	.	.	.	.	.	.
7.	Dea Manitis	P	.	.	.	.	.	.
8.	Della Martina Billiani	P	.	.	.	.	.	.
9.	Eric Hadi Lukito Jati Antoro	L	.	.	.	.	.	A
10.	Fahra Prahastanti Pramono	P	.	.	.	i	i	.
11.	Falla Rizqi Candra	L	.	.	.	.	.	.
12.	Fauzia Rosdiana Suryanti	P	.	.	.	.	.	.
13.	Florentina Evie D.	P	.	.	.	.	.	.
14.	Graceila Septiani Rosa Unaya	P	.	.	.	.	.	.
15.	Hana Lalitya Nursafira	P	.	.	.	.	.	.
16.	Hari Sawitri	P	.	.	.	.	.	.
17.	Ikhsan Alya R.	P	.	.	.	.	.	.
18.	Ismail Ali Zainal Abidin	L	.	.	.	.	.	.
19.	Jalu Pangestu	L	.	.	.	.	.	.
20.	Julung Pujud Segara Wisesa	L	.	.	.	.	.	S
21.	Mutia Putri	P	.	.	.	.	.	.
22.	Nediva Maghfirania Taufik	P	.	.	.	i	i	i
23.	Nestifa Risa Prastiati	P	.	.	.	.	.	.
24.	Nur Arifah Irfina A.	P	.	.	.	.	.	.
25.	Nurul Chasanah	P	.	.	.	.	.	.
26.	Nurul Risanti	P	.	.	.	.	.	.
27.	Patricia Angelina Putri S.	P	.	.	.	.	.	.
28.	Putri Rizky Rahmadina	P	.	.	.	.	.	.
29.	Sarah Sabrina Tabrizhia	P	.	.	.	.	.	.
30.	Savira Noor Febry	P	.	.	.	.	.	.
31.	Tiara Pramesthi Rahmadiani	P	.	.	.	.	.	.
32.	Verena Vanya Yolandita P.	P	.	.	.	.	.	.

No	Nama	JK	Tanggal					
			11/10	17/10	18/10	24/10	25/10	31/10
1.	Aliyah Latifah Hanum	P	.	.	.	.	.	.
2.	Angelina Salma Sabrina	P	.	.	.	.	.	.
3.	Anggit Melani	P	i	.	.	.	.	.
4.	Benito Fahresa Nuari	L	.	.	.	.	.	.
5.	Bintang Khairunisa S.	P	.	.	.	.	.	.
6.	Cindar Arum Diramita	P	.	.	.	.	.	.
7.	Dea Manitis	P	.	.	.	.	.	.
8.	Della Martina Billiani	P	.	.	.	.	.	.
9.	Eric Hadi Lukito Jati Antoro	L	.	.	.	.	.	.
10.	Fahra Prahastanti Pramono	P	i	S	.	.	.	.
11.	Falla Rizqi Candra	L	.	.	.	.	.	.
12.	Fauzia Rosdiana Suryanti	P	.	.	.	.	.	S
13.	Florentina Evie D.	P	.	.	.	.	.	.
14.	Graceila Septiani Rosa Unaya	P	.	.	.	.	.	.
15.	Hana Lalitya Nursafira	P	.	.	.	.	.	.
16.	Hari Sawitri	P	.	.	.	.	.	.
17.	Ikhsan Alya R.	P	.	.	.	.	.	.
18.	Ismail Ali Zainal Abidin	L	.	A	.	.	.	A
19.	Jalu Pangestu	L	.	.	.	.	.	.
20.	Julung Pujud Segara Wisesa	L	.	.	.	.	.	.
21.	Mutia Putri	P	.	.	.	.	.	.
22.	Nediva Maghfirania T.	P	i	.	.	i	.	.
23.	Nestifa Risa Prastiati	P	.	.	.	.	.	.
24.	Nur Arifah Irfina A.	P	.	.	.	.	.	.
25.	Nurul Chasanah	P	.	.	.	.	.	.
26.	Nurul Risanti	P	.	.	.	.	.	S
27.	Patricia Angelina Putri S.	P	.	.	.	.	.	.
28.	Putri Rizky Rahmadina	P	.	.	.	.	.	.
29.	Sarah Sabrina Tabrizhia	P	.	.	.	.	.	.
30.	Savira Noor Febry	P	.	.	.	.	.	.
31.	Tiara Pramesthi Rahmadiani	P	.	.	.	.	.	.
32.	Verena Vanya Yolanda P.	P	.	.	.	.	.	.

No	Nama	JK	Tanggal		
			1/11	7/11	8/11
1.	Aliyah Latifah Hanum	P	.	.	.
2.	Angelina Salma Sabrina	P	.	.	.
3.	Anggit Melani	P	.	.	.
4.	Benito Fahresa Nuari	L	.	.	.
5.	Bintang Khairunisa S.	P	.	.	.
6.	Cindar Arum Diramita	P	.	.	.
7.	Dea Manitis	P	.	.	.
8.	Della Martina Billiani	P	.	.	.
9.	Eric Hadi Lukito Jati Antoro	L	.	.	.
10.	Fahra Prahastanti Pramono	P	.	.	.
11.	Falla Rizqi Candra	L	.	.	.
12.	Fauzia Rosdiana Suryanti	P	.	.	.
13.	Florentina Evie D.	P	.	S	.
14.	Graceila Septiani Rosa Unaya	P	.	.	.
15.	Hana Lalitya Nursafira	P	.	.	.
16.	Hari Sawitri	P	.	.	.
17.	Ikhsan Alya R.	P	.	.	.
18.	Ismail Ali Zainal Abidin	L	A	.	.
19.	Jalu Pangestu	L	.	.	.
20.	Julung Pujud Segara Wisesa	L	S	.	.
21.	Mutia Putri	P	.	.	.
22.	Nediva Maghfirania Taufik	P	.	.	.
23.	Nestifa Risa Prastiati	P	.	.	.
24.	Nur Arifah Irfina A.	P	.	.	.
25.	Nurul Chasanah	P	S	.	.
26.	Nurul Risanti	P	.	.	.
27.	Patricia Angelina Putri S.	P	.	.	.
28.	Putri Rizky Rahmadina	P	.	.	.
29.	Sarah Sabrina Tabrizhia	P	.	.	.
30.	Savira Noor Febry	P	.	.	.
31.	Tiara Pramesthi Rahmadiani	P	.	.	.
32.	Verena Vanya Yolandita P.	P	.	.	.

KETERANGAN

Yogyakarta, 15 November 2017  
Mahasiswa PPL

  
Rahma Damayanti  
NIM.14804241035

LAKI-LAKI	6
PEREMPUAN	26
JUMLAH	32



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : RAHMA DAMAYANTI  
NO. MAHASISWA : 14804841035  
FAK/JUR/PR.STUDI : FE / P. EKONOMI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Sagan No. 1, Sagan, Yogyakarta

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Jumat, 15/9/2017	07.30 – 09.00	Penyerahan PPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : diterima oleh Kepala Sekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 21 mahasiswa, DPL, koordinator PLT, dan beberapa guru pamong SMA N 9 Yogyakarta.	
		09.00 – 10.30	Observasi Lingkungan Sekolah dan Posko PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : posko PLT bertempat di Ruang OSIS <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 21 mahasiswa	
		10.30 – 12.00	Konsultasi Pelaksanaan PLT	<u>Konsultasi terkait dengan pembagian kelas,</u>	

				<p><u>materi, bahan ajar, dan lainnya dengan guru pamong mata pelajaran ekonomi serta dengan satu partner mahasiswa PLT.</u></p> <p><u>Hasil Kualitatif : pelaksanaan PLT bisa dimulai minggu depan.</u></p> <p><u>Hasil Kuantitatif : diikuti oleh 2 orang mhs, dan 1orang guru pamong</u></p>	
2	Sabtu, 16/9/2017	07.15 – 08.30	Rapat Mingguan Mahasiswa PLT	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> rapat membahas tentang program kerja yang akan dijalankan selama masa PLT berlangsung</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 21 mahasiswa PLT</p>	
		08.30-12.00	Membantu persiapan akreditasi perpustakaan	<p><u>Hasil kualitatif : kegiatan ini meliputi</u> pengecapan buku dengan stempel sman 9 yogyakarta dalam rangka persiapan akreditasi perpustakaan</p>	
3	Senin, 18/9/2017	07.15 – 09.00	Orasi Calon Ketua OSIS SMA N 9 Yogyakarta	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di lapangan SMA N 9 Yogyakarta, terdapat 5 kandidat calon ketua OSIS yang akan maju di pemilihan ketua OSIS</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 21 mahasiswa PLT, seluruh guru dan karyawan, serta siswa</p>	

				siswi SMA N 9 Yogyakarta	
		09.15 – 12.30	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: konsultasi dan penyusunan RPP dilakukan terbimbing oleh guru mata pelajaran dengan acuan Silabus Ekonomi edisi revisi terbaru</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 2 mahasiswa dan guru matapelajaran ekonomi</p>	
		16.00 – 19.00	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mencari materi RPP yang disusun untuk kelas XI, yaitu Bab 4 tentang indeks harga dan kelas X tentang distribusi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT ekonomi</p>	
4	Selasa, 19/9/2017	07.15 – 08.45	Observasi Kelas	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di kelas XI IPS SMA N 9 Yogyakarta bab ketenagakejaan serta materi ajar cara mengatasi pengangguran dan pembahasan soal-soal</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan siswa-siswi XI IPS</p>	

		08.45 – 10.15	Observasi Kelas	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di kelas XI MIPA 1 SMA N 9 Yogyakarta bab ketenagakejaan serta materi ajar cara mengatasi pengangguran dan pembahasan soal-soal</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan siswa-siswi XI MIPA 1</p>	
		10.30 – 11.15	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, mahasiswa membantu memilah buku-buku yang masih layak dan sudah tidak layak baca</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 7 mahasiswa PLT dan 2 Pustakawan (penjaga perpustakaan)</p>	
5	Rabu, 20/9/2017	07.15-08.45	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di XI IPS dengan materi bab 4 yaitu Indeks Harga dan Inflasi, pembelajaran yaitu mengenai pengertian indeks harga, macm-macam indeks harga, pengenalan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 32 siswa kelas XI IPS.</p>	

		08.45 –11. 15	Observasi kelas	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di kelas X IPS SMA N 9 Yogyakarta bab 3 tentang perhitungan biaya produksi dan keuntungan maksimum</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan siswa-siswi X IPS</p>	
		11.30 - 13.15	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, mahasiswa membantu merapikan buku-buku yang sudah dipilah menjadi buku yang masih dan tidak layak baca sesuai dengan kategori buku</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 10 mahasiswa PLT dan 2 Pustakawan.</p>	
		17.00 – 21.00	Membuat Media Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> media pembelajaran yang dibuat yaitu untuk kelas XI Bab 4 tentang Indeks Harga</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT</p>	
6	Jumat, 22/9/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di depan pintu masuk utama SMA N 9 Yogyakarta, mahasiswa melakukan salam sapa pagi kepada setiap</p>	

				siswa, guru, dan karyawan SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 mahasiswa PLT	
		07.15 – 11.15	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, mahasiswa membantu menata buku-buku baru yang akan diinventarisasi serta pengecapan buku dengan stempel SMAN 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 10 mahasiswa dan 2 Pustakawan	
		13.00 – 14.00	Membuat media pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif</u> : pembuatan media pembelajaran ppt materi distribusi dan juga pembuatan RPP <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT	
7	Sabtu, 23/9/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di depan pintu masuk utama SMA N 9 Yogyakarta, mahasiswa melakukan salam sapa pagi kepada setiap siswa, guru, dan karyawan SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 mahasiswa PLT	
		07.15 – 10.15	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di Perpustakaan	

				<p>SMA N 9 Yogyakarta, mahasiswa membantu memberi cap di buku-buku baru dan merapikan buku-buku tersebut kembali</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 8 mahasiswa</p>	
		10.30 – 11.30	Konsultasi RPP dan media pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> konsultasi RPP dan media pembelajaran materi distribusi kelas X dilaksanakan di ruang guru SmAN 9 Yogyakarta. Konsultasi dilakukan bersama dengan guru pamong mata pelajaran ekonomi yaitu ibu Suraswati.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT dan Guru pamong ekonomi.</p>	
		14.00 – 16.00	Pramuka	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> mendampingi proses pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri 21 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X</p>	
8	Senin, 25/9/2017	07.15 – 10.15	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di Posko PLT SMA N 9 Yogyakarta, materi yang disusun adalah Indeks Harga dan Inflasi</p>	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh satu mahasiswa PLT
		10.30 – 11.30	Konsultasi RPP dan media pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi RPP dan media pembelajaran materi indeks harga kelas XI dilaksanakan di ruang guru SmAN 9 Yogyakarta. Konsultasi dilakukan bersama dengan guru pamong mata pelajaran ekonomi yaitu ibu Suraswati. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan Guru pamong ekonomi.
9	Selasa, 26/9/2017	07.15 – 08.45	Praktik mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di kelas XI IPS tentang macam-macam metode indeks harga. (pertemuan kedua) dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 partner mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa-siswi XI IPS
		08.45 – 10.15	Observasi teman	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mendampingi partner PLT mengajar dilaksanakan di XI MIPA 1 dengan

				<p>materi pembelajaran yaitu mengenai pengertian indeks harga, macam-macam indeks harga.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 32 siswa kelas XI MIPA 1.</p>	
		10.30 – 12.00	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di kelas XI MIPA 2.tentang pengertian indeks harga. (pertemuan pertama) dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 1 partner mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa-siswi XI MIPA2</p>	
		16.00 – 20.00	Membuat media pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: pembuatan media pembelajaran ppt materi Indeks harga dan inflasi dan juga pembuatan RPP</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT</p>	
10	Rabu, 27/9/2017	07.15 – 08.45	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di kelas XI IPS.tentang cara menghitung indeks harga (pertemuan ketiga) dengan didampingi Guru</p>	

				<p>pembimbing ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 1 partner mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, 32 dan siswa-siswi XI IPS</p>	
		08.45 – 11.15	Observasi teman	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di X IPS dengan materi bab 3 yaitu Peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi pembelajaran yaitu mengenai konsep distribusi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh Guru pendamping, 21 siswa kelas XI IPS dan 1 partner PLT,</p>	
		13.00 – 13.45	Konsultasi RPP dan media pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> konsultasi RPP dan media pembelajaran materi indeks harga pertemua kelas XI dilaksanakan di ruang guru SMAN 9 Yogyakarta. Konsultasi dilakukan bersama dengan guru pamong mata pelajaran ekonomi yaitu ibu Suraswati.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan Guru pamong ekonomi.</p>	
11	Kamis, 28/9/2017	07.15 – 08.45	Praktik Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di kelas XI MIPA 2</p>	

				<p>tentang indeks harga kedua dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan siswa-siswi XI MIPA 2</p>	
		08.45 – 10.15	Observasi Teman	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mendampingi partner PLT mengajar dilaksanakan di XI MIPA 1 dengan materi Indeks Harga dan Inflasi, pembelajaran yaitu mengenai metode perhitungan indeks harga.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa kelas XI MIPA 1.</p>	
12	Jumat, 29/9/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 8 orang mahasiswa PLT</p>	
		08.00 – 12.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa membantu menyampuli buku-buku paket yang baru</p>	

				<p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 6 mahasiswa PLT dan 2 pustakawan</p>	
		13.00 – 16.00	Nonton Bareng Film G30S/PKI	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di tempat parkir SMA N 9 Yogyakarta, seluruh warga sekolah antusias untuk menonton film yang diputar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh seluruh warga SMA N 9 Yogyakarta, 13 mahasiswa PLT, 3 orang anggota TNI, dan 1 orang Dosen FIB UGM</p>	
13	Sabtu, 30/9/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT</p>	
		9.30 – 12.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, mahasiswa membantu memilah buku-buku yang masih layak dan sudah tidak layak baca</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 7 mahasiswa PLT dan 2 Pustakawan (penjaga perpustakaan)</p>	

		14.00 – 16.00	Pramuka	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> materi pramuka disampaikan oleh Dewan Ambalan tentang kegiatan pramuka yang akan dilaksanakan, pengenalan pramuka, dll</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 27 mahasiswa PLT dan Magang</p>
		19.00-22.30	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> materi yang disusun adalah Inflasi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh satu mahasiswa PLT</p>
14	Minggu, 1/10/2017	06.45 – 09.30	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> upacara hari kesaktian pancasila dilaksanakan di Lapangan SMA N 9 Yogyakarta, dilaksanakan pula pelantikan anggota OSIS masa bhakti 2017/2018</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 18 Mahasiswa PLT dan seluruh warga SMA N 9 Yogyakarta</p>
		16.00–20.00	Membuat media pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> pembuatan media pembelajaran ppt materi inflasi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dilakukan oleh 1 mahasiswa</p>

				PLT	
15	Senin, 2/10/2017	10.30 – 12.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa membantu memotong dan menempel kartu nomor inventaris buku</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 7 orang mahasiswa dan 2 pustakawan SMA N 9 Yogyakarta</p>	
		12.30 – 14.00	Konsultasi RPP dan media pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> konsultasi RPP dan media pembelajaran materi konsumsi untuk kelas X dan inflasi untuk kelas XI dilaksanakan di ruang guru SMAN 9 Yogyakarta. Konsultasi dilakukan bersama dengan guru pamong mata pelajaran ekonomi yaitu ibu Suraswati.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan Guru pamong ekonomi.</p>	
		18.00–21.00	Penyusunan RPP dan media	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> materi yang disusun adalah materi permintaan uang untuk sekaligus membuat media pembelajaran yaitu PPT</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dilakukan oleh satu</p>	

				mahasiswa PLT	
16.	Selasa, 3/10/2017	07.15 – 08.45	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di kelas XI IPS.tentang Inflasi. dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan siswa-siswi XI IPS</p>	
		08.45 – 10.15	Observasi Teman	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di XI MIPA 1 dengan materi bab 4 yaitu Indeks Harga dan Inflasi, pembelajaran yaitu mengenai konsep Inflasi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa kelas XI MIPA 1.</p>	
17.	Rabu, 4/10/2017	07.15 – 08.45	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di kelas XI IPS.tentang permintaan uang. dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan siswa-</p>	

				siswi XI IPS	
		08.45 – 11.15	Observasi teman	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di X IPS dengan materi bab 3 yaitu Peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi pembelajaran yaitu mengenai konsep konsumsi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh Guru pendamping, 21 siswa kelas XI IPS dan 1 partner PLT,</p>	
		12.30 – 14.00	Konsultasi RPP dan media pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: konsultasi RPP dan media pembelajaran materi permintaan uang untuk kelas XI dilaksanakan di ruang guru SMAN 9 Yogyakarta. Konsultasi dilakukan bersama dengan guru pamong mata pelajaran ekonomi yaitu ibu Suraswati.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan Guru pamong ekonomi.</p>	
18	Kamis,5/10/2017	07.15 – 08.45	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di kelas XI MIPA 2 tentang inflasi dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 1 mahasiswa</p>	

				PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan siswa-siswi XI MIPA 2	
		08.45 – 10.15	Observasi teman	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: Mendampingi partner PLT mengajar dilaksanakan di XI MIPA 1 dengan materi permintaan uang.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan siswa-siswi XI MIPA 1</p>	
19	Jumat, 6/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 6 orang mahasiswa PLT</p>	
		09.00 – 12.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa membantu membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 10 mahasiswa PLT dan 2 pustakawan</p>	
20.	Sabtu, 7/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta</p>	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT	
		9.30 – 12.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 7 mahasiswa PLT dan 2 Pustakawan (penjaga perpustakaan)	
		14.00 – 16.00	Pramuka	<u>Hasil Kualitatif</u> : materi pramuka disampaikan oleh Dewan Ambalan tentang kegiatan pramuka yang akan dilaksanakan, pengenalan pramuka, dll <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 27 mahasiswa PLT dan Magang	
		17.00-18.00	Penyusunan RPP	<u>Hasil Kualitatif</u> : materi yang disusun adalah konsep penawaran uang untuk kelas XI <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh satu mahasiswa PLT	
		19.00–23.00	Pemubuatan soal penilaian	<u>Hasil Kualitatif</u> : soal dan kisi-kisi yang disusun	

			tengah semester dan kisi-kisi	untuk kelas XI dan bab pendapatan nasional- indeks harga <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilakukan oleh satu mahasiswa PLT	
21	Senin, 9/10/2017	07.15 – 08.00	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif:</u> Upacara dilaksanakan di halaman depan SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa magang dan mahasiswa PLT UNY.	
		09.30 – 11.00	Konsultasi RPP dan media pembelajaran serta kisi-kisi + Soal Penilaian Tengah Semester	<u>Hasil Kualitatif:</u> konsultasi RPP dan media pembelajaran materi penawaran uang untuk kelas XI serta konsultasi Kisi-kisi dan soal penilaian tengah semester untuk kelas X dan XI di ruang guru SMAN 9 Yogyakarta. Konsultasi dilakukan bersama dengan guru pamong yaitu ibu Suraswati. <u>Hasil Kuantitatif:</u> diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan Guru pamong ekonomi.	
		14.15 – 15.00	Rapat Mingguan Mahasiswa	<u>Hasil Kualitatif:</u> evaluasi kegiatan selama 1	

			PLT	minggu yang telah dilaksanakan dan membahas kenang-kenangan PLT <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri 9 mahasiswa PLT	
		18.00–21.00	Revisi soal penilaian tengah semester beserta kisi-kisi	<u>Hasil Kualitatif:</u> merevisi kisi-kisi beserta soal Penilaian tengah semester untuk kelas X dan XI <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilakukan oleh satu mahasiswa PLT	
22	Selasa, 10/10/2017	07.15 – 08.45	Praktik mengajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di kelas XI IPS.tentang penawaran uang dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa-siswi XI IPS	
		08.45 – 10.15	Observasi teman	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mendampingi partner PLT mengajar dilaksanakan di XI MIPA 1 dengan materi penawaran uang <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa-siswi XI MIPA 1	

		10.30 – 12.00	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di kelas XI MIPA 2.tentang permintaan uang dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan siswa-siswi XI MIPA 2</p>	
23	Rabu, 11/10/2017	07.15 – 08.45	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mengawasi ujian PTS dilaksanakan di kelas XI IPS</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 28 siswa-siswi XI IPS</p>	
		08.45 – 11.15	Observasi teman	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: Mendampingi partner PLT mengawasi ujian PTS dilaksanakan di X IPS</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh Guru pendamping, 19 siswa kelas XI IPS dan 1 partner PLT,</p>	
		15.00 – 18.00	Mengoreksi jawaban PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mengoreksi jawaban PTS kelas XI IPS dengan menggunakan Anbuso</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT</p>	

24	Kamis, 12/10/2017	07.15 – 08.45	Praktik mengajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> mengawasi ujian PTS dilaksanakan di kelas XI MIPA 2 dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 31 siswa-siswi XI MIPA 2
		08.45 – 10.15	Observasi teman	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mendampingi partner PLT mengawasi ujian PTS dilaksanakan di XI MIPA 1 dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 32 siswa kelas XI MIPA 1.
		14.30.00 – 16.00	Mengoreksi jawaban PTS	<u>Hasil Kualitatif:</u> mengoreksi jawaban PTS kelas XI MIPA 2 dengan menggunakan Anbuso <u>Hasil Kuantitatif:</u> Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT
25	Jumat, 13/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 6 orang mahasiswa PLT

		09.00 – 12.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa membantu menggunting kertas untuk bukti peminjaman buku-buku serta menempelkannya pada buku paket</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan 2 pustakawan</p>	
		16.00 – 19.00	Mengoreksi jawaban PTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mengoreksi jawaban PTS kelas XI IPS dan MIPA 2 dengan menggunakan Anbuso</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT</p>	
26	Sabtu, 14/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 7 orang mahasiswa PLT</p>	
		9.30 – 12.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket</p>	

				<p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 7 mahasiswa PLT dan 2 Pustakawan (penjaga perpustakaan)</p>	
		14.00 – 16.00	Pramuka	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> materi pramuka disampaikan oleh Dewan Ambalan tentang kegiatan pramuka yang akan dilaksanakan, pengenalan pramuka, dll</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 27 mahasiswa PLT dan Magang</p>	
		17.00-18.00	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> materi yang disusun adalah materi baru yaitu kebijakan moneter untuk kelas XI</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dilakukan oleh satu mahasiswa PLT</p>	
		19.00 – 22.00	Membuat media pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> pembuatan media pembelajaran ppt materi kebijakan moneter untuk kelas XI</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT</p>	
27	Senin, 16/10/2017	10.30 – 12.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa membantu memotong dan menempel kartu nomor inventaris buku</p>	

				<p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 6 orang mahasiswa dan 2 pustakawan SMA N 9 Yogyakarta</p>	
		12.30 – 14.00	Konsultasi RPP dan media pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> konsultasi RPP dan media pembelajaran materi kebijakan moneter untuk kelas XI dilaksanakan di ruang guru SMAN 9 Yogyakarta. Konsultasi dilakukan bersama dengan guru pamong mata pelajaran ekonomi yaitu ibu Suraswati.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan Guru pamong ekonomi.</p>	
28	Selasa, 17/10/2017	07.15 – 08.45	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di kelas XI IPS tentang Kebijakan moneter dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan siswa-siswi XI IPS</p>	
		08.45 – 10.15	Observasi teman	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mendampingi partner PLT mengajar dilaksanakan di XI MIPA 1 dengan</p>	

				materi bab 5 yaitu kebijakan moneter dan kebijakan fiskal, pembelajaran yaitu mengenai kebijakan moneter <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 31 siswa kelas XI MIPA 1.	
		10.30 – 12.00	Praktik mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar dilaksanakan di kelas XI MIPA 2.tentang penawaran uang dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa-siswi XI MIPA 2	
29	Rabu, 18/10/2017	07.15 – 08.45	Praktik mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di kelas XI IPS kebijakan moneter pertemuan kedua dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa-siswi XI IPS	
		08.45 – 11.15	Observasi teman	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mendampingi partner PLT mengajar dilaksanakan di X IPS dengan materi	

				<p>bab 3 yaitu Peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi pembelajaran yaitu mengenai peran pelaku ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh Guru pendamping, 21 siswa kelas XI IPS dan 1 partner PLT,</p>	
30	Kamis, 19/10/2017	07.15 - 08.45	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> mengajar dilaksanakan di kelas XI MIPA 2.tentang kebijakan moneter dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa-siswi XI MIPA 2</p>	
		08.45 – 10.15	Observasi teman	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mendampingi partner PLT mengajar dilaksanakan di XI MIPA 1 dengan materi bab 5 yaitu kebijakan moneter dan kebijakan fiskal, pembelajaran yaitu mengenai kebijakan moneter</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 31 siswa kelas XI MIPA 1.</p>	
31	Jumat, 20/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa memberi salam sapa</p>	

				pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 orang mahasiswa PLT	
		09.00 – 12.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membantu membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 mahasiswa PLT dan 2 pustakawan	
32.	Sabtu, 21/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT	
		9.30 – 12.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 7 mahasiswa PLT dan 2 Pustakawan (penjaga perpustakaan)	
		14.00 – 16.00	Pramuka	<u>Hasil Kualitatif</u> : materi pramuka disampaikan	

				<p>oleh Dewan Ambalan tentang kegiatan pramuka yang akan dilaksanakan, pengenalan pramuka, dll</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 27 mahasiswa PLT dan Magang</p>	
		17.00-18.00	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: materi yang disusun adalah kebijakan fiskal</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dilakukan oleh satu mahasiswa PLT</p>	
33	Senin, 23/10/2017	10.30 – 17.00	Piket Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa membantu memotong dan menempel kartu nomor inventaris buku untuk persiapan akreditasi perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 21 orang mahasiswa dan 2 pustakawan SMA N 9 Yogyakarta</p>	
34	Selasa, 24/10/2017	07.15 – 08.45	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di kelas XI IPS tentang Kebijakan fiskal dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 1 mahasiswa</p>	

				PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa-siswi XI IPS	
		08.45 – 10.15	Observasi teman	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: Mendampingi partner PLT mengajar dilaksanakan di XI MIPA 1 dengan materi kebijakan moneter</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 31 siswa kelas XI MIPA 1.</p>	
		10.30 – 12.00	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mengajar dilaksanakan di kelas XI MIPA 2.tentang kebijakan moneter dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa-siswi XI MIPA 2</p>	
35	Rabu, 25/10/2017	07.15 – 08.45	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilaksanakan di kelas XI IPS.kebijakan moneter pertemuan kedua dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan siswa-siswi XI IPS</p>	

		08.45 – 11.15	Observasi teman	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di X IPS dengan materi bab 3 yaitu Peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi pembelajaran yaitu mengenai peran pelaku ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh Guru pendamping, 21 siswa kelas XI IPS dan 1 partner PLT,</p>	
36	Kamis, 26/10/2017	07.15 - 08.45	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> mengajar dilaksanakan di kelas XI MIPA 2.tentang kebijakan moneter dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa-siswi XI MIPA 2</p>	
		08.45 – 10.15	Observasi teman	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mendampingi partner PLT mengajar dilaksanakan di XI MIPA 1 dengan materi bab 5 yaitu kebijakan moneter dan kebijakan fiskal, pembelajaran yaitu mengenai kebijakan moneter</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 31 siswa kelas XI MIPA 1.</p>	

37	Jumat, 27/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 orang mahasiswa PLT
		09.00 – 12.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membantu membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 mahasiswa PLT dan 2 pustakawan
38.	Sabtu, 28/10/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT
		9.30 – 12.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di Perpustakaan SMA N 9 Yogyakarta, membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 7 mahasiswa PLT dan 2 Pustakawan (penjaga perpustakaan)

		14.00 – 16.00	Pramuka	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: materi pramuka disampaikan oleh Dewan Ambalan tentang kegiatan pramuka yang akan dilaksanakan, pengenalan pramuka, dll</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 27 mahasiswa PLT dan Magang</p>	
		17.00-21.00	Membuat kisi-kisi dan soal UH	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: soal dan kisi-kisi yang disusun untuk kelas XI bab kebijakan moneter dan fiskal</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dilakukan oleh satu mahasiswa PLT</p>	
39	Senin, 30/10/2017	07.15 – 08.00	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: Upacara dilaksanakan di halaman depan SMA N 9 Yogyakarta</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa magang dan mahasiswa PLT UNY.</p>	
		09.30 – 11.00	Konsultasi kisi-kisi + Soal UH	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: konsultasi Kisi-kisi dan soal Ulangan Harian XI di ruang guru SMAN 9 Yogyakarta. Konsultasi dilakukan bersama dengan guru pamong yaitu ibu Suraswati.</p>	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan Guru pamong ekonomi.	
		14.15 – 15.00	Rapat Mingguan Mahasiswa PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : evaluasi kegiatan selama 1 minggu yang telah dilaksanakan dan membahas kenang-kenangan PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri 21 mahasiswa PLT	
		18.00–21.00	Revisi soal UH beserta kisi-kisi	<u>Hasil Kualitatif</u> : merevisi kisi-kisi beserta soal UH kelas XI <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh satu mahasiswa PLT	
40	Senin, 30/10/2017	08.00-09.30	Revisi kisi-kisi dan soal UH	<u>Hasil Kualitatif</u> : merevisi soal dan kisi-kisi yang disusun untuk kelas XI bab kebijakan moneter dan fiskal <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh satu mahasiswa PLT	
		14.15 – 15.00	Rapat Mingguan Mahasiswa PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : evaluasi kegiatan selama 1 minggu yang telah dilaksanakan dan membahas kenang-kenangan PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri 21 mahasiswa PLT	

		18.00–21.00	Revisi soal UH beserta kisi-kisi	<u>Hasil Kualitatif</u> : merevisi kisi-kisi beserta soal UH kelas XI <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilakukan oleh satu mahasiswa PLT	
41	Selasa, 31/11/2017	07.15 – 08.45	Praktik mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di kelas XI IPS tentang Kebijakan moneter dan fiskal, siswa diminta untuk mengerjakan analisis artikel secara berkelompok kemudian dipresentasikan dalam bentuk mading dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa-siswi XI IPS	
		08.45 – 10.15	Observasi teman	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mendampingi partner PLT mengajar dilaksanakan di XI MIPA 1 dengan materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 31 siswa kelas XI MIPA 1.	
		10.30 – 12.00	Praktik mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar dilaksanakan di kelas	

				<p>XI MIPA 2.tentang Kebijakan moneter dan fiskal, siswa diminta untuk mengerjakan analisis artikel secara berkelompok kemudian dipresentasikan dalam bentuk mading dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa-siswi XI MIPA 2</p>	
42	Rabu, 1/11/2017	07.15 – 08.45	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di kelas XI IPS. Ulangan Haria bab kebijakan moneter dan fiskal dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 29 siswa-siswi XI IPS</p>	
		08.45 – 11.15	Observasi teman	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di X IPS dengan materi bab 4 yaitu keseimbangan harga pasar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh Guru pendamping, 21 siswa kelas XI IPS dan 1 partner PLT,</p>	
		15.00 – 18.00	Mengoreksi jawaban PTS	<u>Hasil Kualitatif:</u> mengoreksi jawaban UH kelas	

				XI IPS dengan menggunakan Anbuso <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT	
43	Kamis, 2/11/2017	07.15 - 08.45	Praktik mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di kelas XI MIPA 2. Ulangan Haria bab kebijakan moneter dan fiskal dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 29 siswa-siswi XI MIPA 2	
		08.45 – 10.15	Observasi teman	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mendampingi partner PLT mengajar dilaksanakan di XI MIPA 1 dengan materi kebijakan fiskal. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 31 siswa kelas XI MIPA 1.	
		15.00 – 18.00	Mengoreksi jawaban PTS	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengoreksi jawaban UH kelas XI MIPA 2 dengan menggunakan Anbuso <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT	
44	Jumat, 3/112017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 orang mahasiswa PLT	
		09.00 – 12.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membantu membuat amplop dan mencetak kertas untuk bukti peminjaman buku-buku paket <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 6 mahasiswa PLT dan 2 pustakawan	
45.	Sabtu, 4/11/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT	
		9.30 – 12.00	Mengisi data dapodik	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di lab bahasa, mengentri data siswa kelas XI MIPA 2 <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT dan 2 karyawan SMA N 9 Yogyakarta	
		14.00 – 16.00	Pramuka	<u>Hasil Kualitatif</u> : materi pramuka disampaikan oleh Dewan Ambalan tentang kegiatan pramuka yang akan dilaksanakan, pengenalan pramuka, dll	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 27 mahasiswa PLT dan Magang	
46.	Senin, 6/11/2017	14.15 – 15.00	Rapat Mingguan Mahasiswa PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : evaluasi kegiatan selama 1 minggu yang telah dilaksanakan dan membahas sistem pengumpulan laporan PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri 21 mahasiswa PLT	
47.	Selasa, 7/11/2017	07.15 – 08.45	Praktik mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di kelas XI IPS tentang Kebijakan moneter dan fiskal, melanjutkan presentasi analisis artikel bentuk mading dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa-siswi XI IPS	
		08.45 – 10.15	Observasi teman	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mendampingi partner PLT mengajar dilaksanakan di XI MIPA 1 dengan materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 31 siswa kelas XI MIPA 1.	

		10.30 – 12.00	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di kelas XI IPS tentang Kebijakan moneter dan fiskal, melanjutkan presentasi analisis artikel bentuk mading dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa-siswi XI MIPA 2</p>	
42	Rabu, 8/11/2017	07.15 – 08.45	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di kelas XI IPS tentang Kebijakan moneter dan fiskal, melanjutkan presentasi analisis artikel bentuk mading dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa-siswi XI IPS</p>	
		08.45 – 11.15	Praktik mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> menggantikan partner mengajar dilaksanakan di X IPS dengan materi bab 4 yaitu pergerakan kurva S dan D</p>	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh Guru pendamping, dan 21 siswa kelas XI IPS	
43	Kamis, 9/11/2017	07.15 - 08.45	Praktik mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di kelas XI IPS tentang Kebijakan moneter dan fiskal, melanjutkan presentasi analisis artikel bentuk mading dengan didampingi Guru pembimbing ekonomi <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 mahasiswa PLT, guru matapelajaran ekonomi, dan 32 siswa-siswi XI MIPA 2	
		08.45 – 10.15	Observasi teman	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mendampingi partner PLT mengajar dilaksanakan di XI MIPA 1 dengan materi kebijakan fiskal. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 31 siswa kelas XI MIPA 1.	
44	Jum'at, 10/11/2017	06.15 – 07.15	Ramah Tamah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memberi salam sapa pagi di depan pintu utama SMA N 9 Yogyakarta <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 5 orang mahasiswa PLT	
		9.30 – 11.00	Mengisi data dapodik	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilaksanakan di lab bahasa,	

				mengentri data siswa kelas XII IPS 2 <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 2 mahasiswa PLT dan 2 karyawan SMA N 9 Yogyakarta	
45	Sabtu, 11/11/2017	08.00-10.00	Menyusun Laporam	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di posko PLT, melengkapi lampiran analisis nilai hasil tes dan rekap nilai <u>Hasil Kuantitatif:</u> membuat 4 analisis hasil nilai untuk 2 kelas dan 2 rekap nilai kelas XI MIPA 2 dan XI IPS, dihadiri 1 mahasiswa PLT,	
46	Senin, 13/11/2017	08.00-10.00	Menyusun Laporam	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di posko PLT, melengkapi lampiran RPP <u>Hasil Kuantitatif:</u> menyusun 8 RPP menjadi 1, dihadiri 1 mahasiswa PLT,	
48	Selasa, 14/11/2017	08.00-10.00	Menyusun Laporan	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di posko PLT, membuat bab 1,2 dan 3 <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri 1 mahasiswa PLT,	
49	Rabu, 15/11/2017	08.00-10.00	Menyusun Laporan	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilaksanakan di posko PLT, menyusun semua isi laporan menjadi 1 <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri 1 mahasiswa PLT,	

50	Kamis,15/11/2017	08-00.00	Penarikan PLT dan Perpisahan Sekolah	<u>Hasil Kualitatif:</u> Penarikan PLT dengan perpisahan sekolah bersama mahasiswa PLT UNY yang dihadiri seluruh mahasiswa PLT UNY di ruang Kresna Negeri 9 Yogyakarta, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, guru pamong <u>Hasil Kuantitatif;</u> dihadiri 21 mahasiswa PLT dan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan 10 guru pamong	
----	------------------	----------	--------------------------------------	--	--



**KARTU BIMBINGAN PLT**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN 2017

**F04**

---

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA  
 Alamat Sekolah : Jln. Sagan No 1 ..... Fax./ Telp. Sekolah : .....  
 Nama DPL PLT : Daru Wahyuni, M.Si  
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Ekonomi / Ekonomi  
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	Sabtu, 23/09/2017	2	Konsultasi RPP dan Praktik Mengajar		
2	Sabtu, 4/11/2017	2	Konsultasi pembuatan laporan		

**PERHATIAN :**  
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).  
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.  
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala PP PPL DAN PKL,  
  
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
 NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
  
 Das Maman Surakhman, M.Pd  
 NIP. 19800607 198103 1 008

Yogyakarta, 15 Nov 2017  
 Ketua Kelompok PLT  
  
  
 Antonius Anya Timur  
 NIM. 1480 4242 05

## DOKUMENTASI







